

TESIS

PERAN PENYIAR PEREMPUAN PADA RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM



**IRMA ANNASIA FAUZI
090610023L**

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

FC. KRISNA

**PERAN PENYIAR PEREMPUAN
PADA RADIO SIARAN SWASTA
DI KOTA MATARAM**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh :

**IRMA ANNASIA FAUZI
090610023L**

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

FC. KRISNA

Lembar Persetujuan

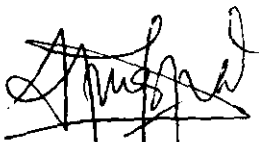
Telah disetujui tanggal
21 Januari 2009

Pembimbing I



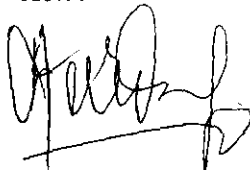
(Dra. Sutinah, MS)

Pembimbing II



(Ratih Puspa, S.Sos., MA)

Mengetahui,
Ketua KPS/ Minat



(Dra. Rachmah Ida, M.Comms., Ph.D)

Telah diuji pada
Tanggal 28 Januari 2009
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. M. Musta'in
Anggota : 1. Dra. Moerdijati, MS
2. Dra. Liestianingsih, M.Si
3. Dra. Sutinah, MS
4. Ratih Puspa, S.Sos., MA

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi hidayah sepanjang waktu sehingga pada akhirnya kuliah dan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, kekasih Allah yang menjembatani tali kasih dan kemesraan sekalian muslimin dengan Allah SWT.

Tesis ini berjudul Peran Penyiar Perempuan Pada Radio Siaran Swasta Di Kota Mataram dirampungkan untuk melengkapi syarat guna menyelesaikan studi Program Pascasarjana Ilmu-Ilmu Sosial Minat Studi Media dan Komunikasi di Universitas Airlangga Surabaya.

Dengan selesainya tesis ini tentunya banyak pihak yang telah membantu proses penulisan tesis ini dari awal hingga akhir. Karena itu dengan tulus ucapan terima kasih dipersembahkan kepada :

Drs. H. Mar'I Fauzi, MS dan Dra. Hj. Sri Wahyulina, M.Hum, kedua orang tuaku yang dengan penuh cinta dan keikhlasan telah membantu dengan bimbingan, doa, pengorbanan, jerih payah dan kesabaran yang luar biasa.

Ibu Dra. Sutinah, MS dan Ibu Ratih Puspa, S.Sos., MA, dosen pembimbing yang telah memberi pengarahan, saran dan kritik selama proses penyusunan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Bapak Dr. Musta'in M., M.Si, Ibu Dra. Moerdijati, M.S., Ibu Dra. Liestianingsih D., M.Si dosen penguji yang telah memberi banyak masukan, saran, kritik selama menguji.

Dosen-dosen pengajar Program Pascasarjana Universitas Airlangga minat Studi Media dan Komunikasi yang selama tiga tahun saya kuliah hingga menyelesaikan tesis ini selalu memberikan dorongan moril.

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada semua teman-teman Angkatan V tahun 2006, baik yang sudah lulus terlebih dahulu maupun yang masih berjuang menyelesaikan tesis, atas semua kerjasama dan hubungan yang baik selama tiga semester perkuliahan.

Terima kasih.

Surabaya, 28 Januari 2009

Penulis

RINGKASAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana peran penyiar-penyiar perempuan empat belas stasiun radio swasta di kota Mataram untuk mengangkat isu-isu perempuan dan kendala yang mereka hadapi dalam lingkup organisasi radio siaran.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif di mana mendeskripsikan fenomena/gejala yang terkait dengan peran yang diperoleh dari informan penelitian dalam bentuk kata-kata, karena berusaha secara cermat menggambarkan peran dan status dari penyiar perempuan dalam radio siaran swasta yang terkait dengan keberadaan mereka sebagai representasi perempuan dalam mengangkat isu-isu tentang permasalahan perempuan di Kota Mataram. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara mendalam dari informan penelitian yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Dalam penelitian ini, empat stasiun radio siaran swasta di kota Mataram diambil sebagai sampel yang merepresentasikan empat kategori, yaitu: kategori 1, kategori 2, kategori 3, dan kategori 4. Pengkategorian ini didasarkan pada perbandingan jumlah penyiar perempuan dengan penyiar laki-laki. Kategori 1 mengelompokkan radio siaran yang memiliki jumlah penyiar perempuan lebih besar dari pada jumlah penyiar laki-laki meliputi Global FM Lombok. Kategori 2 mengelompokkan radio siaran dengan jumlah penyiar laki-laki lebih besar dari jumlah penyiar perempuan meliputi CNL FM. Sedangkan kategori 3 mengelompokkan radio siaran dengan jumlah penyiar perempuan dan laki-laki sama meliputi SUTRA FM. Kategori 4 mengkategorikan radio siaran swasta yang hanya memiliki penyiar perempuan saja meliputi Pro2 FM.

Temuan lapangan pada survey awal menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan penyiar perempuan di keempat stasiun radio swasta lebih banyak dari pada jumlah keseluruhan penyiar laki-laki, yaitu 25 berbanding 4. Namun, secara kualitas, perbandingan ini tidak diikuti oleh peningkatan kualitas acara yang dibawakan, terutama yang membahas isu-isu perempuan.

Dari empat radio di atas, hanya terdapat satu radio saja, Global FM Lombok, yang menunjukkan bahwa penyiar perempuan memiliki peran yang signifikan dalam usahanya untuk mengangkat isu-isu perempuan, yaitu acara mingguan Segmen Wanita yang ditangani secara khusus oleh penyiar perempuan. Faktor yang melatarbelakangi hal ini adalah jumlah perempuan lebih besar dari pada laki-laki, baik sebagai penyiar maupun pengambil keputusan.

Sedangkan tiga radio lainnya, yaitu CNL FM, SUTRA FM dan Pro2 FM, tidak memiliki program khusus untuk perempuan, kecuali pada even-even tertentu, seperti peringatan Hari Ibu dan Hari Kartini. Untuk ketiga radio ini, jumlah penyiar perempuan yang ada tidak berlaku sebagai indikator, contohnya Pro2 FM yang masuk dalam kategori 4. Ada beberapa sebab yang melatarbelakangi hal ini, yaitu: seperti *stereotype*, dikhotomi gender, norma adat istiadat dan agama yang berlaku di masyarakat kota Mataram.

Stereotype dan dikhotomi gender yang dimaksud adalah pandangan bahwa perempuan lebih banyak menggunakan emosi dari pada logika. Pandangan ini menyebabkan posisi-posisi pengambil keputusan dalam organisasi radio lebih banyak dipegang oleh laki-laki dan jarang dipercayakan kepada perempuan. Hal

ini berpengaruh terhadap kebijakan siaran keempat stasiun radio sampel yang minim terhadap program siaran yang khusus diperuntukkan kepada perempuan.

Sedangkan norma adat dan agama yang dimaksud adalah aturan-aturan yang berasal dari nilai budaya patriarki dan nilai agama Islam yang mengikat para penyiar perempuan dalam peran yang terbatas untuk melaksanakan fungsinya sebagai seorang penyiar. Contohnya, merupakan hal tabu bagi penyiar perempuan, jika melakukan siaran di atas jam 23.00, karena secara sosial perempuan diharapkan sudah ada di rumah pada jam itu.

Posisi jabatan dalam struktur organisasi radio ternyata masih didominasi oleh kaum laki-laki yang memiliki stereotip lebih baik dari kaum perempuan, sehingga hal ini jauh lebih menguntungkan bagi semua kaum laki-laki untuk mendapatkan posisi sebagai pengambil keputusan dalam setiap kegiatan yang terjadi dalam lingkungan organisasi radio

ABSTRACT

Issue raised in this research is how the role of women announcer in representing issues concerning women's problem in Mataram City which implemented through broadcast result into news programs. The problems of women announcer role covering what kind of process passed by women announcer to raise women issues and what are the obstacles faced by them while working in broadcast radio station organization especially in raising women issues. The objective of this research is to obtain a description regarding the role of women announcer who works in private broadcast radio station in representing issues concerning women's problem in Mataram City, West Nusa Tenggara. This research expected can give an empiric illustration regarding women's role as announcer in community especially in representing issues concerning women's problem. Besides, as a thinking contribution for private radio station owner as well as government in making policy so that they will prepare or arrange work field for women either as announcer or other activities so that the balance of the role will exist in radio station. This research is expected will increase people's comprehension regarding women and their range.

This research forms as descriptive study tries to give description concerning women's role in radio station organization based on the phenomenon that happens in research field.. The research informant is women announcer who works in private broadcast radio station in Mataram. It divided into 4 categories. The first category is a radio with number of woman announcer is larger than man. The second category is a radio with number of man announcer is larger than woman. The third category is a radio with number of woman and man announcer is balance. From each category one radio will represent one category so there are 4 station radios that are Global FM Lombok, CNL FM Radio Station, Sutra FM Radio Station and Pro 2 FM Radio Station. Total numbers of of the informant in this research are 25 informants, 21 women and 4 men. Data collecting is using interview and observation technique.

The result from this research in that in the first category radio found out that women role is quite significant in representing women's problem. The problems than be implement on regular broadcast program every week named "Segmen Wanita". In other 3 categories that are CNL Radio FM, Sutra FM Radio Station and Pro 2 FM found out that lack of women role even in Pro 2 FM Radio Station which only has women as the announcer.

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia	v
Ucapan terima kasih	vi
Ringkasan	vii
Abstrak	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Peran dan Status Perempuan di Masyarakat	12
2.2 Perempuan Dalam Dunia Kerja Profesional	14
2.3 Studi Tentang Pekerja Perempuan dalam Industri Media	16
2.4 Industri Radio di Indonesia	18
2.5 Industri Radio Siaran di Kota Mataram	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Unit Analisis	27
3.3 Informan Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB 4 PROFIL RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM	33
4.1 Kategori 1 : Radio Global FM Lombok	35
4.2 Kategori 2 : Radio CNL FM	40
4.3 Kategori 3 : Radio SUTRA FM	43
4.4 Kategori 4 : Radio Pro2 FM	45
BAB 5 PROFIL PENYIAR PEREMPUAN PADA RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM	49
5.1 Radio Global FM Lombok	49
5.2 Radio CNL FM	54
5.3 Radio SUTRA FM	58
5.4 Radio Pro2 FM	62
BAB 6 PERAN PENYIAR PEREMPUAN PADA RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM	70
6.1 Peran Penyiar Perempuan pada Radio Siaran Swasta	70
6.1.1 Proses Pertemuan Pembuatan Program	76
6.1.2 Pengaruh Posisi Perempuan Dalam Struktur Organisasi Terhadap Peran Penyiar Perempuan	83
6.2 Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Penyiar Perempuan Dalam Mengangkat Isu-Isu Perempuan	86

6.2.1	Senioritas, Adat-Istiadat dan Norma Agama	87
6.2.2	Kebijakan Radio terhadap Program Siaran	88
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	93
7.1	Kesimpulan	93
7.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		xiii

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Nama dan Jumlah Radio Siaran Swasta di Kota Mataram per Juli 2008	22
Tabel 2 Data Jumlah Penyiar Perempuan dan Laki-laki pada Radio Siaran Swasta di Kota Mataram per Juli 2008	23
Tabel 3 Data Kategori Radio Siaran Swasta di Kota Mataram per Juli 2008	33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Revolusi teknologi ternyata tak banyak dimanfaatkan oleh pekerja media untuk membantu perempuan memperbaiki posisinya. Pencitraan perempuan di berbagai media massa di seluruh dunia masih lebih banyak bersifat stereotip sehingga tidak bisa dikatakan mewakili sesuatu yang lebih benar mengenai perempuan.¹

Di Indonesia secara hukum kaum perempuan dan laki-laki mempunyai kedudukan yang sama berdasarkan UUD 1945. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih dijumpai kesulitan-kesulitan merealisasikan kesamaan hak tersebut. Posisi perempuan di Indonesia dan di banyak negara di dunia ini memang masih tidak seberuntung mitranya yaitu kaum laki-laki. Sampai saat ini masalah perempuan masih dilihat sebelah mata oleh masyarakat.²

Media massa, baik media cetak seperti koran dan majalah ataupun media elektronik seperti televisi dan radio adalah agen budaya yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, cara pandang, sampai pembentukan perilaku masyarakat. Sebagai agen sosial yang memainkan peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, media massa memiliki fungsi tak sekedar menyajikan informasi, berita atau hiburan saja, melainkan juga memiliki kemampuan untuk mengajak dan mengukuhkan norma-norma tertentu yang berlaku dalam masyarakat.

¹ POSISI PEREMPUAN DI MEDIA MASSA , <http://Portal.menegpp.go.id/202.46.68.36>. di akses pada hari Sabtu, tanggal 29 November 2008

² *Ibid.*

Apa yang terjadi pada posisi perempuan di media massa, merupakan suatu hal yang secara implisit dibentuk oleh media massa itu sendiri. Baik dalam pencitraan perempuan maupun dalam pembagian peran dalam dunia pekerjaan di media, sebagai contohnya pekerjaan di bidang jurnalistik.

Dunia jurnalistik dalam beberapa hal, masih terasa asing bagi perempuan, karena faktanya masih sedikit perempuan yang mau bergelut dalam dunia ini. Di samping karena posisi tawar menawar perempuan di masyarakat secara umum masih rendah., juga karena relasi gender yang tidak sepenuhnya mendukung proses pemberdayaan perempuan. Nampaknya perlu waktu yang lama untuk dapat mengubah pola pikir masyarakat yang masih patriarki (menomorsatukan laki-laki). Selain itu, tidak sedikit pula perempuan yang enggan melangkah ke ranah publik, karena sistem dan tatanan kehidupan sosial yang belum mendukung, sehingga banyak perempuan yang terjebak pada ranah domestik (rumah tangga).

Ada beberapa dilema nyata, ketika seorang perempuan terjun di dunia penyiaran (broadcast) :

"Dilema pertama, adanya kecenderungan perempuan hanya diapresiasi dari sisi menghiburnya, tak terkecuali dalam dunia penyiaran. Oleh karena itu, perempuan selalu dituntut untuk berpenampilan menarik, bersuara lembut, manja, bahkan kalau mungkin 'menggoda', ini dengan alasan agar berkesan bagi para pendengar dan penggemarnya. Lalu tidak sedikit perempuan yang harus mengubah penampilan, cara bertutur dan perilakunya sesuai kehendak penggemarnya. Ia tidak bisa menjadi dirinya sendiri. Dalam perekrutan calon penyiar perempuan pun biasanya selalu ada point 'berpenampilan menarik'. Dilema kedua, biasanya media penyiaran (televisi atau radio) tidak memperhatikan jam siaran yang diberikan untuk penyiar perempuan. Di beberapa perusahaan ada yang mempekerjakan perempuan sampai larut malam. Padahal ada resiko yang harus ditanggung seorang perempuan ketika pulang hingga larut atau pada jam-jam tertentu yang memaksakan dia harus berada di rumah. Dilema ketiga, perempuan yang mempunyai aktifitas di luar rumah, otomatis memiliki beban ganda (double burden). Dia harus memenuhi kewajiban untuk melaksanakan

pekerjaan rumah tangga sekaligus juga pekerjaannya di luar rumah.”³

Berdasarkan beberapa dilema tersebut, penyiar perempuan seakan semakin tidak mempunyai suara dalam organisasi mereka. Suara perempuan adalah suara yang terbisukan.⁴ Tidak jarang hal ini membuat posisi perempuan semakin terpinggirkan dalam dunia kerja mereka. Namun seiring dengan perkembangan jaman, penyiar perempuan saat ini memiliki kesempatan untuk lebih menunjukkan kemampuan mereka yang sesuai dengan *job description*. Selain kemampuan mereka dalam berbicara dan menyampaikan pesan kepada khalayak, penyiar perempuan saat ini tentu saja diharapkan mampu mengemban tugasnya menjadi wakil dari para perempuan lain dalam mengangkat isu-isu perempuan ke dalam organisasi mereka.

Penelitian ini sendiri mengkaji tentang peran penyiar perempuan di radio-radio siaran swasta Kota Mataram dalam mengangkat seputar isu-isu permasalahan perempuan yang disiarkan dalam program siaran berita di radio siaran swasta Kota Mataram.

Kajian ilmiah mengenai kaum perempuan sudah banyak dilakukan dengan berbagai macam objek dan tujuan penelitian yang berbeda, karena dalam kajian-kajian ilmiah tersebut, kaum perempuan tergambar mengalami ketidakberuntungan yang cukup beragam.

Penelitian tentang peran penyiar perempuan ini menarik untuk dilakukan, sebagai salah satu kajian ilmiah yang akan melihat perempuan dalam industri

³ Fahmina institute, "Dilema Penyiar Perempuan", Home artikel. [Fahmina.or.id/id/content/view/239/74/](http://fahmina.or.id/id/content/view/239/74/) . di download hari Jum'at, tanggal 21 November 2008

⁴ Pemberitaan Sensitif Gender, Sumbangan Besar Mewujudkan Demokrasi, <http://www.asmakmalaikat.com/go/artikel/gender/gender11.htm>. di download pada hari senin, tanggal 1 Desember 2008.

media elektronik, yaitu radio. Dalam organisasi radio, penyiar merupakan ujung tombak dari organisasi radio tersebut, sehingga siapa pun yang memegang posisi sebagai penyiar tentunya harus memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dalam menyiarkan program-program yang ada.

Pembagian peran antara perempuan dan laki-laki serta terjadinya subordinasi terhadap kaum perempuan dalam lapangan pekerjaan menjadi salah satu dasar pemikiran dari penelitian ini untuk mengkaji tentang pekerja perempuan yang bekerja sebagai penyiar di radio-radio siaran swasta. Peran yang dimaksudkan di sini dikaitkan pada kedudukan penyiar perempuan dalam organisasi radio. Bagaimana penyiar perempuan berusaha untuk mampu berperan lebih dibandingkan dengan laki-laki berdasarkan kedudukan atau posisi mereka dalam radio, karena peran-peran yang diberikan kepada perempuan dari dulu hingga sekarang merupakan konstruksi sosial dalam sistem kemasyarakatan yang menimbulkan dikotomi atas peran domestik dan publik.

Perempuan dan media adalah salah satu dari 12 isu kritis dalam *Beijing Platform for Action* sejak tahun 1995. Deklarasi konverensi PBB di Beijing tentang perempuan, September 1995 silam menyatakan kendala besar bagi kaum perempuan dalam perjuangannya untuk memperoleh kedudukan selayaknya dalam masyarakat, adalah Citra Negatif yang ditampilkan di media massa, baik dalam media cetak maupun media elektronika, serta dalam iklan-iklan⁵.

Di Indonesia media massa acapkali menampilkan perempuan sebagai objek seks. Perempuan teramat jarang ditampilkan sebagai wanita karir, pekerja dan pemberi pendapat. Iklan yang ditampilkan juga menggunakan tubuh (the outer

⁵ Subijakto Priosoedarsono, 1998, "Peranan Wanita dalam Periklanan", dalam Idi Subandy Ibrahim – Hanif Suranto, *Wanita dan Media*, Remaja Rosdakarya. Bandung, hal.305.

body of women) sebagai alat untuk menciptakan citra produk tertentu, atau setidaknya tubuh perempuan memiliki fungsi sebagai latar dekoratif suatu produk (Busby & Lechty,1993)⁶. Bagian-bagian tubuh perempuan acap kali dipresentasikan secara mencolok sebagai simbol yang sesuai dengan komoditas yang dipasarkan. Tubuh perempuan seringkali tampil sebagai simbol kenikmatan minuman, keindahan produk furnitur, keanggunan dan kelincahan produk mobil, dan sebagainya. Tubuh perempuan juga selalu menjadi alat dan simbol produk-produk dan desain pakaian, yang menampilkan sisi-sisi erotis dan keindahan produk tersebut⁷.

Perempuan sebagai tenaga kerja, ternyata memperoleh lapangan pekerjaan yang lebih terbatas daripada laki-laki. Tujuh puluh persen perempuan yang bekerja pada lapangan pekerjaan yang terorganisasi ternyata hanya terkonsentrasi pada 25 lapangan kerja, di mana lapangan kerja itu hanya dapat dimasuki oleh sedikit laki-laki. Sementara itu, terdapat sekitar kurang lebih 300 lapangan kerja untuk laki-laki, yang hanya dapat dimasuki oleh sangat sedikit perempuan⁸.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kaum perempuan yang bekerja di industri radio siaran juga dirasakan perlu untuk dikaji lebih jauh. Oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan pada perempuan yang bekerja di radio siaran swasta terutama yang bekerja sebagai penyiar.

Menjadi seorang penyiar merupakan hal yang cukup berat dan memikul tanggung jawab sebagai seseorang yang menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Penyiar radio adalah komunikator dalam proses komunikasi,

⁶ *Ibid*, hal.325

⁷ *Ibid.*, hal.326

⁸ Ken Suratiyah, 1997, "Pengorbanan Wanita Pekerja Industri", dalam Sangkan Paran Gender , Irwan Abdullah, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, hal. 218-236.

karena ia bertugas sebagai pengirim pesan untuk khalayaknya⁹. Keterampilan menjadi penyiar radio memang tidak diperoleh begitu saja, tetapi melalui serangkaian proses yang menentukan apakah seseorang bisa jadi penyiar atau tidak. Ada tiga hal penting yang menjadi dasar untuk menjadi penyiar radio yaitu Ilmu Pengetahuan (Science), Seni (Art) dan Keterampilan (Skill)¹⁰.

Menjadi penyiar bukan merupakan hal yang mudah untuk diperoleh. Standar kualitas sebagai seorang penyiar perlu untuk didapatkan sehingga *output* yang dihasilkan akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Suatu organisasi radio tidak akan sembarangan memilih dan menentukan siapa saja yang akan menjadi penyiar. Proses kualifikasi harus dijalani bagi para peminatnya.

Pekerjaan sebagai penyiar di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat ternyata lebih banyak dimasuki oleh kaum perempuan. Ini terbukti dari data-data yang diperoleh dari empat belas stasiun radio siaran swasta yang ada di wilayah Kota Mataram, menunjukkan jumlah penyiar perempuan lebih banyak daripada laki-laki.¹¹. Peningkatan jumlah penyiar perempuan tentu sedikit memberi angin segar kepada kaum perempuan, walaupun belum bisa dipastikan apakah tingkat gaji mereka juga mengalami peningkatan. Namun dalam penelitian ini akan lebih terfokus dengan peran mereka sebagai penyiar perempuan dan keterkaitan mereka sebagai representasi kaum perempuan yang ada di Kota Mataram.

Menjadi penyiar tentu bukan merupakan hal yang mudah, karena harus bersaing dengan kaum laki-laki. Bahkan setelah mendapatkan posisi sebagai

⁹ Harley Prayudha, 2006, "Radio : Penyiar It's Not Just a Talk". Bayu Media Publishing. Malang, hal.1.

¹⁰ *Ibid.*, h.2

¹¹ Hasil Data Primer Diolah.

penyiar pun, mereka tetap bersaing dengan penyiar laki-laki yang sama-sama bekerja dalam satu atap organisasi.

Banyak kendala yang dihadapi oleh penyiar perempuan dalam menjalankan pekerjaannya, baik dari diri mereka sendiri maupun dari kebijakan yang ada dalam organisasi radio itu sendiri. Tidak jarang kesempatan bagi penyiar perempuan dalam mendapatkan akses untuk peningkatan mutu dan kualitas mereka terhalang dengan adanya persaingan dengan laki-laki.

Organisasi radio yang memiliki lebih banyak pekerja laki-laki secara otomatis akan lebih bersifat maskulin, baik dari kebijakan-kebijakan organisasi hingga hasil berita yang ada, karena profesi atau dunia jurnalistik boleh dibilang sebagai ranahnya kaum laki-laki (*exclusively male pfoession*).¹² Namun ketika terjadi keseimbangan jumlah pekerja laki-laki dan perempuan, perubahan perspektif dari organisasi radio tersebut seyogyanya mengalami perubahan. Oleh karena itu, bagi pekerja perempuan, diharapkan mampu memahami istilah persamaan gender. Tentunya tidak sebatas pemahaman saja, persamaan gender ini sendiri perlu dibarengi dengan implementasi di dunia kerja mereka.

Ketika penyiar perempuan lebih banyak daripada penyiar laki-laki dalam suatu organisasi radio, maka diharapkan perempuan tersebut mampu untuk merepresentasikan seputar isu-isu yang berkaitan dengan permasalahan perempuan, yang tentu saja diimplementasikan melalui program-program siaran yang ada di stasiun radio tersebut.

¹² Ati Nurbaiti, 2003, "Peleehan Perempuan; Bahan Berita Yang Lucu Dan Seru", dalam Jurnal Perempuan., "Perempuan dan Media", Yayasan Jurnal Perempuan., Jakarta., h.49.

Pentingnya keberadaan perempuan bekerja di industri media secara umum mampu memunculkan sebuah perspektif baru dalam industri media tersebut.

Menurut Vargas (2002):

"The subtle techniques employed by today's journalists obscure the way sexism, racism, and classism are validated in journalistic practices. She argued that the genderization of journalistic products and texts occurs through the following editorial techniques practiced by reporters and editors : (1) Privileging either men's or women's voices in a story or in the entire coverage of an issue, realm, or group; (2) foregrounding either men or women in photographs and other graphic displays; (3) writing either a "soft" feature or a "hard" news story on a given event or issue; (4) placing a news item in the Home or the Business section; (5) highlighting characteristics of news makers that in Western culture have been traditionally considered either masculine or feminine; (6) positioning stories as subjective and feminine or objective and masculine knowledge; and (7) covering those actions and events of a social group (education and domestic violence), while neglecting the group's actions and events pertaining to men's traditional domains (e.g., politics and business)."

Artinya: "teknik-teknik halus yang digunakan oleh jurnalis saat ini mengaburkan istilah gender, rasisme dan penggolongan yang berlaku dalam praktek-praktek kejournalistikan. Dia berpendapat bahwa genderisasi dari tulisan-tulisan dan produk jurnalistik terbentuk melalui teknik editorial yang dilakukan oleh reporter dan editor: (1) pemberian hak, baik kepada suara laki-laki atau perempuan dalam sebuah cerita atau dalam seluruh ulasan isu; (2) pemberian latar depan, baik dengan foto laki-laki atau perempuan dengan menampilkan jenis grafis lainnya; (3) penulisan berita baik yang berciri lembut ataupun keras atas isu atau kejadian yang ada; (4) penempatan sebuah materi berita pada bagian Home atau Bisnis; (5) penyorotan karakter dari pembuat berita yang dalam budaya Barat telah dianggap maskulin atau feminim secara tradisional; (6) penempatan berita-berita sebagai pengetahuan subyektif dan feminim atau obyektif dan maskulin; (7) pencakupan tindakan dan kejadian dari kelompok sosial yang menyinggung daerah kewenangan stereotipikal perempuan (pendidikan dan kekerasan domestik), sedangkan pengabaian tindakan dan kejadian dari kelompok tersebut berkenaan dengan kewenangan tradisional laki-laki (misalnya, politik dan bisnis).¹³

¹³ Vargas (2002), dalam Wilson, Guitierrez & Chao, 2003. "*Racism, Sexism, and the Media, The Rise of Class Communication in Multicultural America*". Third Edition, hal.211.

Beranjak dari latar belakang pemikiran terhadap realita di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran penyiar perempuan dalam mengangkat isu-isu permasalahan perempuan di Kota Mataram yang diimplementasikan melalui program yang ada di radio-radio siaran swasta Kota Mataram. Dengan demikian penelitian ini berusaha mengungkap proses yang mereka hadapi serta kendala-kendala yang dilalui dalam usaha mereka mengangkat isu kaum perempuan melalui profesinya sebagai penyiar, karena secara alami, hanya perempuan yang mampu memahami dan merasakan permasalahan kaum perempuan itu sendiri. Proses yang dimaksudkan adalah kegiatan pertemuan pembuatan program yang dilakukan oleh organisasi radio tersebut. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi masyarakat tentang peran perempuan dalam dunia kerja industri radio siaran.

Penelitian ini memakai pertimbangan tertentu dimana dari empat belas stasiun radio siaran swasta yang ada di Kota Mataram, akan diambil empat stasiun radio yang tergolong sebagai radio yang lebih banyak penyiar perempuan dan sedikit penyiar laki-laki, stasiun radio yang lebih banyak memiliki penyiar laki-laki dan hanya sedikit penyiar perempuan, stasiun radio dengan jumlah penyiar perempuan dan laki-laki dalam keadaan seimbang dan stasiun radio yang hanya memiliki penyiar perempuan saja.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana peran penyiar perempuan tersebut dalam kondisi yang berbeda-beda dan kebijakan organisasi yang berbeda pula. Karena pada dasarnya, kebijakan organisasi juga sangat

menentukan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang terjadi di radio tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, pertanyaan umum yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah peran penyiar perempuan dalam mengangkat isu-isu seputar permasalahan perempuan di Kota Mataram dalam program berita yang ada di radio siaran swasta Kota Mataram?"

Secara khusus, permasalahan peran penyiar perempuan ini meliputi:

1. Proses apa saja yang dilakukan penyiar perempuan dalam usaha mengangkat isu-isu perempuan?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi penyiar perempuan selama bekerja pada organisasi radio siaran, terutama dalam mengangkat isu-isu perempuan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak pada pertanyaan sebagaimana dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu deskripsi tentang peran penyiar perempuan yang bekerja di radio siaran swasta dalam mengangkat isu-isu seputar permasalahan perempuan di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran empiris tentang peran perempuan sebagai penyiar kepada masyarakat, terutama dalam usahanya merepresentasikan isu-isu seputar permasalahan perempuan dalam program siaran berita.
2. Sumbangan pemikiran bagi pengelola/pemilik radio swasta maupun pemerintah dalam menentukan kebijakan agar merencanakan/menyiapkan lapangan pekerjaan bagi perempuan baik sebagai penyiar maupun kegiatan lainnya, sehingga terjadi keseimbangan peran dalam dunia kerja di radio.
3. Menambah khasanah pemahaman masyarakat atas kajian tentang perempuan beserta ruang lingkupnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peran dan Status Perempuan di Masyarakat

Semenjak dahulu, peran dan kedudukan kaum perempuan tetap berada dalam posisi yang tidak menguntungkan. Ketiadaan *gender equity* yang dialami perempuan membuat keadaan perempuan semakin terpuruk dalam mencari pekerjaan. Bahkan jika perempuan mendapatkan pekerjaan pun, tidak jarang upah yang mereka terima selalu berada jauh di bawah upah laki-laki. Padahal, dengan keahlian yang sama dengan kaum laki-laki, kaum perempuan tentunya berhak mendapatkan penghasilan yang setara.

Saat era reformasi, bangsa Indonesia mengalami beberapa transformasi sosial, politik dan ekonomi, dalam hal perlakuan diskriminatif terhadap perempuan di tanah air. Dalam bidang ketenaga kerjaan pemerintah telah melakukan beberapa reformasi terhadap *gender equity* atau kesetaraan gender kepada pekerja Indonesia, tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 25 Tahun 1997¹⁴.

Istilah peran gender sendiri di dalam masyarakat masih belum dipahami seutuhnya. Peran gender adalah peran sosial yang diakibatkan oleh perbedaan jenis kelamin, misalnya peran mengasuh anak dan melakukan pekerjaan rumah tangga dianggap sebagai tugas dan tanggung jawab perempuan, padahal peran tersebut bagi perempuan bukan kodrati, melainkan konstruksi sosial, sehingga

¹⁴ Ida, Rachmah. Surya, Yuyun W.I., Wibawa, I.G.A.K Satrya. 2002, *Potret Sosial Ekonomi dan Mekanisme Survival Pekerja Wanita di Sektor Media Massa Jawa Timur*. FISIP. Universitas Airlangga. Surabaya, hal.8.

laki-laki pun sebenarnya dapat melakukannya. Sedangkan kesetaraan gender adalah persamaan kondisi dan status antara laki-laki dan perempuan sehingga tidak seorang pun yang terabaikan kesempatan dan hak asasinya. Keduanya diberikan kesempatan untuk maju dan berkembang secara sama, tidak ada jenis kelamin yang lebih utama atau diprioritaskan.¹⁵

Lebih lanjut, secara umum peran perempuan (women's role) dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok; peran yang dimainkan secara langsung (straight role), dan peran tidak langsung (no straight role). Yang dimaksud dengan peran secara langsung adalah peran yang secara langsung dilakukan oleh perempuan dan pengaruhnya langsung dapat dirasakan. Adapun peran secara tidak langsung adalah peran yang secara tidak langsung dilakukan perempuan, dan pengaruhnya pun dirasakan secara tidak langsung.¹⁶ Dalam penelitian ini berusaha untuk menggambarkan peran penyiari perempuan secara langsung (straight role) dalam mengangkat isu-isu perempuan menjadi sebuah program khusus untuk perempuan.

Peran dan status perempuan dalam masyarakat masih terikat oleh budaya patriarki yang telah mengakar dalam masyarakat Indonesia secara umum, sehingga budaya ini menghambat aktivitas-aktivitas yang dijalani oleh perempuan, baik dalam sosial, ekonomi, budaya dan dalam bidang lainnya. Sedangkan dalam masyarakat tradisional, kebanyakan status telah ditetapkan, dengan jabatan dan kedudukan sosial secara umum yang ditentukan sejak lahir. Dalam masyarakat modern yang mempunyai pekerjaan yang luas menuntut

¹⁵ Kamus Jender, <http://situs.mitrainti.org/gendervaw/apr/2003/gendervaw02.htm>. Di download hari Sabtu, tanggal 29 November 2008

¹⁶ Peranan Perempuan dalam Politik Terbentuk Budaya Patriarki. <http://kamasanpost.wordpress.com/2008/04/25/peranan-perempuan-dalam-politik-terbentuk-budaya-patriarki/>. Di download hari Rabu, tanggal 3 Desember 2008

mobilitas yang lebih besar dan memberikan pandangan yang lebih luas untuk mengubah status melalui usaha-usaha sendiri. Dalam masyarakat tradisional dimana status dan peran ditentukan, orang dilatih dan dibimbing sejak kecil kearah peran yang telah ditetapkan bagi mereka, sedangkan dalam masyarakat yang sedang berubah, orang menghadapi situasi yang sangat berbeda dari cara hidup yang dituntut oleh peran yang belum mereka kenal sebelumnya.

2.2 Perempuan Dalam Dunia Kerja Profesional

Tenaga kerja perempuan biasanya terbagi berdasarkan satu hingga empat peran, dimana tiap peran tersebut merefleksikan *stereotype* yang sangat kental, yaitu sebagai objek seks (sex object), ibu (mother), anak (child) dan perempuan besi (iron maiden)¹⁷.

Pembagian *stereotype* perempuan sebagai objek seks, ibu, anak dan perempuan besi ini merupakan dasar dari pemisahan berdasarkan gender yang merupakan sebuah bentuk dari diskriminasi. Pekerjaan dimana perempuan cenderung mendapatkan sedikit penghargaan dan upah yang paling rendah.

Jika perempuan diberikan *stereotype* yang dapat dikatakan memojokkan perempuan, laki-laki dalam dunia kerja mendapatkan *stereotype* yang lebih menguntungkan. Pembagian *stereotype* laki-laki adalah sebagai *stereotype* yang kuat (sturdy oak), petarung (fighter) dan pencari nafkah (breadwinner)¹⁸.

Pemberian *stereotype* ini sendiri berujung pada kesalahan persepsi orang-orang yang bekerja. Norma-norma maskulinitas yang ada telah mengarah kepada

¹⁷ Aries, 1998; Jamieson, 1995; Kanter, 1997; Wood & Conrad, 1983, dalam Julia T. Wood, 2007. *Gendered Lives: Communication, Gender and Culture*. Seventh Edition. Thomson Higher Education 10 Davis Drive. Belmont CA 94002-3098. USA, hal. 231.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 234.

kesalahan persepsi yang mempengaruhi ketenaga kerjaan dan kenaikan pangkat. Tiga kesalahan persepsi tersebut adalah *Think Manager-Think Male* (Manajer selalu mengarah pada sosok laki-laki), *Communication Style Don't Change* (gaya komunikasi yang tidak menagalami perubahan) dan *Men and Women Can't Work Together* (Laki-laki dan Perempuan tidak dapat bekerja bersama-sama)¹⁹.

Diskriminasi dalam dunia kerja ini pada akhirnya memunculkan keinginan untuk mengkoreksi diskriminasi berdasarkan seks, gender dan fokus lainnya dengan menghasilkan empat usaha untuk mengakhiri diskriminasi yaitu: persamaan kesempatan (*equal opportunity*), tindakan persetujuan (*affirmative action*), jatah/bagian dan tujuan (*quotas and goals*) dan pelatihan tentang perbedaan (*diversity training*)²⁰.

Dilema tentang diskriminasi antara perempuan dan laki-laki dilihat dari sudut pandang feminis (Krolokke & Sorensen, 2006:14):

"Femisim claims that sexual difference is universal, though in its particular manifestation as gender also historical and social and therefore both contextual and changeable. The distinction between sex and gender, provides a sociological or cultural explanation, which at first seems to solve dilemma between sameness and difference but does not entirely answer questions related to the sexed body, as well as differences among women."

Artinya, feminis mengklaim bahwa perbedaan seksual itu sendiri adalah universal, walaupun dalam manifestasi khususnya adalah sebagai gender dan juga secara historis dan sosial, oleh karena itu keduanya dapat diartikan secara kontekstual dan dapat berubah-ubah. Perbedaan antara seks dan gender memunculkan penjelasan dari sisi sosiologi dan budaya, dimana dilihat mampu untuk memberikan jalan keluar atas dilemma antara kesamaan dan perbedaan, namun memang belum dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan bentuk tubuh, baik perbedaan antar perempuan sekalipun²¹.

¹⁹ *Ibid.*, hal.236.

²⁰ Julia T. Wood, *Ibid.*, hal.245.

²¹ Krolokke, Charlotte & Sorensen, Anna Scott, 2006, *"Gender Communication Theories and Analysis : From Silence to Performance"*, USA.Sage Publication, Inc, hal.14.

2.3 Studi Tentang Pekerja Perempuan dalam Industri Media

Menurut McQuail (2000:353) hasil produksi teks-teks media yang lebih sarat gender diskriminatif sebenarnya juga dipengaruhi oleh ideologi, nilai dan latar belakang wartawan atau penulisnya sendiri. Wartawan atau penulis yang memproduksi teks-teks berita atau informasi di media massa secara tidak langsung juga menawarkan nilai-nilai dalam tulisan yang dibuatnya, sehingga telah menggiring serta membentuk *image* masyarakat pembaca terhadap realitas itu sendiri²².

Di Amerika Serikat, berdasarkan data sensus tahun 2000, perempuan masih menjadi populasi yang lebih besar daripada laki-laki, yaitu 51% dengan 49%. Akan tetapi jumlah yang lebih besar di masyarakat tidak mampu membawanya bergerak menuju posisi kepemimpinan di media. Sebuah laporan dari International Women dalam Media Foundation (1999) menunjukkan bahwa hanya 26% perempuan yang terfokus dalam hiburan dan seni media dan hanya 7% dalam cerita politik dan pemerintahan. Bagi perempuan berkulit hitam, keterwakilan mereka dalam media sangatlah kurang. Mereka tidak hanya mengalami diskriminasi gender²³.

Dominasi laki-laki pada industri media juga terjadi di Amerika Serikat. Menurut Lee dan Solomon (1990) pada tahun 1989, laki-laki yang menduduki posisi top manajemen di media cetak Amerika Serikat sebesar 94%. Studi tentang halaman depan dari sepuluh surat kabar terkemuka di Amerika menemukan bahwa hanya seperempat atau 27% perempuan. Pada jaringan televisi juga ditemukan hasil yang serupa; peneliti menemukan pada acara pemberitaan malam

²² Ida, Rachmah. Surya, Yuyun W.I., Wibawa, I.G.A.K Satrya. *Op.cit.*, hal.12.

²³ Wilson, Gutierrez & Chao., *Op.cit.*, hal. 191

ada sekitar 22,2% perempuan pada siaran cerita di CBS disampaikan oleh reporter perempuan, 14,4% di NBC dan 10,5% di ABC²⁴.

Di India, kaum perempuan yang menjadi profesional media berhasil membuat kemajuan besar namun terus menderita diskriminasi. Berdasarkan survei nasional tentang status jurnalis perempuan dalam media cetak, yang menemukan 45,5 persen jurnalis perempuan di India merasa didiskriminasi karena perbedaan seks. Selain itu, laporan survei itu juga menemukan 27 persen dari jurnalis perempuan yang menjadi responden mengatakan menderita pelecehan seksual, tapi hanya 15 persen yang melaporkan kejadian pelecehan seksual tersebut kepada pihak yang berwenang, hal ini dikarenakan media elektronik di India memiliki lebih banyak perempuan daripada pria dalam staf karyawannya. Seorang perempuan lebih mudah memperoleh pekerjaan di media televisi, tetapi "rekan pria tidak pernah mengaitkan ini dengan kemampuan profesionalnya, tetapi dengan kecantikan wajahnya."²⁵

Diungkapkan oleh Chambers, Steiner and Fleming *"although the number of women in journalism has risen impressively over the past two decades, this rise has been patchy"*.²⁶ Hal lain yang diungkapkan oleh Chambers, dkk yaitu *"we argue that women in journalist roles in recent development in mainstream news journalist and also alternative news media (including internet newsgroups) raise*

²⁴ Bias in the Media: Racism, Sexism and Homophobia
http://www.associatedcontent.com/article/383480/bias_in_the_media_racism_sexism_and.html.

²⁵ Perempuan Di Media India Menderita Ketaksetaraan Gender, Mirifica e-news (<http://www.mirifica.net>). Di download hari Kamis, tanggal 27 November 2008.

²⁶ Chambers, Deborah., Steiner, Linda and Fleming, Caroline., 2003, *"Women and Journalism"*, Routledge., London EC4 4EE., hal.11.

important questions about women's parting advancing women's voices in public sphere."²⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh LP3Y berkaitan dengan pekerja perempuan di industri surat kabar di Indonesia, menunjukkan bahwa jumlah pekerja perempuan di tahun 1998, relatif sangat kecil proporsinya dibandingkan dengan jumlah jurnalis laki-laki. Dari 9 surat kabar yang diteliti, perempuan yang mempunyai posisi sebagai reporter berjumlah 107 orang. Sedangkan yang menduduki posisi asisten direktur sebanyak 7 orang. Posisi redaktur sendiri dipegang oleh 12 orang perempuan, dan hanya 1 orang yang menduduki posisi redaktur pelaksana, itupun dipegang bersama-sama dengan 4 orang laki-laki. Hanya ada 1 orang yang duduk menjadi pimpinan redaksi dan itupun Tuti Azis dari Surabaya Post yang sekaligus adalah pemilik harian sore di Surabaya²⁸. Perempuan selalu terpinggirkan dalam semua jenis media²⁹. Hal inilah yang seharusnya menjadi acuan bagi perempuan untuk mulai bangkit dan menunjukkan bahwa walaupun mereka perempuan, mereka pun mampu melakukannya.

2.4 Industri Radio di Indonesia

Pada era globalisasi ini kita semakin mudah untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Semua ini disebabkan dengan semakin majunya teknologi di bidang telekomunikasi, sebagai contohnya adalah radio.

Radio sebagai salah satu dari pusat informasi dan hiburan ini ternyata mendapat sambutan dan penggemar dari berbagai kalangan. Mulai dari

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Ida, Rachmah. Surya, Yuyun W.I., Wibawa, I.G.A.K Satrya. *Op.cit.*, hal.14.

²⁹ Corteau & Hoynes, 2003, "*Media Society : Industries, Images and Audiences*", 3rd ed. USA. Sage Publication, Inc, hal.212.

masyarakat pedesaan sampai dengan masyarakat Kota. Hal ini disebabkan karena radio mempunyai keunggulan-keunggulan dibandingkan media massa lainnya seperti koran dan televisi. Keunggulan yang dimiliki oleh radio antara lain : (1) bersifat langsung, dimana radio merupakan satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi programnya secara langsung ke hadapan pendengar dan secara instant pendengar bisa langsung menangkap dan mencerna keseluruhan informasinya; (2) Cepat, kecepatan menjadi satu karakter radio yang sulit ditandingi media lain; (3) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar; (4) Tanpa batas, radio praktis tidak memiliki batas, baik batas geografis maupun batas-batas usia, ras, tingkat ekonomi-sosial-pendidikan, maupun gender, (5) Murah, radio adalah media yang jauh lebih murah dibandingkan TV dan media cetak, (6) Bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain, (7) Hangat dan dekat, media radio dapat dikatakan sebagai satu-satunya media yang memiliki kemampuan untuk selalu hangat dan dekat dengan penikmatnya, (8) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat³⁰.

Meskipun sejak semula radio siaran swasta ini berfungsi sosial, yaitu sebagai alat penerangan, pendidikan dan hiburan, namun dalam operasinya lebih bersifat komersial dan lebih menekankan hiburan. Radio juga lebih banyak didominasi oleh musik. Dengan adanya hal ini, maka radio bisa dikategorikan sebagai produk dari budaya populer.

Pergeseran-pergeseran peran radio siaran ini tidak terlepas dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Keinginan masyarakat yang beraneka

³⁰ Ade Kusumaningrum, 2003, "Radio, Media Alternatif Suara Perempuan?", dalam Jurnal Perempuan, "Perempuan dan Media", Yayasan Jurnal Perempuan., Jakarta, hal. 27-31.

ragam membuat pihak pengusaha radio siaran semakin berpacu mencari celah dan ruang sesuai dengan keinginan pendengar (pasar).

Perkembangan radio siaran ini akhirnya menimbulkan suatu kecenderungan bahwa penyelenggaraan radio siaran terutama radio siaran non swasta lebih menekankan fungsi hiburan. Salah satu sebab adanya dominasi fungsi hiburan adalah bergesernya radio siaran sebagai '*big bussiness*' yang memerlukan modal besar untuk penyelenggaraannya. Hal inilah yang memungkinkan radio siaran tersebut bersifat komersial dan orientasi radio cenderung kearah bisnis. Fenomena ini dapat dilihat dari berbagai usaha yang bermunculan di bidang radio siaran dengan liku-liku persaingan.

Pada dasarnya, radio tidak bisa dilepaskan dengan sejarah Republik ini. Peran radio dan kedekatannya dengan masyarakat membuat industri ini tidak pernah 'punah' dari perhatian audien di Indonesia. Walau berjalan agak lambat, namun media radio masih saja tinggi popularitasnya di Indonesia³¹.

Menurut data yang dilansir oleh Widarto (1989 dalam Idris & Gunaratne, 2000) menunjukkan bahwa ada 976 radio siaran yang kini hadir di tanah air. Sebagian besar adalah komersial radio, sementara sisanya adalah radio lokal dan dikelola oleh pemerintah pusat dan daerah³².

Format radio siaran ini sendiri telah mengalami banyak perubahan. Perubahan format dan tren siaran radio saat ini dari format musik hiburan menjadi format radio jurnalisme, semakin menempatkan radio dalam posisi yang berarti dalam kancah komunikasi politik di tanah air. Kecenderungan ini membawa konsekuensi juga pada perekrutan tenaga kerja. Beberapa radio saat ini memformat dirinya

³¹Ida, Rachmah. Surya, Yuyun W.I., Wibawa, I.G.A.K Satrya. *Op.cit.*, hal. 21.

³²*Ibid.* hal. 22.

menjadi radio jurnalistik, tidak saja memiliki penyiar, tetapi juga reporter dan *gate keeper* atau editor sama seperti yang berlaku di institusi koran³³.

2.5 Industri Radio Siaran di Kota Mataram

Jumlah radio komersial yang beroperasi di Kota Mataram dan Nusa Tenggara Barat menunjukkan kemajuan yang cukup pesat. Di Nusa Tenggara Barat, sudah mulai bermunculan radio-radio yang dirasakan mampu menjadi lumbung emas baru bagi para pemilik modal. Tentu saja dengan melihat prospek yang cukup menjanjikan, para pemilik modal mendirikan sebuah stasiun radio, walaupun pada dasarnya, para pemilik modal tersebut belum tentu mengetahui bagaimana manajemen sebuah radio. Banyak yang menggunakan istilah 'modal nekat' dalam mendirikan stasiun radio tersebut. Bukan saja di Kota Mataram, namun mulai dari daerah Lombok Barat, Lombok Tengah dan Lombok Timur, sudah dapat ditemukan siaran radio pada gelombang FM.

Di Kota Mataram sendiri telah berdiri empat belas stasiun radio yang tersebar di tiga kecamatan yang ada di Kota Mataram. Selain melakukan strategi segmentasi usia pendengar radio, kecenderungan yang muncul saat ini adalah dengan menggunakan segmentasi berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal akan berita telah mulai muncul di radio komersial lokal di Kota Mataram. Radio komersial yang ada, lebih condong menembak anak-anak muda sebagai pendengar, hanya beberapa radio yang memfokuskan program siarannya kepada orang dewasa.

³³ *Ibid.*

Tabel 1
Data Nama dan Jumlah Radio Siaran Swasta di Kota Mataram per Juli 2008

No.	Nama Radio
1	Global FM Lombok
2	GSP FM
3	Rinjani Permai FM
4	Maya Pesona FM
5	Gemini FM
6	CNL FM
7	Fresh FM
8	Gautama FM
9	Bhayangkara FM
10	Suara Kota FM
11	SUTRA FM
12	Sinta Rama FM
13	Pro2 FM
14	Haccandra FM

Sumber : Data Primer Diolah

Beberapa radio memfokuskan pada program-program berita yang terjadi di seputar Kota Mataram khususnya dan di Nusa Tenggara Barat secara umumnya. Semakin banyaknya bermunculan organisasi radio siaran swasta diharapkan mampu menjadi alternatif bagi perekrutan tenaga kerja yang ada di daerah Kota Mataram. Hanya saja persoalan penting yang masih patut untuk dipertanyakan adalah apakah proporsi gender yang terserap dalam industri ini telah mengalami keseimbangan yang berarti bagi kemajuan kaum perempuan di Kota Mataram.

Perkembangan lainnya yaitu adanya penyeimbangan jumlah penyiar dari kaum hawa yang direkrut oleh pihak radio. Kesadaran akan kesetaraan gender merupakan dasar bagi para pengelola dan pemilik radio untuk merekrut tenaga penyiar perempuan. Kaum perempuan di Mataram pantas untuk lega karena hal tersebut. Setidaknya, mereka juga memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan dan dengan *job description* yang sama.

Tabel 2
Data Jumlah Penyiar Perempuan dan Laki-laki pada Radio Swasta di Kota Mataram per Juli 2008

No.	Nama Radio	Perempuan	Laki-laki
1	Global FM Lombok	4	2
2	GSP FM	7	3
3	Rinjani Permai FM	6	4
4	Maya Pesona FM	5	3
5	Gemini FM	6	3
6	CNL FM	4	6
7	Fresh FM	5	6
8	Gautama FM	2	3
9	Bhayangkara FM	3	5
10	Suara Kota FM	2	4
11	SUTRA FM	4	4
12	Sinta Rama FM	3	3
13	Pro2 FM	9	-
14	Haccandra FM	3	-
	Jumlah	65	46

Sumber : Data Primer Diolah

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penyiar perempuan yang bekerja di radio siaran swasta Kota Mataram memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan penyiar laki-laki. Kehadiran perempuan dalam industri media radio diharapkan mampu mewakili suara perempuan lainnya yang mengalami nasib termarginalisasi. Setidaknya, mereka berusaha untuk menaikkan isu-isu perempuan yang tengah terjadi dalam masyarakat, sehingga bisa menjadi salah satu agenda pemerintah setempat untuk diperhatikan lebih dari porsi sebelumnya.

Tipologi radio siaran swasta yang ditemukan di Kota Mataram adalah sebesar 78,58% merupakan radio yang bersegmentasi hiburan, yaitu radio GSP FM, Rinjani Permai FM, Gemini FM, CNL FM, Bhayangkara FM, Gautama FM, SUTRA FM, Sinta Rama FM, Pro2 FM, Maya Pesona FM, dan Fresh FM,

sedangkan 21,42% merupakan radio yang bersegmentasi berita yaitu radio Global FM Lombok, Haccandra FM dan Suara Kota FM.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Guna memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan sebagaimana terpapar dalam rumusan masalah penelitian ini, maka dibutuhkan suatu metode penelitian. Oleh karenanya pada pembahasan bab 3 ini berisi paparan mengenai pendekatan yang dilakukan dalam penelitian, penentuan subjek dan lokasi penelitian, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data serta posisi diri sendiri.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dengan metode studi deskriptif di mana berusaha untuk mendeskripsikan peran dari penyiar perempuan yang bekerja di radio siaran swasta di Kota Mataram, yaitu penelitian yang dilakukan dengan wawancara yang sistematis dan observasi. Penelitian kualitatif menurut Bryman adalah penelitian yang menekankan pada kata-kata dari pada hitungan dalam pengumpulan dan analisis data.³⁴ Patton menyebutkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai tiga asumsi mendasar, *pertama* pandangan holistik, yaitu pendekatan yang menekankan bahwa keseluruhan lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Metode kualitatif berusaha memahami fenomena-fenomena dalam keseluruhannya untuk mengembangkan pemahaman sepenuhnya tentang seseorang, program atau situasi. *Kedua*, pendekatan induktif, dimulai dengan observasi spesifik dan berlanjut dengan pengembangan pola-pola

³⁴ Alan Bryman, 2004, "Social Research Methods". New York, Oxford University Press, hal. 266 dan hal. 278

umum yang muncul dari kasus-kasus yang diteliti. Peneliti tidak banyak memaksakan struktur pengorganisasian atau membuat asumsi-asumsi tentang hubungan antar data sebelum melakukan observasi. *Ketiga*, penelitian naturalistik dimaksudkan untuk memahami fenomena dalam situasi yang alami. Penelitian ini berorientasi pada penemuan dalam lingkungan alaminya³⁵.

Penelitian kualitatif menurut Wimmer and Dominick adalah³⁶:

The type will focus most on in essay. This research is more interested in the depth of the data rather than breadth and requires the researcher to play an active role in the data collection. It is often difficult to draw definitive conclusions from the findings or at least generalize them to larger groups because of the small scale of the method and the often quite unrepresentative samples that are often used.

Hammond, Breakwell dan Fife-schaw menyatakan³⁷ :

Qualitative research is a useful mass media tool only when its limitations are recognised. Qualitative research relates mainly to interviews done on a small scale. These are the focus for this sometimes in combination with observational diaries or participant observation to gain data.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif, dimana dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena/gejala yang terkait dengan peran yang diperoleh dari informan penelitian dalam bentuk kata-kata, karena berusaha secara cermat menggambarkan peran dan status dari penyiar perempuan dalam radio siaran swasta yang terkait dengan keberadaan mereka sebagai representasi perempuan dalam mengangkat isu-isu tentang permasalahan perempuan di Kota Mataram.

³⁵ Dikutip dalam Tri Martha Herawati, 2007, "Tipologi Pendengar Radio News Interaktif". Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya, hal.43.

³⁶ Allison Oatney, "The Strenght and Limitations of Interviews as a Research Technique for Studying Television Viewers", <http://www.aber.ac.uk/media/students/aec9702.html>) di download pada hari Sabtu, 29 November 2008.

³⁷ *Ibid.*

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara mendalam dari informan penelitian yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah pengalaman yang dialami oleh penyiar-penyiar perempuan di radio siaran swasta Kota Mataram yang berkaitan dengan proses yang harus dilalui untuk dapat merepresentasikan isu-isu perempuan dan mengangkatnya menjadi suatu program siaran pada radio tempat mereka bekerja, termasuk juga kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha merepresentasikan isu-isu perempuan tersebut.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai penyiar di radio siaran swasta di Kota Mataram yang memiliki kompetensi untuk menjawab permasalahan penelitian. Jumlah informan penelitian ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, karena yang digali dalam penelitian kualitatif adalah kedalaman informasi, tidak tergantung banyak sedikitnya subyek yang diteliti, tapi lebih didasarkan pada kualitas narasi-narasi yang disampaikan oleh para penyiar yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ingin dibahas.

Cara penentuan informan penelitian adalah dengan cara membagi radio-radio swasta tersebut dalam empat kategori yaitu, *pertama*, radio dengan jumlah penyiar perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penyiar laki-laki, *kedua*, radio dengan jumlah penyiar laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penyiar

perempuan, *ketiga*, radio dengan jumlah penyiar perempuan dan laki-laki dalam keadaan seimbang, dan *keempat*, radio yang hanya ada penyiar perempuan saja.

Dari empat kategori pembagian yang ada, masing-masing kategori diambil satu stasiun radio, sehingga penelitian ini terfokus hanya pada empat stasiun radio, yaitu Radio Global FM Lombok, Radio Citraswara Nuansa Lombok (CNL FM), Radio SUTRA FM, dan Radio Pro2 FM. Selain meneliti penyiar perempuan yang ada di keempat radio tersebut, peneliti juga menetapkan informan tambahan lain, yaitu penyiar laki-laki yang menjadi pembanding untuk mendapatkan data penelitian yang lebih lengkap terutama tentang tanggapannya mengenai permasalahan penelitian.

Pada awal penelitian, peneliti menetapkan informan penelitian sebanyak 21 orang penyiar perempuan dari empat radio dengan tingkatan umur, pendidikan dan status yang berbeda, dan juga 3 orang penyiar laki-laki dari 3 stasiun radio, hal ini dikarenakan pada kategori keempat hanya ada penyiar perempuan saja. Status dari seorang penyiar laki-laki pada radio SUTRA FM yaitu merangkap sebagai koordinator penyiar dan ditambah satu orang koordinator penyiar dari radio CNL FM. Jumlah keseluruhan informan penelitian ini adalah 25 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan satu di antara cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Arthur Asa Berger³⁸, *interview* adalah percakapan antara peneliti, yaitu orang yang mengharapkan memperoleh

³⁸ *Ibid.*, hal.50.

informasi tentang subyek, dengan seorang informan, yaitu orang yang sekiranya memiliki informasi yang terkait dengan subyek yang akan diteliti. Berger mengkategorikan *interview* menjadi 4 jenis, yang pertama yaitu *informal interviews* merupakan percakapan yang bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh kepercayaan dari informannya. Kedua, *unstructured interviews*, yaitu percakapan dalam penelitian yang terfokus untuk mendapatkan informasi, dan peneliti mengendalikan respon yang diberikan informan. Ketiga, *semistructured interviews* yaitu percakapan dilakukan dalam grup yang dipimpin seorang moderator tentang informasi dengan topik yang sama. Biasanya peneliti sudah menulis daftar pertanyaan dan memperluas hal-hal yang memungkinkan untuk dimasukkan dalam pertanyaan pada informan di tengah percakapan. Keempat, *structured interviews*, merupakan satu di antara bentuk *interview* dimana peneliti sudah menjadwalkan pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi dari informan.

Penelitian ini menggunakan jenis *interview* yang keempat yaitu *structured interviews*, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara terlebih dahulu yang didasari oleh permasalahan penelitian yang pada akhirnya peneliti mendapatkan jawaban yang terarah dan sistematis sesuai dengan pedoman wawancara.

Informasi atau data yang diperoleh dari hasil wawancara seringkali menimbulkan bias. Bias adalah penyimpangan dari yang seharusnya sehingga dapat dinyatakan data tersebut subyektif dan tidak akurat. Biasnya data itu sangat tergantung pada peneliti yang melakukan wawancara, informan penelitian yang diwawancara, maupun situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan.

Pewawancara yang tidak dalam posisi netral bisa memberikan interpretasi yang berbeda dengan apa yang disampaikan informan penelitian. Informan penelitian akan memberi data yang bias jika tidak menangkap dengan jelas apa yang ditanyakan oleh peneliti. Selain itu, situasi dan kondisi yang tidak mendukung wawancara itu dilakukan, juga akan mempengaruhi biasanya data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Untuk meminimalisir terjadinya bias dalam data penelitian, peneliti memposisikan diri dalam posisi yang netral, demikian pula pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dibuat sederhana. Hal ini adalah untuk memudahkan informan penelitian mengerti maksud pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, wawancara dilakukan dalam kondisi dan situasi yang mendukung, dengan terlebih dahulu peneliti membuat janji dengan informan penelitian sehingga ada waktu khusus untuk wawancara. Hal ini cukup penting, mengingat kesibukan pekerjaan para informan di radio mereka masing-masing.

Peneliti berusaha untuk mengarahkan informan untuk menjawab daftar penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian. Pertanyaan yang menyangkut dengan peran informan sebagai penyiar

Data sekunder yang bisa mendukung data ini yaitu berupa dokumenter dengan memanfaatkan dan mencari data dari jurnal-jurnal, penelusuran buku-buku perpustakaan, laporan penelitian, internet dan data-data dari instansi yang terkait dengan masalah penelitian di Kota Mataram. Data observasi yaitu, pengamatan langsung terhadap subyek penelitian di lapangan oleh peneliti, yang dimaksudkan untuk melihat kondisi riil di lapangan. Observasi ini berguna untuk (1)

menjelaskan, memerikan dan merinci gejala yang terjadi, (2) mengisi data dan (3) memberikan data yang lebih dapat digeneralisasikan³⁹.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah turut serta dalam beberapa kali siaran pada keempat radio, terutama saat siaran program yang berkaitan dengan program perempuan dan juga turut serta dalam rapat pembuatan program siaran. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas informan dan dapat mendapatkan data tambahan yang kemudian diuraikan secara kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya teknik analisa yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan tahapan pembuatan kategori, pengurutan dan pemilahan data, dan pembuatan catatan lapangan⁴⁰. Analisa data dilakukan dalam dua tahap, yakni analisis ketika berada dilapangan sewaktu pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul⁴¹. Dalam analisis data, aktivitas yang dilakukan di antaranya *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*⁴². *Data reduction* merupakan upaya untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari temuan data dilapangan dan lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal itu akan mempermudah peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. *Data display* merupakan langkah lanjutan sesudah data direduksi. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antar

³⁹ Jalaluddin Rakhmat, 2005, "Metode Penelitian Komunikasi", Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, hal :84-85.

⁴⁰ Dikutip dalam Tri Herry Suhartinah, 2005, "Pengelolaan Radio Siaran Khusus Pendidikan", Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya, hal.69.

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Dikutip dalam Tri Martha Herawati, *Op.cit.*, hal.54.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Conclusion drawing / verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan akan berkembang sesuai perkembangan data di lapangan. Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan tiga langkah tersebut, yaitu mereduksi data, mendisplay data dan akhirnya dilakukan kesimpulan sementara.

BAB 4**PROFIL RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM**

Radio siaran swasta yang ada di Kota Mataram berjumlah 14 stasiun radio yang hampir 85% bersegmentasi anak muda dan merupakan radio hiburan. Dari 14 stasiun yang ada, informan penelitian terbagi menjadi 4 kategori yaitu, kategori pertama radio dengan lebih banyak penyiar perempuan daripada laki-laki, kategori kedua radio dengan lebih banyak penyiar laki-laki dibandingkan dengan perempuan, kategori ketiga radio dengan jumlah penyiar perempuan dan laki-laki dalam keadaan seimbang dan kategori keempat radio yang hanya memiliki penyiar perempuan saja. Peneliti kemudian mempertimbangkan untuk memperkecil ruang penelitian dengan mengambil 1 radio sebagai perwakilan dari tiap kategori untuk diteliti, sehingga radio yang dipilih sebagai informan penelitian adalah radio Global FM Lombok, radio Citraswara Nuansa Lombok (CNL) FM, radio SUTRA FM dan radio Pro2 FM.

Tabel 3
Data Kategori Radio Siaran Swasta di Kota Mataram per Juli 2008

Radio Kategori 1	Radio Kategori 2	Radio Kategori 3	Radio Kategori 4
Global FM Lombok	CNL FM	SUTRA FM	Pro2 FM
GSP FM	Fresh FM	Sinta Rama FM	Haccandra FM
Rinjani Permai FM	Gautama FM	-	-
Maya Pesona FM	Bhayangkara FM	-	-
Gemini FM	Suara Kota FM	-	-

Sumber Data Primer Diolah

Pada bab ini, peneliti membahas tentang profil radio siaran swasta yang berkaitan dengan struktur organisasi, visi dan misi dari masing-masing radio hingga pada kegiatan pembuatan program siaran.

Struktur organisasi dalam sebuah stasiun biasanya bervariasi, tergantung dari besar kecilnya stasiun radio tersebut. Secara pasti dapat dikatakan bahwa stasiun radio yang memiliki jumlah tenaga kerja sekitar 5 sampai 6 orang tentu sangat berbeda dengan stasiun radio besar yang mempekerjakan hingga ratusan orang.

"The arrangement at a typical medium-sized stasiun is the two top management positions are the general manager and the program director. The manager has the responsibility for planning and carrying out station policy, maintaining contact with the community, and monitoring program content, audience ratings, and sales information. The program director is responsible for the station's sound. He or she supervises the music or other program material that the station broadcasts and is also responsible for the hiring and firing of announcers and DJs."

Artinya : Tipe stasiun radio *medium-sized* pengaturannya adalah posisi kedua top manajemen adalah sebagai *general manager* dan *program director*. Manajer bertanggung jawab atas perencanaan dan membawa kebijakan stasiun radio, mengadakan hubungan dengan komunitas, dan mengawasi isi program, *rating* pendengar dan informasi penjualan. *Program director* bertanggung jawab terhadap suara dari stasiun radio. Mengorganisir musik atau materi program yang disiarkan oleh stasiun radio dan bertanggung jawab dalam mempekerjakan dan memecat penyiar dan juga DJ".⁴³

"Pada umumnya, stasiun penyiaran radio terbagi dalam empat departemen, dimana departemen penjualan membawahi staf penjualan dan bertanggung jawab akan penjualan *air time*. Sedangkan departemen *news* : *Reporters, Writers, Newswriters*, bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan berita-berita atau informasi baik lokal, nasional maupun internasional. Departemen program : *DJ's* atau *Announcers, Copywriters, Production* dan *Music Library*. Departemen Teknik : *Chief engineer, Staff engineer, maintenance*, bertanggung jawab untuk menjaga stasiun penyiaran radio mengudara dan memelihara keseluruhan peralatan penyiaran yang dimiliki oleh stasiun."⁴⁴

⁴³ Joseph R. Dominick, 1999. "The Dynamics of Mass Communication", USA. McGraw-Hill Companies, Inc., hal. 196.

⁴⁴ Harley Prayudha. Radio : Suatu Pengantar dan Praktik Penyiaran. h.77-78

Seorang *General Manager* dalam struktur organisasi mempunyai tanggung jawab menyusun rencana kerja stasiun penyiaran radio, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selain itu mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penetapan rencana kerja sekaligus mengawasi, mengevaluasi kerja stasiun penyiaran radio secara menyeluruh untuk memenuhi pencapaian sasaran pendengar dan sasaran penjualan dengan memperhatikan efektivitas operasional stasiun penyiaran radio. *Sales dan Promotion Manager* memiliki fungsi merencanakan dan mengelola kegiatan promosi dan penjualan stasiun penyiaran radio sesuai dengan strategi promosi yang telah ditentukan, serta mengarahkan segala aktivitas penjualan untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan, *Program Director* memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan *programming* penyiaran radio yang memenuhi bentuk format penyiaran radio yang telah ditetapkan oleh perusahaan termasuk aspek-aspek pendukung keberhasilan penyiaran radio, dengan memperhatikan kebutuhan pendengar sekaligus kebutuhan pengiklan.⁴⁵

4.1 Kategori 1 : Radio Global FM Lombok

PT. Radio Swara Lombok Global FM merupakan kelompok Media Bali Post. Radio Global FM berdiri pada tanggal 15 Mei 2003 yang berlokasi di jalan Bangau No.15 Banjar Pande Utara, Cakranegara-Mataram. Radio ini mengudara pada frekuensi 96,7 FM. Nama pimpinan radio Global FM Lombok ini adalah Agus Talino, yang diberikan tanggung jawab oleh Anak Agung Sri Utari sebagai pemilik radio ini.

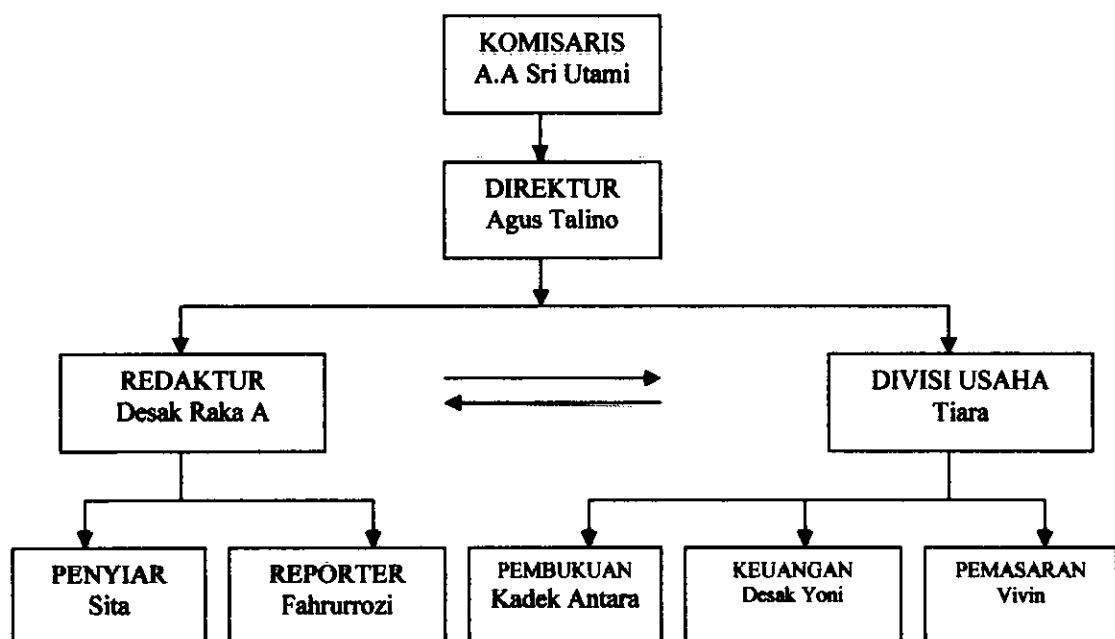
⁴⁵ *Ibid.h. 79*

Visi dan misi dari radio Global FM adalah mencerdaskan masyarakat dan menjaga budaya NTB dan sesuai dengan latar belakang, tujuan dan maksud pendiriannya, radio Global FM Lombok melalui program-program yang dimilikinya, baik *on air* maupun *off air* berupaya membantu pemerintah mendorong terwujudnya masyarakat NTB yang maju. Dengan visi dan misi di atas, informan atau segmentasi pendengar dari radio Global FM adalah pada rentang usia 15 tahun – 40 tahun ke atas, dimana format siarannya adalah 95% siaran lokal dan nasional serta 5% merupakan siaran asing.

Masing-masing bagian dalam bagan organisasi telah memiliki *job description* dan tanggung jawab masing-masing yang harus dijalani selaras dan seimbang. Komisaris melakukan pengawasan terhadap semua aktifitas radio. Direktur sebagai pucuk pimpinan bertanggung jawab terhadap semua aktifitas perusahaan baik ke dalam maupun dalam hubungan dengan pihak luar. Redaktur yang merancang dan mengarahkan tim liputan / reporter radio. Reporter memenuhi kebutuhan berita yang akan disiarkan oleh penyiar baik berita-berita lokal, nasional maupun internasional serta melakukan liputan sesuai dengan jenis program. Penyiar melakukan siaran dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di radio dan menggalang fans. Divisi usaha melakukan kontrol dan mengevaluasi semua aktifitas usaha, membangun dan mempertahankan branding radio di masyarakat, menciptakan dan mempertahankan pangsa pasar radio dan menjalin kerjasama/komunikasi dengan kalangan pelaku dunia swasta ataupun instansi pemerintah. Pembukuan menangani pembukuan, perpajakan, inventaris dan lain-lain yang terkait dengan aset yang dimiliki perusahaan. Keuangan melakukan semua transaksi keuangan yang terjadi dan melakukan kontrol

terhadap utang piutang. Yang terakhir bagian pemasaran membangun dan mempertahankan *branding* radio di masyarakat, menciptakan dan mempertahankan pangsa pasar radio dan menjalin kerjasama/komunikasi dengan kalangan pelaku dunia usaha swasta maupun instansi pemerintah.

Struktur organisasi di radio Global FM Lombok terdiri dari Komisaris yang bertanggung jawab langsung pada kinerja Direktur Global FM. Adapun penggambaran struktur organisasi dari radio Global FM Lombok adalah sebagai berikut :



Radio Global FM Lombok mulai mengudara pada pukul 04.30 pagi dan berakhir pada pukul 24.00 setiap harinya. Komposisi siaran yang ada yaitu : berita 40%, penerangan/informasi 5%, pendidikan dan kebudayaan 10%, agama 5%, olahraga 5%, hiburan dan musik 15%, iklan 10% dan acara penunjang/layanan masyarakat 10%.

Terformat sebagai radio yang bersegmentasi berita, radio Global FM Lombok berusaha menyajikan program-program berita yang terbaru baik berita lokal, nasional maupun dari berita internasional yang bekerja sama dengan radio BBC siaran Indonesia.

Beberapa program unggulan yang dimiliki oleh radio Global FM adalah Majalah Global, Global Intermezo, Warung Global dan Lombok Terkini. Untuk siaran khusus berita yang membicarakan permasalahan perempuan, disiarkan setiap hari Selasa pukul 09.30-10.00 dalam Segmen Wanita. Adapun program harian yang ada di radio Global FM Lombok adalah Musik Rohani, BBC Siaran Indonesia, NTB Pagi, Dinamika Pagi, Lintasan berita, Majalah Global, Lintas Bisnis, Global Intermezo, Lombok Terkini, Global Terkini, Tips Global, NTB Siang, Warung Global, Warung Kaula Muda, Global Sport, Lagu Daerah, NTB Malam, Kreasi Band Lokal dan Sympony Global, sedangkan untuk program mingguan yaitu Topik Sepekan, Segmen Wanita, Segmen Teknologi, Segmen Film Segmen Musik, Global Investigasi, Segmen Artis, Canda Tawa, Global Chatting, Global Ngejam, dan Nge-Date On Air.

Dalam program siaran khusus perempuan yang disiarkan setiap hari Selasa dalam Segmen Wanita, biasanya radio Global FM Lombok akan mengundang nara sumber yang sesuai dengan tema yang akan dibahas pada saat itu. *Talk show* yang juga mengundang partisipasi para pendengar yang ingin bertanya langsung baik melalui telepon maupun lewat *SMS* (Short Message Service). Program siaran ini sendiri biasanya dipandu oleh penyiar perempuan dan untuk tema-tema yang diangkat didapat dari hasil *survey* lapangan yang berkaitan dengan isu perempuan yang tengah ramai dibicarakan.

Walaupun Global FM Lombok merupakan radio yang tersegmentasi berita, namun radio Global FM Lombok juga berusaha untuk tetap memperbaharui program-program mereka sesuai dengan tuntutan dari para pendengar yang tentu saja bukan hanya orang-orang yang membutuhkan berita, tetapi juga hiburan. Hal ini dipenuhi dengan terus meng-*up date* lagu-lagu terbaru baik lokal maupun nasional, sehingga radio Global FM Lombok tentu tidak akan dianggap ketinggalan jaman.

Tentang keberadaan penyiar perempuan yang lebih banyak dibandingkan dengan penyiar laki-laki menurut Sita yang merupakan penyiar sekaligus dipercayakan sebagai koordinator penyiar adalah karena secara teknis seleksi penerimaan karyawan yang memiliki kemampuan standar radio Global FM Lombok adalah perempuan. Tidak ada pengkhususan antara perempuan dan laki-laki, namun memang kenyataan yang ada bahwa yang memenuhi standar kualifikasi radio Global adalah pelamar perempuan.⁴⁶

Dengan adanya segmen program khusus perempuan, direktur radio Global FM Lombok memberikan wewenang kepada para penyiar perempuan untuk menentukan tema-tema yang akan dibicarakan, namun tentunya tema-tema itu sendiri harus memiliki dasar yang jelas dan telah melalui *survey* lapangan. Hal ini dikarenakan adanya aturan yang tidak memperbolehkan membuat tema siaran tanpa memiliki dasar pemikiran yang kuat dan harus sesuai dengan keinginan pasar.⁴⁷

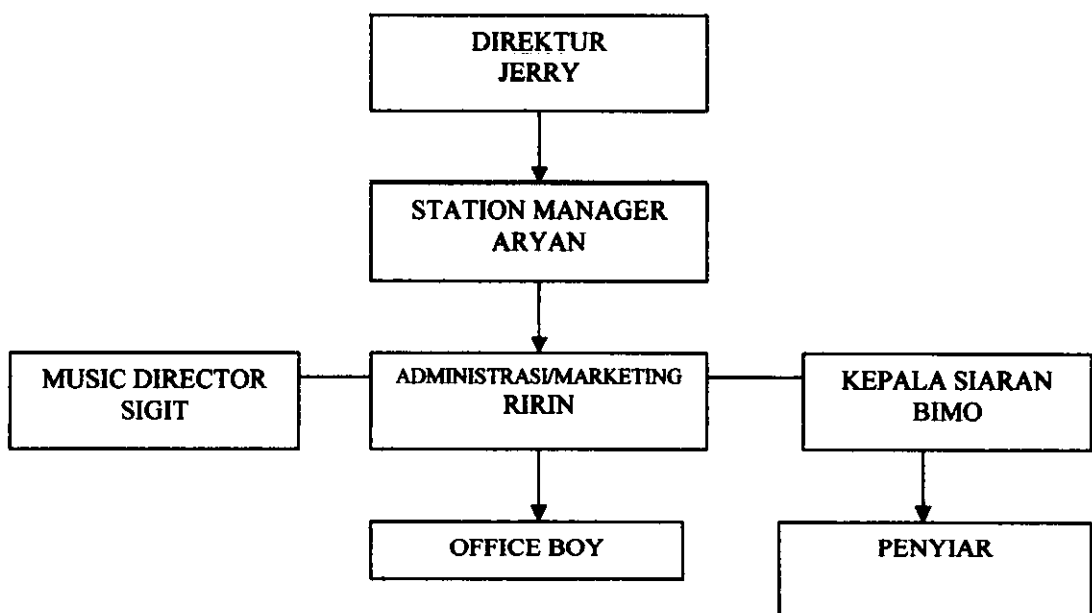
⁴⁶ Wawancara dengan informan 8, koordinator penyiar radio Global FM Lombok pada tanggal 14 Juli 2008.

⁴⁷ *Ibid.*

4.2 Kategori 2 : Radio Citraswara Nuansa Lombok (CNL) FM

Berlokasi di jalan Harimau nomor 20 Mataram, radio Citraswara Nuansa Lombok atau yang biasa disebut sebagai radio CNL FM ini berdiri pada tanggal 20 Desember 1995 dan mengudara pada gelombang 95,10 FM. Nama pemilik radio ini adalah Yoga Heriawan dan menyerahkan tanggung jawab untuk mengelola radio sepenuhnya kepada Jerry sebagai direktur radio CNL FM.

Radio CNL FM yang ada di Mataram ini mempunyai daya jangkauan siaran hingga mencapai daerah Lombok Tengah dan perbatasan antara Lombok Tengah dan Lombok Timur. Daya jangkauan yang cukup luas ini memberikan keuntungan tersendiri kepada radio CNL FM untuk menjangkau pendengar yang berada pada 3 Kabupaten di NTB. Karyawan dan penyiar yang bekerja di radio CNL FM ini lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Di dalam struktur organisasi radio ini, hanya satu perempuan yang dipekerjakan sebagai karyawan diluar para penyiar perempuan. Adapun struktur organisasi dari radio CNL FM adalah sebagai berikut :



Dari bagan struktur organisasi di atas, jelas terlihat yang mendominasi adalah para laki-laki dan perempuan hanya dipercayakan memegang bagian administrasi. Hal ini tentu sangat berpengaruh juga pada kebijakan radio yang ada. Terlihat perempuan ada pada posisi tawar yang rendah dimana perempuan yang bekerja di radio CNL FM tidak berada dalam posisi pengambil keputusan atas program-program yang ada.

Visi dan misi dari radio CNL FM ini adalah untuk memberikan informasi dan hiburan yang berkualitas untuk masyarakat dan sebagai sarana pengembangan kreativitas anak muda. Hal ini berkaitan langsung terhadap segmentasi pendengar radio CNL FM dengan rentang usia 14 tahun sampai dengan 35 tahun. Persentase pembagiannya adalah 5% untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 20% tingkat SLTP, 45% tingkat SMU dan selebihnya adalah untuk tingkat pendidikan perguruan tinggi dan lainnya.⁴⁸

Radio CNL FM memulai aktivitas siarannya setiap pukul 05.00 pagi dan berakhir pada pukul 24.00, dimana format siarannya adalah 80% adalah hiburan dan 20% adalah pendidikan, karena hal inilah maka di radio CNL FM tidak memiliki program khusus yang membahas tentang permasalahan perempuan di Kota Mataram. Hal lain yang dikemukakan oleh Bimo, koordinator penyiar CNL FM adalah bahwa CNL FM merupakan radio anak muda dan memiliki pendengar yang beragam dan tentu saja tidak berasal dari satu jenis kelamin saja, sehingga tiap program yang dibuat oleh CNL FM menginginkan tiap-tiap pendengar merasa berkaitan dengan program yang sedang disiarkan.⁴⁹ Namun Bimo menyatakan bahwa mereka juga akan mengadakan program khusus membahas tentang

⁴⁸ Wawancara dengan Informan 4, koordinator penyiar radio CNL FM pada tanggal 6 Juli 2008

⁴⁹ *Ibid.*

perempuan pada hari-hari tertentu, seperti hari Ibu dan hari Kartini. Dalam program ini, radio CNL FM tidak selalu mengundang nara sumber, karena terkadang berbenturan dengan radio lain yang lebih dulu membuat janji dengan nara sumber yang ingin diundang oleh radio CNL FM, sehingga hal ini membuat radio CNL FM harus membuat suatu program yang lain dan berusaha untuk lebih menarik walaupun tidak mengundang nara sumber.

Program siaran harian yang ada di radio CNL FM adalah Sapa Persada, Musik Aktivitas, *Call It What You Want*, *Break Time*, *Dinner Time*, *Hotline Request* dan *All Nite Song*. Sedangkan untuk program mingguan yang disiarkan adalah *With Love From Me To You*, *Hot Gossip DJ*, *English Party Line*, *Slow Rock* dan Tembang Musik Anak Negeri.

Dari banyaknya program yang dimiliki oleh radio CNL FM, beberapa program unggulan yang mereka miliki adalah *Break Time*, *Hotline Request*, *All Nite Song* dan *With Love From Me To You*. Semua program unggulan ini didapati dari banyaknya para pendengar yang turut berinteraksi dengan para penyiar baik melalui sambungan telpon ataupun SMS dan juga mengirimkan surat.

Radio CNL FM saat ini lebih banyak mempekerjakan penyiar laki-laki dibandingkan dengan penyiar perempuan. Alasannya karena beberapa penyiar perempuan radio CNL FM berhenti bekerja karena alasan-alasan tertentu sehingga yang masih bertahan adalah penyiar laki-laki.

Walaupun lebih banyak penyiar laki-laki, Bimo mengaku tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam *job description*. Namun ada satu hal yang diterapkan adalah siaran jam malam pada pukul 22.00 – 24.00 adalah untuk penyiar laki-laki. Hal ini dikaitkan dengan kuatnya adat istiadat yang

berkembang di masyarakat Lombok, bahwa perempuan tidak layak bekerja hingga larut malam. Radio CNL FM yang bermarkas besar di pulau Lombok berusaha untuk menghormati adat istiadat yang berlaku di sana. Selain itu juga karena norma agama yang mengikat perbedaan antara laki-laki dan perempuan masih kuat, sehingga pada akhirnya perbedaan itu sendiri berasal dari adat istiadat dan norma agama yang berlaku di masyarakat pulau Lombok.

4.3 Kategori 3 : Radio SUTRA FM

Radio SUTRA FM berdiri pada tanggal 25 Februari 2006 yang berlokasi di jalan RA. Kartni No 49 Monjok, Mataram, dan mengudara pada frekuensi 101.00 FM. Pemilik radio ini adalah Anak Agung Pande dan koordinator penyiar di radio SUTRA FM adalah Dimas Valentino.

Radio SUTRA FM tidak memiliki struktur organisasi yang khusus, karena radio SUTRA FM sendiri merupakan anak cabang dari radio Rinjani Permai (RIPER FM) yang berinisiatif untuk melebarkan sayap bisnisnya namun dengan sentuhan program siaran yang berbeda, sehingga melahirkan radio SUTRA FM yang dibuat khusus untuk lagu-lagu dangdut dan diharapkan bisa menembak informan pendengar lain yang lebih luas lagi dari sebelumnya. Hal ini pada akhirnya membuat struktur organisasi ini hanya dipegang oleh 3 orang saja yaitu Dimas Valentino sebagai koordinator penyiar yang sekaligus *Music Director*, Anggi yang memegang bagian administrasi dan juga sebagai penyiar radio SUTRA FM dan Francis yang bertanggung jawab di bagian *marketing*.

Visi dan misi radio SUTRA FM adalah memberikan informasi dan hiburan bagi para pencinta dangdut dan sebagai salah satu wadah pemersatu masyarakat

yang menyukai musik dangdut. Segmentasi radio ini adalah umur 18 tahun sampai dengan umur 45 tahun. Pendirian radio SUTRA FM ini mempertimbangkan bahwa saat ini musik dangdut sudah menjadi salah satu musik yang patut diperhitungkan di dunia hiburan, dan di Kota Mataram sebelum SUTRA FM muncul, hanya ada satu radio khusus dangdut yaitu radio GEMINI FM. Sejak awal kemunculannya pada tahun 2006 lalu, radio SUTRA FM mendapatkan animo positif dari para pendengar yang menyukai musik dangdut. Ini dibuktikan dengan banyaknya respon pendengar melalui telpon pada awal kemunculannya di tahun 2006 lalu.⁵⁰

Komposisi siaran yang ada di radio SUTRA adalah 85% musik dangdut dan 15% berisi tips dan informasi yang bersifat umum, sehingga secara otomatis di radio SUTRA FM tidak memiliki program khusus yang membahas masalah perempuan di Kota Mataram. Hal lain adalah karena dalam pembuatan program siaran, radio SUTRA FM mempunyai tim kreatif yang khusus menggodok program-program baru tanpa melibatkan para penyiar yang ada di radio SUTRA FM.

Radio SUTRA FM mulai mengudara pada pukul 06.00 pagi dan berakhir pada pukul 01.00 dini hari. Adapun program-program siaran radio SUTRA FM adalah Goyang 69, Senggol Pagi Jelang Siang, Ketimbang Momot, Cuma Djanda (Cubit Manis DJ Anda), Senggol Malam dan Kama SUTRA. Karena masih merupakan radio yang tergolong baru, radio SUTRA FM masih membuat program harian saja, dan merupakan radio hiburan khusus musik aliran dangdut.

⁵⁰ Wawancara dengan Informan 1, koordinator penyiar radio SUTRA FM pada tanggal 5 Juli 2008

Walaupun tidak memiliki program reguler tentang perempuan, namun Dimas meyakinkan bahwa radio SUTRA FM pun terkadang mengadakan satu program khusus di hari-hari tertentu yang berkaitan dengan perempuan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pendengar radio SUTRA FM sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga yang lebih banyak di rumah dan tentunya lebih banyak mempunyai kesempatan untuk mendengarkan siaran mereka. Topik yang pernah dibahas yaitu tentang hubungan ibu dan anak di rumah, yang meliputi peran utama seorang ibu bagi keluarganya.⁵¹ Setidaknya, radio SUTRA FM juga ikut serta dalam memberikan perhatian kepada perempuan walaupun tidak secara mendetail.

Kondisi penyiar di radio SUTRA FM ini antara penyiar perempuan dan laki-laki adalah sama yaitu 4 orang penyiar perempuan dan 4 orang penyiar laki-laki. Alasan yang dikemukakan adalah memang sudah menjadi kebijakan radio SUTRA FM untuk menjaga keseimbangan antara penyiar perempuan dan laki-laki, sehingga diharapkan tidak akan ada perasaan negatif yang muncul ketika jumlah penyiar laki-laki lebih banyak daripada perempuan ataupun sebaliknya. Dalam perekrutan awal pun radio SUTRA FM selalu berusaha menyeimbangkan jumlah keduanya.⁵²

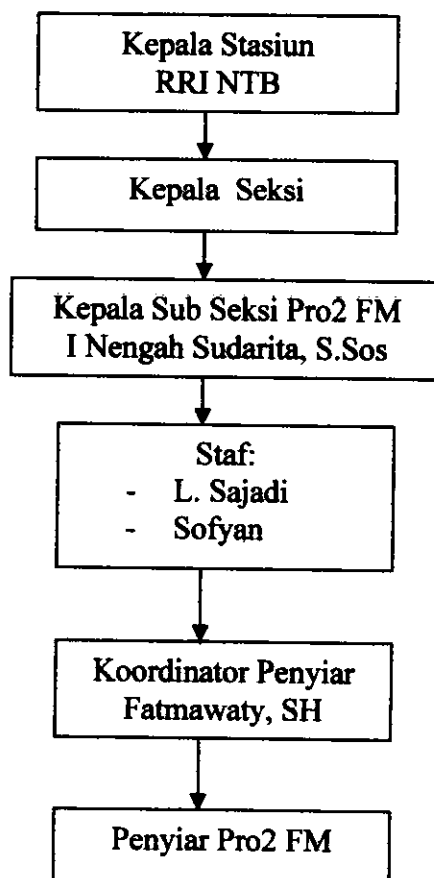
4.4 Kategori 4 : Radio Pro2 FM Mataram

Radio Pro2 FM mulai mengudara pada frekuensi 104,2 FM pada tanggal 11 September 1990 yang berlokasi di Jalan Langko nomor 83 Ampenan. Nama pemimpin radio khusus radio Pro2 FM adalah I Nengah Sudarita, S.Sos dan merupakan anak cabang dari Radio Republik Indonesia (RRI). Visi dan misi radio

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

ini adalah memberikan suatu input atau informasi mengenai pendidikan, budaya dan hiburan, dengan menggunakan istilah ENOSEN yang merupakan singkatan dari Edukatif, *No Drugs*, Soleh dan Keren yang bersegmentasi anak-anak muda usia 17 tahun sampai usia 25 tahun di mana diharapkan bahwa yang mendengarkan radio Pro2 FM itu adalah sobat muda yang berpendidikan, tidak mengenal ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, merupakan sobat muda yang soleh karena berada di Kota Mataram yang memiliki semboyan Maju dan Religius dan termasuk sobat muda yang keren dan gaul. Selain itu adalah untuk memberikan pendidikan dan informasi yang terbaru dan bermanfaat bagi pengembangan intelektualitas anak muda saat ini.⁵³ Adapun struktur organisasi dari radio Pro2 FM adalah sebagai berikut :



⁵³ Wawancara dengan Informan 2, koordinator penyiar Pro2 FM Mataram pada tanggal 14 Juli 2008.

Radio Pro2 FM yang mulai mengudara pada pukul 06.00 pagi dengan Pro2 Happy Morning, Formula 15, Kafe Musik Morning, Gala Request, Maco (Mak Comblang), Pagul (Pantun Gaul), 12 Top Indi Request, Musik Aktifitas, Kafe Musik Nite, Obsesi, Posma dan Pro2 Nite Song. Program unggulan yang ada yaitu Kafe Musik Morning, Gala Request, Kafe Musik Nite dan Pro2 Musik Nite. Program-program tersebut menjadi program unggulan tentunya karena pada jam-jam siaran ini, banyak sekali respon dari para pendengar yang ikut berpartisipasi melalui telpon dan mengirimkan pesan pendek.

Sistem siaran yang diterapkan di radio ini adalah tiap-tiap penyiar diberikan jatah siaran selama minimal 4 jam per hari, dimulai dari pukul 06.00 pagi sampai pukul 24.00. penyiar yang bekerja di Pro2 FM ini berjumlah 9 orang dan semuanya adalah penyiar perempuan. Kebijakan ini dibuat karena pemimpin radio Pro2 FM menginginkan suatu ciri khas yang belum dimiliki oleh radio lain, yaitu hanya memiliki penyiar perempuan saja dan mengidentikkan dengan *female radio*. Semua penyiar yang bekerja di radio Pro2 FM berstatus kontrak kantor dengan sistem pemberian gaji yang berasal dari kas kantor dan bukan berasal dari kas pusat yang di Jakarta. Sebagian besar penyiar radio Pro2 FM ini masih berstatus mahasiswa di berbagai macam fakultas dan sisanya adalah para sarjana lulusan S1. Ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pelamar, karena penyiar-penyiar Pro2 FM haruslah seseorang dengan pribadi yang menarik, berpendidikan, berwawasan yang luas dan *multi-talent*.

Di radio Pro2 FM ada diberlakukan pemberian bonus yang memakai istilah honor acara yang juga berasal dari kas kantor. Bonus diberikan kepada para penyiar yang mengasuh program acara tertentu, namun jika penyiar tersebut

berhalangan hadir maka rekan penyiar yang lain akan menggantikannya dan secara otomatis honor acara akan diberikan pada penyiar yang membawakan acara tersebut.⁵⁴

Kebijakan yang diterapkan pada saat pembuatan program baru adalah semua penyiar dilibatkan dalam pertemuan bulanan atau yang biasa disebut RAHIRBUL (Rapat Akhir Bulan) yang selalu diadakan tiap akhir bulan. Dalam rapat ini selalu dibahas mengenai program-program yang sudah ada dan yang ingin dibuat pada tahun berikutnya. Namun memang di radio Pro2 FM ini masih belum memiliki program reguler yang secara pasti dibahas tiap minggu. Tergantung dari hasil rapat yang dilaksanakan, apakah bulan berikutnya ingin dimunculkan program khusus perempuan atau tidak. Jika hasil rapat adalah menyiarkan program perempuan, maka selama bulan berikutnya, akan dibahas permasalahan seputar perempuan, dimana program tersebut mengundang langsung nara sumber yang terkait dengan tema yang ada.

⁵⁴ *Ibid.*

BAB 5

PROFIL PENYIAR PEREMPUAN PADA RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM

Wawancara mendalam pada penelitian ini dilakukan kepada informan penelitian yang berjumlah 21 orang penyiar perempuan, 3 orang penyiar laki-laki dan 1 orang laki-laki yang merupakan pengelola radio. Total keseluruhan informan penelitian adalah sebanyak 25 orang. Informan penelitian ini sendiri terdiri dari beberapa tingkat pendidikan yaitu, SMA, masih kuliah dan sarjana (S1). Perbedaan status dari informan ini terbagi menjadi dua, lajang dan sudah menikah. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Mataram yang merupakan ibu Kota dari Propinsi Nusa Tenggara Barat. Berikut rincian profil informan dalam penelitian ini :

5.1 Radio Global FM Lombok

Jumlah penyiar di radio Global FM Lombok adalah sebanyak 6 orang yang terdiri dari 4 orang penyiar perempuan dan 2 orang penyiar laki-laki. Adapun profil dari 4 penyiar perempuan dan 1 orang penyiar laki-laki di radio Global FM Lombok dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Baiq Zuhra Nita Kurnia, S.Si

Penyiar Global FM ini biasa mengudara dengan nama Nita yang berumur 24 tahun dan masih berstatus lajang. Nita yang merupakan sarjana lulusan S1 Biologi Fakultas MIPA, Universitas Mataram ini sehari-hari bekerja sebagai penyiar radio Global FM Lombok sebagai pekerjaan pokoknya. Nita yang berdomisili di daerah

Ampenan ini mulai bekerja di Global FM sejak tanggal 6 Maret 2007 dan langsung menjadi penyiar.

Nita sendiri mengakui bahwa ketika bekerja di radio ada begitu banyak pengalaman yang bisa didapatkan, di antaranya yaitu mampu memperluas wawasan dan mampu bergaul dengan berbagai elemen masyarakat. Motivasinya bekerja di radio adalah untuk menyalurkan hobinya semata, tanpa ada alasan lainnya.

Beberapa program yang pernah disiarkan adalah Lombok Terkini, Warung Global dan Bincang Global, di mana ada beberapa program yang mengharuskan adanya interaksi dengan para pendengar melalui telpon.

Kegiatan yang dilakukan Nita di luar jam siaran hanya diam di rumah saja, karena Nita mengakui ia tergolong orang yang lebih senang untuk diam di rumah jika memang tidak ada kegiatan lain yang harus dilakukan berkaitan dengan pekerjaannya sebagai penyiar

Perubahan yang dirasakan oleh Nita selama bekerja di radio Global FM Lombok selama satu setengah tahun terakhir adalah banyaknya iklan yang masuk di radio Global FM. Tentu saja ini secara otomatis menambah pemasukan radio yang berujung pada penambahan penghasilan yang didapatkan setiap bulan berdasarkan kontrak kerja dan tentunya prestasi kerja yang ditunjukkan.

2. Anita Rosilawati

Penyiar Global FM ini hanya menamatkan pendidikannya hingga bangku SMU dan tidak melanjutkan hingga perguruan tinggi. Nama yang dipakai pada saat siaran adalah Kika. Kika mulai bekerja sebagai penyiar sejak tahun 2004 yang

berawal di radio Maya Pesona FM. Di radio Maya Pesona FM, Kika pun berprofesi sebagai penyiar selama 3 tahun dan mulai bekerja sebagai penyiar pada radio Global FM Lombok yaitu tanggal 6 Maret 2007 dan langsung menjadi penyiar. Kika yang kini berusia 22 tahun masih berstatus lajang dan menjadikan penyiar sebagai pekerjaan pokok untuk menyalurkan hobinya. Saat ini Kika berdomisili di daerah Bengkel bersama kedua orangtua dan 3 orang adik yang masih sekolah.

Pengalaman yang paling penting yang didapatkan oleh Kika selama bekerja di radio Global FM Lombok ini adalah bisa berinteraksi langsung dengan beberapa pejabat penting. Program yang berinteraksi langsung dengan pendengar dan mendatangkan nara sumber menjadi salah satu favorit Kika, yaitu pada program Lombok Terkini dan Warung Global. Dengan berinteraksi langsung dengan nara sumber, Kika juga bisa memperdalam pengetahuannya seputar permasalahan yang dibahas.

3. Siti Rukyatul Hayati

Nama yang dipakai oleh Siti Rukyatul Hayati untuk *on air* di radio Global FM adalah Sita yang berumur 27 tahun dan merupakan satu-satunya informan penyiar perempuan yang berstatus telah menikah, dan kini Sita berdomisili di daerah Monjok bersama dengan suami dan seorang anaknya.

Karir sebagai penyiar dimulai dari tahun 2000, dimana pada saat itu Sita berstatus penyiar *freelance* yang kemudian pada tanggal 30 November 2002, Sita masuk ke Global FM. Sita termasuk salah seorang yang mempunyai andil lahirnya Global FM Lombok.

Alasan kuat Sita melamar pekerjaan sebagai penyiar adalah untuk menyalurkan hobi, karena ia merasa lebih menyukai pekerjaan sebagai penyiar daripada mengajar privat yang pernah dijalannya selama 1 tahun, sebelum akhirnya Sita memutuskan untuk keluar dari LBB (Lembaga Bantuan Bahasa) di Mataram, dan mengikuti pelatihan dan pendidikan penyiaran di Bali yang dikirim oleh radio Global FM Lombok.

Begitu banyak pengalaman yang Sita dapatkan selama bekerja di Global FM antara lain dapat mengetahui metode peliputan dan penulisan berita, memahami cara memandu interaktif dan tahu cara pembuatan iklan radio serta dapat menambah pengetahuan dengan membaca berita yang disiarkan. Pengalaman-pengalaman inilah yang membuat Sita semakin menikmati pekerjaannya sebagai penyiar di radio.

Selain pengalaman yang dia dapatkan, Sita juga beberapa kali pernah mengikuti pelatihan penyiaran teknis di Kini Jani, Bali pada tahun 2002 dan pendidikan Jurnalis di Hotel Sahid, Mataram pada tahun 2003.

4. Ni Wayan Raka Arini

Sapaan akrabnya adalah Ari, berumur 26 tahun dan berstatus lajang. Ari mulai bekerja di Global FM ini pada tahun 2003 dengan sistem kontrak, sehingga pada akhirnya pada tahun 2008, Ari menjadi karyawan tetap.

Bekerja menjadi penyiar merupakan pekerjaan tetap yang ia jalani dengan berbagai macam motivasi yang diutarakan yaitu selain untuk mendapatkan penghasilan, menjadi penyiar bagi Ari adalah untuk menyalurkan hobi, untuk mengisi waktu luang dan juga sambil menunggu sementara ada pekerjaan lainnya.

Pengalaman yang didapat oleh Ari selama bekerja yaitu dia bisa banyak mengetahui tentang informasi serta menambah pengetahuan setiap harinya. Selain itu, Ari dapat merasakan bagaimana belajar menghargai teman sekantor dan belajar bertanggung jawab terhadap apa yang diberikan kepadanya. Pengalaman lain yang Ari dapatkan yaitu bisa bertemu langsung dengan para pejabat pemerintahan Nusa Tenggara Barat serta bisa mewawancarai para pemasang iklan yang berasal dari luar NTB. Hal lain yang didapat oleh Ari adalah pelatihan penyiaran di Bali selama 3 minggu pada tahun 2003 dan pelatihan jurnalis di tahun 2004 di hotel Graha Ayu, Mataram.

5. Lalu Okto Muhar Sabdi

Abdi berusia 23 tahun dan sudah menikah ini mulai bekerja di radio Global FM pada tanggal 14 Juli 2007 dan langsung menjadi penyiar dengan sistem kontrak. Alasan Abdi bekerja menjadi penyiar adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman, karena menurut Abdi, bekerja menjadi penyiar lebih menarik daripada bekerja menjadi staf Tata Usaha yang pernah ia jalani selama 1 tahun. Menjadi penyiar menurut Abdi bisa mendapatkan pengetahuan umum secara tidak langsung, selain itu bisa mendapatkan teman yang banyak dan juga mental positif.

Semenjak bekerja di radio Global FM dari tahun 2007 sampai saat ini, Abdi belum pernah mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan penyiaran ataupun jurnalistik. Namun ia optimis, walaupun tanpa mendapatkan pelatihan tentang penyiaran dan jurnalistik, dia dapat mempelajari semua itu dengan otodidak, sehingga ia akan paham tentang penyiaran.

Selama bekerja di radio Global FM Lombok, Abdi pernah menyiarkan seluruh program yang ada, baik siaran sendiri maupun berdua dengan rekan penyiar lain. Program yang paling sering dipegang adalah program Majalah Global.

5.2. Radio CNL FM Lombok

Jumlah penyiar dari radio CNL FM ini adalah berjumlah 11 orang, 7 orang di antaranya adalah penyiar laki-laki dan 4 orang penyiar perempuan. Di radio CNL FM ini, peneliti mewawancarai keempat penyiar perempuan tersebut dan menambahkan satu orang penyiar laki-laki. Adapun biodata dari para penyiar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ade Ratna Anindita

Ade adalah salah satu penyiar CNL FM yang mulai masuk bekerja sebagai penyiar pada tanggal 8 Maret 2006. Saat ini usia Ade adalah 20 tahun dan masih berstatus lajang. Ade sendiri merupakan mahasiswa dari fakultas Ekonomi Universitas Mataram dan berada di semester akhir.

Sebelum bekerja di radio CNL FM, Ade pernah bekerja di bagian administrasi Indosat Mataram selama 1 tahun dan alasan keluar dari pekerjaan tersebut karena ingin mencari pengalaman dan pekerjaan yang baru. Pengalaman baru yang paling disukai oleh Ade adalah mendapatkan begitu banyak teman-teman yang menyenangkan, baik teman sesama penyiar ataupun para pendengar radio CNL FM yang datang ke radio.

Program yang biasa Ade siarkan adalah Musik Aktivitas, *Break Time*, *Hot Gossip DJ* dan Tembang Musik Anak Negeri. Jadwal siaran yang berlaku di CNL biasanya di *rolling* per 3 kali siaran bagi masing-masing penyiar. Bagi penyiar

yang masih kuliah, maka jadwal siaran akan disesuaikan dengan jadwal kuliah, sehingga tidak berbenturan.

Untuk siaran di radio, jadwal masuk Ade adalah 5 kali seminggu dengan jam siaran yang berbeda-beda setiap harinya. Jika jadwal kuliah berbenturan dengan jadwal siaran, biasanya Ade akan meminta bantuan kepada rekan penyiar lainnya yang memiliki waktu luang untuk menggantikannya siaran.

2. Agustina Rini Aprianti

Pada tanggal 14 Februari 2007, Rini mulai masuk bekerja di radio CNL FM dan langsung menjadikan penyiar sebagai pekerjaan pokok untuk mendapatkan penghasilan dan untuk menambah teman disela-sela kesibukannya menyusun skripsi sebagai salah satu mahasiswi fakultas Hukum Universitas Mataram tingkat akhir. Saat ini ia bertempat tinggal di daerah Mataram yang tidak terlalu jauh dari stasiun radio CNL FM. Hal ini juga yang membuat Rini menyukai pekerjaan sebagai penyiar di radio CNL FM, lokasi yang dekat dengan tempat tinggal sehingga tidak terlalu banyak menghabiskan dana untuk transportasi ke tempat kerja.

Tiap minggu jadwal masuk kerja Rini adalah sebanyak 4 kali dan dengan jam siaran yang berbeda. Beberapa program yang saat ini terjadwal untuk Rini adalah *Call It What You Want It*, *Hotline Request*, *English Party Line* dan *Sapa Persada*. Semua program ini mengharuskan Rini berinteraksi dengan pendengar melalui telpon dan juga *SMS*.

Pengalaman yang didapat selama bekerja di radio adalah menjadi lebih mampu mengasah keterampilan dalam berbicara, karena Rini menemukan kenyataan adalah tidak mudah berbicara di depan *mike* tanpa teks, tetapi karena

sudah merupakan tuntutan pekerjaan, lama kelamaan Rini menjadi terbiasa dengan semua hal yang dianggap sulit kini menjadi mudah, sekalipun sampai saat ini Rini belum pernah mengikuti pelatihan tentang penyiaran.

Pelatihan tentang penyiaran ini, menurut Rini biasanya diikuti oleh penyiar CNL FM lain yang lebih senior atau yang lebih lama bekerja sebagai penyiar. Meskipun begitu, Rini tidak merasakan adanya kecemburuan yang muncul karena hal ini, karena ia yakin suatu saat ia pun akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penyiaran.

3. Dian Erlita Lestari

Dian adalah penyiar perempuan termuda yang bekerja sebagai penyiar di radio CNL FM berusia 19 tahun dan berstatus lajang. Dian adalah anak kedua dari 3 bersaudara yang saat ini berdomisili di daerah Ampenan. Dian bergabung di radio ini pada tanggal 12 April 2007 ketika radio CNL FM mengadakan seleksi untuk mencari tenaga penyiar perempuan.

Motivasi Dian bekerja menjadi penyiar adalah untuk mendapatkan penghasilan, untuk menyalurkan hobinya dan untuk mengisi waktu luang yang menurutnya cukup banyak karena jadwal kuliah yang tidak begitu padat. Dalam seminggu, Dian masuk bekerja sebanyak 4 kali dan hampir semua program siaran yang ada pernah dibawakan olehnya.

Program yang saat ini menjadi tanggung jawab Dian adalah *With Love from Me to You*, *Slow Rock*, *Break Time* dan *Dinner Time*. Program *With Love From Me To You* merupakan salah satu program yang menjadi ajang curhat (curahan hati) yang cukup diminati para pendengar CNL FM, karena di program ini,

pendengar yang ingin curhat, harus mengirimkan surat kepada CNL FM yang tentunya berisi curahan hati kepada sang kekasih. Dian sangat antusias saat membawakan program ini, karena menurut Dian, program ini memiliki tantangan tersendiri. Di program ini Dian harus banyak memberikan improvisasi yang berkaitan dengan isi surat.

4. Nina Septrianti Safitri

Sapaan akrabnya adalah Nina. Saat ini berusia 20 tahun yang masih merupakan salah satu mahasiswi fakultas Ekonomi Universitas Mataram. Dengan statusnya yang lajang, Nina tidak hanya aktif sebagai penyiar, namun juga aktif di organisasi kampusnya dalam bidang jurnalistik. Fakultas Ekonomi memiliki koran kampus yaitu *Marjinal*, di organisasi inilah Nina menjadikannya sebagai tempat untuk menumpahkan segala ide kreatifnya dalam menulis. Tidak jarang Nina dikirim oleh organisasinya untuk pergi meliput kegiatan-kegiatan yang tentunya disesuaikan dengan tema yang akan diangkat pada edisi-edisi majalah selanjutnya.

Pengalaman yang didapat selama bekerja adalah Nina bisa mengetahui begitu banyak hal baru yang berkaitan dengan dunia radio dan selain itu juga tentunya Nina bisa mengasah kemampuannya dalam berkomunikasi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Merespon poin pertanyaan mengenai mengikuti pelatihan penyiaran, Nina mengakui belum pernah ikut sama sekali, bahkan untuk pelatihan jurnalistik sekalipun. Nina mengakui bahwa bakat menulisnya itu sudah ia sadari sejak bangku sekolah dasar, yang kemudian Nina selalu berusaha membuat cerita pendek berdasarkan imajinasinya pada saat itu, hingga akhirnya ia menjadi

terbiasa menulis. Bakat menulisnya ia kembangkan kearah yang lebih ilmiah pada saat di bangku SMU hingga saat ini, ia pernah beberapa kali mengikuti lomba karya tulis ilmiah yang diadakan kampus maupun universitas.

5. Kaspun Nuri

Nama 'beken' yang digunakan untuk mengudara di radio CNL FM adalah Popo. Saat ini Popo berusia 25 tahun dan masih berstatus lajang. Popo adalah alumni lulusan fakultas Teknik, jurusan teknik sipil di Universitas Mataram. Popo bergabung dengan radio CNL FM pada bulan Maret 2004, dimana sebelumnya pada tahun 2001 ia pernah bekerja sebagai wartawan *freelance* surat kabar harian Lombok Post. Motivasi utamanya adalah untuk mendapatkan penghasilan, karena ia mengakui bahwa kiriman dari orang tua masih belum mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

Pengalaman yang ia dapatkan merupakan pengalaman baru dalam dunia siaran yang ia akui sedikit berbeda dengan dunia kewartawanan yang sudah pernah ia jalani, karena dunia siaran lebih mengacu pada keahlian merangkai kalimat-kalimat yang enak di dengar oleh para pendengar dan penyiar dituntut berbicara tanpa ada teks yang harus dibaca, sehingga ini merupakan tantangan tersendiri bagi Popo.

5.3. Radio SUTRA FM

Bahasan lebih lanjut mengenai biodata para penyiar radio SUTRA FM ini adalah sebagai berikut :

1. Shinta Ariany

Shinta bergabung dengan radio SUTRA FM pada tanggal 2 Januari 2007 dan langsung direkrut sebagai penyiar yang merupakan pekerjaan tetapnya untuk mendapatkan penghasilan, untuk mengisi waktu luang dan menunggu sementara ada pekerjaan lain. Shinta adalah mahasiswi semester akhir di fakultas MIPA Universitas Mataram yang saat ini mulai mengerjakan skripsinya, sehingga ia lebih banyak memiliki waktu luang. Saat ini usia Shinta adalah 21 tahun dan tentunya masih berstatus lajang. Saat ini Shinta berdomisili di daerah Majeluk dan hanya tinggal dengan seorang kakak perempuan.

Shinta mengakui bahwa selama bekerja di radio SUTRA FM, pengalaman yang paling ia sukai adalah bisa mendapatkan banyak kenalan teman-teman baru yang ia kenal melalui udara. Berbicara dengan para pendengar ketika mereka menelpon membuatnya merasa tetap bersemangat karena menemukan begitu banyak kriteria manusia yang unik.

Beberapa program yang ia bawakan adalah Ketimbang Momot, Cuma Djanda dan Senggol Malam. Dalam seminggu, jadwal masuk kerja adalah 5 kali, namun terkadang bisa lebih dari 5 kali jika ada salah seorang rekannya yang meminta bantuan untuk menggantikannya siaran karena ada suatu hal lain.

2. Salma Rianti

Penyiar radio SUTRA FM ini berumur 21 tahun, berstatus lajang dan masih dalam masa cuti kuliah, karena beberapa saat yang lalu ia menghadapi suatu hal yang mengharuskannya untuk cuti dari kuliahnya. Salma yang masuk kerja pada tanggal 14 Agustus 2006 ini sangat menikmati pekerjaannya sebagai penyiar.

Selain untuk mendapatkan penghasilan dan untuk menyalurkan hobi, pengalaman yang di dapat juga beragam. Mulai dari bisa mengetahui tentang radio, Salma juga mendapatkan pembelajaran khusus bagaimana cara berbicara dan berkomunikasi yang baik dengan para pendengar meraka sehingga menghasilkan begitu banyak teman-teman baru.

Program yang harus ia siarkan adalah Goyang 69, SPJS dan terkadang Salma membawakan program malam yaitu Kama SUTRA. Setiap minggu, jadwal Salma masuk kerja adalah sebanyak 4 kali.

3. Sukma Arisandy

Pada tanggal 3 Juli 2006 Sukma diterima bekerja sebagai penyiar di radio SUTRA FM. Sukma yang berasal dari daerah Pringgarata, Lombok Tengah ini merupakan mahasiswi di fakultas Olah Raga, IKIP Mataram. Usia Sukma saat ini adalah 20 tahun dan berstatus lajang. Masuk bekerja sebagai penyiar untuk mendapatkan penghasilan dan untuk menyalurkan hobi serta untuk menambah teman-teman. Sebelumnya Sukma pernah bekerja di Mall Mataram selama setahun dengan sistem kontrak yang kemudian akhirnya tidak memperpanjang kontraknya, sehingga ketika radio SUTRA FM membuka lowongan pekerjaan, Sukma melamar pekerjaan di radio SUTRA FM dan diterima sebagai penyiar.

Pengalaman yang ia dapatkan selama bekerja adalah mendapatkan begitu banyak teman-teman baru, membuatnya menjadi orang yang terkenal di kampus dan dirumahnya karena menjadi seorang penyiar. Namun hal itu tidak membuatnya membusungkan dada, karena walaupun sudah dikenal banyak orang,

Sukma tetap menjadi pribadi yang *low profile* dan tidak memilih-milih teman untuk bergaul.

4. Anggi

Anggi berusia 20 tahun yang bergabung dengan radio SUTRA FM pada tanggal 10 Oktober 2006. Pendidikan terakhir yang dimiliki adalah SMA, karena ia memang tidak berniat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Anggi lebih senang mencari pekerjaan yang dapat menghasilkan uang dan selain itu untuk mengisi waktu luang. Pekerjaan lain yang ia lakukan adalah sebagai bagian administrasi di radio SUTRA FM.

Pengalaman yang ia dapatkan selama di radio seolah-olah membuat ia mengalami metamorfosis, karena mengubahnya dari seorang perempuan yang pemalu dan kurang bergaul, saat ini Anggi menjadi pribadi yang lebih terbuka, ramah dan enak diajak bicara. Selain itu, dengan bekerja menjadi penyiar, ia bisa menjadi lebih percaya diri dalam melakukan segala hal.

Selama bekerja di radio SUTRA FM, Anggi dan rekan-rekan lainnya belum pernah mengikuti pelatihan kursus tentang penyiaran, mereka semua sama-sama belajar dan saling memberitahu ketika ada rekan mereka yang belum paham. Sistem yang diterapkan adalah belajar dan saling mengajar. Ini cukup efektif, karena mereka tidak hanya menerima teori tetapi juga langsung dipraktekkan sehingga pemahaman mereka akan lebih sempurna lagi.

5. Dimas Aditya Nugraha, ST

Dimas merupakan penyiar SUTRA FM yang sekaligus merangkap sebagai koordinator penyiar mulai bekerja di radio ini pada tanggal 3 Maret 2006. Dimas

mulai mengenal dunia radio pada tahun 2003 hingga saat ini, ia pernah bekerja di beberapa radio dan televisi lokal di Mataram. Karena pengalamannya inilah, pengelola radio SUTRA FM mempercayakan tanggung jawab kepadanya sebagai koordinator penyiar. Lulusan fakultas Teknik Universitas Mataram ini berusia 27 tahun dengan status sudah menikah ini mengatakan cukup menikmati pekerjaannya sebagai penyiar.

Pekerjaan lain yang dijalani saat ini adalah sebagai reporter Lombok TV yang berstatus kontrak. Dengan bekerja di dua media yang berbeda, Dimas mengatakan sampai sejauh ini dia belum menemukan kesulitan yang berarti, sehingga sebisa mungkin ia akan tetap mempertahankan kedua pekerjaannya tersebut.

5.4. Radio Pro2 FM Mataram

Dengan hanya memiliki penyiar perempuan saja, Pro2 FM berharap bisa menjadi *trend setter* yang menjadi bibit terbentuknya radio perempuan dimasa yang akan datang. Adapun profil dari para penyiar perempuan tersebut adalah :

1. Putu Miranti Dewi

Putu Miranti Dewi yang akrab dipanggil dengan nama Mira ini merupakan penyiar perempuan yang paling baru yang diterima oleh radio Pro2 FM, karena Mira mulai bekerja pada tanggal 4 Mei 2008 ketika Pro2 FM mengadakan seleksi untuk perekrutan penyair baru. Mira bekerja di Pro2 FM ini adalah untuk menyalurkan hobinya yang senang berbicara. Pengalaman yang ia dapatkan selama bekerja di radio adalah bisa mengetahui bagaimana dunia *broadcast* dan bisa mendapatkan begitu banyak teman.

Aktivitas yang biasa dilakukan Mira diluar jam siarannya adalah kuliah, karena saat ini Mira masih berstatus mahasiswi yang berusia 19 tahun di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram. Walaupun sibuk dengan jadwal kuliahnya yang padat, Mira selalu berusaha untuk menyeimbangkan antara dunia kerjanya sebagai penyiar dan kuliahnya, karena ia sendiri tidak menginginkan untuk mengorbankan salah satunya. Dalam seminggu jadwal siarannya menuntut untuk masuk sebanyak 5 kali, dimana per harinya Mira mengisi jam siaran selama 4 jam.

2. Leli Mei Fitrianti

Leli adalah penyiar termuda yang berusia 18 tahun. Bergabung dengan radio Pro2 FM pada tanggal 25 Juni 2007 melalui seleksi yang cukup ketat dimana ia harus bersaing dengan ratusan pelamar yang lainnya.

Motivasi utamanya bekerja sebagai penyiar adalah untuk mendapatkan penghasilan dan untuk menyalurkan hobi. Pengalaman yang paling disenangnya adalah bahwa dengan menjadi penyiar, ia dapat berbicara sepuas-puasnya tanpa harus ada orang yang melihat ekspresinya ketika siaran.

Leli saat ini masih duduk di bangku fakultas Ekonomi, Universitas Mataram. Karena masih semester awal, jadi ia merasa banyak memiliki waktu luang yang kemudian ia manfaatkan dengan berusaha mencari pekerjaan hingga pada akhirnya ia diterima bekerja sebagai penyiar di radio Pro2 FM

Semenjak masuk pada tahun 2007 yang lalu, Leli belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan penyiaran, namun hal itu tidak membuatnya berkecil hati. Karena baginya menimba ilmu tidak harus melalui

pelatihan saja. Masih banyak cara lain yang ditempuh oleh Leli untuk mengetahui seluk beluk dunia kerja saat ini.

3. Desak Made Dian Margana Dewi

Nama yang digunakan untuk *on air* dan sapaan akrab sehari-hari adalah Oming. Penyiar yang satu ini berusia 22 tahun dan masih menjalani studi S1 di fakultas Hukum Universitas Mataram. Oming mulai bekerja pada tanggal 25 Juni 2007 dan tentunya melewati seleksi yang diramu melalui sebuah lomba yang diadakan oleh radio Pro2 FM. Oming termotivasi menjadi seorang penyiar untuk menyalurkan hobinya.

Sebelum bekerja sebagai penyiar, Oming pernah bekerja di beberapa tempat menjadi SPG (Sales Promotion Girl) di *XL Centre* selama 2 bulan dan di Yamaha Mitra Motor selama 6 bulan dengan sistem kontrak. Karena tidak ada perpanjangan kontrak, akhirnya Oming memutuskan untuk mencari pekerjaan lain dan kemudian mengikuti lomba yang diadakan oleh Pro2 FM, sehingga akhirnya ia lulus seleksi dan diberi kesempatan magang selama 3 bulan di Pro2 FM. Selama 3 bulan magang, Oming dievaluasi bukan saja oleh koordinator penyiar, tetapi juga oleh semua penyiar-penyiar lain, sampai ketika 3 bulan berakhir, Oming diberikan surat kontrak kerja di radio Pro2 FM selama 1 tahun, yang terus diperpanjang selama Oming memperlihatkan kinerja kerja yang sesuai dengan standar dari radio Pro2 FM.

4. Maryam Rahmatiah

Penyiar perempuan yang satu ini termasuk dalam kategori ‘centil’, karena ketika berbicara dengan Tya, sapaan akrabnya, selalu dibarengi dengan ekspresi wajah yang berbeda-beda pada tiap penekanan kalimat dalam cerita-ceritanya, sehingga membuat lawan bicaranya selalu tertawa. Tya yang bergabung dengan radio Pro2 FM sejak tanggal 14 Februari 2006 mengaku sangat senang menjalani profesinya saat ini, karena selain untuk menyalurkan hobinya, bekerja sebagai penyiar juga untuk mengisi waktu luang disela-sela kesibukannya mengajar kursus privat bahasa Inggris. Tya mengajar bahasa Inggris ini karena ia adalah mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Mataram. Dengan mengajar, Tya mengaku bisa lebih memperdalam lagi pemahamannya tentang bidang disiplin ilmu yang ia pelajari di bangku kuliah.

Pengalaman yang ia dapatkan selama menjadi penyiar adalah bisa mengenal banyak orang yang berbeda kemudian dapat menyajikan berita dengan baik yang dikonsumsi oleh publik dan selain itu ia bisa mengasah keterampilannya untuk menjadi *entertainer* yang sesungguhnya. Pengalaman lain yang ia dapatkan yaitu bisa mengikuti pelatihan pembekalan baca berita yang diadakan oleh instansinya yang bertempat di ruang rapat Radio Republik Indonesia cabang Mataram pada tahun 2008.

5. Tary Nur Islami, SE

Echa adalah nama panggilannya sehari-hari dan tentu saja dipakai juga untuk siaran. Alumni fakultas Ekonomi Universitas Mataram ini mulai menapaki dunia

siaran pada tanggal 24 Maret 2006 dan langsung menjadi penyiar dengan semangat untuk mendapatkan penghasilan dan untuk mengisi waktu luang. Saat ini usia Echa adalah 23 tahun dan masih berstatus lajang dan masih tinggal bersama orangtua di daerah Kekalik yang letaknya cukup dekat dengan stasiun radio Pro2 FM.

Pengalaman yang ia dapatkan adalah ia bisa mengetahui tentang dunia siaran dan bagaimana menjadi penyiar yang baik, selain itu ia bisa mendapatkan begitu banyak teman yang beragam, baik melalui telpon maupun fans yang datang langsung mengunjungi ke studio.

Bertemu langsung dengan para pendengar yang datang ke radio merupakan suatu hal yang menyenangkan, karena menurut Echa, dengan bertemu langsung, para pendengar Pro2 FM tersebut bisa memberikan kritik ataupun saran secara langsung dan menyampaikan ide-ide untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada program yang Echa siarkan. Dapat dikatakan juga sebagai bentuk evaluasi kinerja baginya untuk bisa lebih baik dari sebelumnya, sehingga bisa lebih memberikan yang terbaik bagi pendengar setia Pro2 FM.

6. Mega Putri Nurmantika, S.Pd

Penyiar Pro2 yang satu ini sangat senang dengan nama panggilannya yaitu, Putri. Putri yang mulai bergabung dengan radio Pro2 FM pada tanggal 10 Agustus 2006 langsung direkrut menjadi penyiar. Saat ini usia Putri adalah 23 tahun dan sudah menyelesaikan pendidikan sarjananya di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. Motivasinya bekerja sebagai penyiar adalah untuk mendapatkan penghasilan dan untuk mengisi waktu luang. Sedangkan

pengalaman yang bisa ia dapatkan adalah bisa mendapatkan teman-teman yang lucu dan unik, selain itu ia sangat senang karena bisa mengekspresikan dirinya pada saat membawakan program siaran.

Putri yang selalu berusaha untuk tidak pernah terlambat datang siaran mengatakan bahwa pekerjaan sebagai penyiar ini benar-benar bisa merubah kepribadiannya sedikit demi sedikit. Kepribadian yang dimaksud Putri adalah sifat Putri yang dulu selalu malu dan segan untuk bersosialisasi dengan banyak orang di mana sekarang ia harus membiasakan hal tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, saat ini Putri merasakan perubahan yang signifikan atas dirinya.

7. Sary Wisudawati, S.Pd

Sary yang saat ini berusia 22 tahun mulai bekerja di radio Pro2 FM pada tanggal 28 Januari 2005, pada saat itu ia masih duduk di bangku kuliah dan saat ini ia adalah sarjana S1 jurusan Bahasa Inggris, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. Selama 3 tahun Pro2 FM mempekerjakannya dengan sistem kontrak yang terus diperpanjang.

Motivasinya untuk bekerja di radio adalah untuk menunggu sementara ada pekerjaan lain dan untuk menyalurkan hobi, terutama pembicaraan menggunakan bahasa Inggris. Ini sangat berguna, karena Sary masih terus bisa menggunakan kemampuan berbahasa Inggrisnya setelah selesai kuliah.

Pada tahun 2008 awal, Sary pernah mengikuti seminar tentang penyiaran yang diadakan oleh Radio Republik Indonesia Mataram selama sehari yang bertempat di kantor RRI. Ini dijadikan bekal tambahan bagi Sary yang kemudian berusaha

untuk diaplikasikan dalam kerjanya. Ia tentu mengharapkan akan mendapatkan kesempatan lain untuk mengikuti pelatihan lain.

Selama seminggu, Sary juga mendapatkan jatah kerja masuk selama 5 hari dan libur 2 hari. Dalam sehari, Sary harus siaran minimal 4 jam, dan terkadang jika ada rekannya yang berhalangan hadir, Sary juga dipercayakan untuk menggantikan membawakan acara tersebut. Hal ini sudah menjadi tradisi, karena selain bisa mendapat honor tambahan, Sary yang pada dasarnya senang berbicara, tentu saja tidak keberatan menggantikan rekannya, apalagi jika pada saat itu adalah waktu luang dimana ia tidak mengerjakan apa-apa ataupun pergi mengajar di Sekolah Dasar.

8. Evita Arini Sofianti, SH

Evita yang nama kecilnya adalah Tata mulai bergabung dengan Pro2 FM pada tanggal 6 Juni 2004 dan langsung jatuh cinta dengan pekerjaannya ini. Tata termasuk salah satu penyiar senior yang bekerja di Pro2 FM. Bagi rekan-rekannya yang lain, Tata tidak pernah 'pelit' dalam membagi-bagikan ilmu tentang siaran yang dia miliki kepada penyiar-penyiar lainnya, termasuk penyiar yang masih baru. Tata yang sangat gemar mendengarkan lagu-lagu yang beraliran pop ini merasa sangat beruntung bisa bekerja di Pro2 FM, karena ia bisa terus mengetahui secara langsung perkembangan musik pop baik dari dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2005, Tata mengikuti pelatihan jurnalistik dan penyiaran selama sehari di kantor RRI dan pada tahun 2008 mengikuti pembekalan baca berita di kantor RRI juga. Dengan mengikuti pelatihan penyiaran, Tata bisa menambah

pengetahuan tentang dunia siaran yang baginya setelah mendapatkan pelatihan, harus dipraktekkan secara langsung pada pekerjaannya.

9. Fatmawati, SH

Nama panggilannya adalah Fatma dan ia sudah bergabung di Pro2 FM sejak tanggal 4 Mei 2001. Ini membuatnya menjadi penyiar yang paling senior di antara penyiar-penyiar yang lain dan karena hal ini pula, ia diberikan tanggung jawab sebagai koordinator penyiar Pro2 FM. Alumni fakultas Hukum Universitas Mataram ini bekerja sebagai penyiar untuk menyalurkan hobinya. Kemudian pada tahun 2005 hingga 2006, Fatma dikontrak oleh Lombok TV untuk menjadi presenter berita, namun kontrak tersebut tidak diperpanjang, karena Fatma merasa sedikit kesulitan untuk mengatur jadwal pekerjaannya, sehingga ia memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak di Lombok TV.

Pengalaman yang didapat oleh Fatma adalah bisa menambah wawasan dan teman-teman baru, baik sesama penyiar, karyawan radio serta pendengar Pro2 FM yang berkunjung ke radio pada jam-jam tertentu. Pengalaman lain menurut Fatma adalah banyaknya tawaran menjadi MC dan moderator dalam beberapa acara di luar jam siaran, sehingga menambah penghasilan.

Aktivitas yang biasa dilakukan Fatma di luar jam siaran adalah mengelola bisnis MLM (Multi Level Marketing). Hal ini dilakoni Fatma sejak awal tahun 2008 lalu, karena menurutnya menjalani bisnis MLM juga bisa mengasah kemampuannya dalam berkomunikasi dan tentu saja memperluas jaringan MLM.

BAB 6

PERAN PENYIAR PEREMPUAN PADA RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA MATARAM

Pada bab ini menjabarkan temuan-temuan data dari hasil penelitian yang berupa hasil wawancara yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan hasil penelitian ini berguna untuk menjawab perumusan masalah penelitian di mana terfokus pada peran penyiar perempuan dalam merepresentasikan isu-isu seputar permasalahan perempuan di Kota Mataram yang diimplementasikan melalui hasil siaran dalam program yang ada. Secara khusus, penjabaran permasalahan perempuan ini meliputi proses yang dilakukan penyiar perempuan dalam usaha mengangkat isu-isu perempuan serta kendala-kendala yang dihadapi di dalam organisasi, terutama dalam mengangkat isu-isu perempuan menjadi program siaran.

6.1 Peran Penyiar Perempuan pada Radio Siaran Swasta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan pengertian peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa.⁵⁵ Menurut Mohtar Mas'ood, peran merupakan perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh individu ataupun sekelompok individu yang menduduki suatu posisi tertentu dalam lingkungannya.⁵⁶ Peran ini selalu terkait erat pada keberadaan posisi individu ataupun kelompok individu tersebut

⁵⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka., Ed. 2., Cet. 9. Jakarta., hal. 179.

⁵⁶ Dikutip dalam Dewi Sartika, 2007, "Peran Military Industrial Complex (MIC) Dalam Kebijakan Pertahanan George W. Bush, Skripsi Jurusan Hubungan Internasional, FISIP UNAIR, hal. 1-18.

melakukan tindakan tertentu seperti mempengaruhi ataupun tidak mempengaruhi , menyetujui ataupun tidak menyetujui, yang mana tindakan ini harus disesuaikan dengan posisi yang dimiliki individu atau kelompok individu dalam lingkungannya.⁵⁷

Menurut Informan 5, peran adalah :

"Sesuatu yang diberikan berkaitan dengan disitu itu...eee...ada tanggung jawab. Jadi bagaimana orang itu melakukan sesuatu..eehh,, apa namanya.. ada aktivitas yang berkaitan dengan itu semua. Tapi itu juga bisa berubah.. gak saklek,, gak permanen sifatnya.. eemm..fleksibel."⁵⁸

Sedangkan menurut Informan 6 :

"Peran..ee..menurut saya sih peran itu suatu wujud atau perilaku..ee..dimana kita harus membarengi peran tersebut dengan tanggung jawab, misalnya peran seorang ibu. Tanggung jawab seorang ibu kepada anaknya, kepada suaminya.. eehh... mungkin seperti itu..."⁵⁹

Pengertian lain dari informan 3 mengenai peran adalah sebagai berikut :

"Sebuah peran dalam aspek apa pun itu bersifat penting bagi saya, karena dengan memegang sebuah peran, sedikit tidak kita dapat menuangkan ide, menyampaikan opini, menyanggah pendapat dan memperjuangkan aspirasi. Kita sendiri perlu untuk ...eee.. harus mampu untuk membagi-bagi peran yang kita jalani sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya."⁶⁰

Dalam menjalankan peran sebagai penyiar, para informan berusaha untuk mengutamakan profesionalitas dalam menjalankan profesinya antara lain dengan berusaha untuk selalu *on-time* datang ke studio sebelum mulai siaran, menguasai tema-tema program dan mengemas program tersebut seindah mungkin

⁵⁷ *Ibid*, hal. 1-20.

⁵⁸ Wawancara dengan Informan 5, penyiar CNL FM pada tanggal 25 Juli 2008

⁵⁹ Wawancara dengan Informan 6, penyiar Global FM Lombok pada tanggal 25 Juli 2008

⁶⁰ Wawancara dengan informan 3, penyiar radio Pro2 FM pada tanggal 15 Juli 2008

sehingga mampu menarik perhatian para pendengar, dan selain itu menyiarkan program sesuai dengan batasan-batasan tema pada saat itu.

Peran yang dilakoni oleh masing-masing penyiar pada dasarnya adalah sama, namun besar atau kecilnya tanggung jawab atas peran itu sendiri tergantung pada aktivitas yang dijalani, karena menurut Informan 16 :

"Semakin sulit tema program yang dikasi ama koordinator penyiar..eee..yaaa bakalan semakin besar juga tantangannya.. soalnya kan kita ga terlalu paham tu ama temanya,,,tapi kita harus tetep siaran...eee..ini tantangannya. Apalagi itu lho...eee...kalo langsung ngedatengin nara sumber langsung,,, kan mau ga mau persiapan kita harus bener-bener mateng.. itu juga,,, kalo kita...hmm... siaran cuma berdua ama nara sumbernya.. heheee.. bisa berabe tuh kalo kita gak siap tempur."⁶¹

Bagi Informan 16, peran yang ia jalani sebagai seorang penyiar selama ini memiliki beban moral tersendiri. Beban moral yang dimaksudkan dapat dipaparkan sebagai berikut :

"Orang-orang yang ngedengerin kita siaran mungkin nganggep siaran itu gampang.. tinggal ngomong aja.. eeehh...padahal mereka gak tau aja sebelum siaran kita selalu deg-degan.. hmmm..ada ketakutan tersendiri yang kadang muncul... yaaa takut siarannya gagal-lah,, eeehh... takut ntar pesen yang pengen disampein ternyata gak sampe ke orang-orang yang denger siaran kita...atau apapun itu.. yang jelas..eeee... buat aku sendiri... jadi penyiar itu penuh dengan tantangan,, tapi justru dengan beban yang ada n tantangan yang berbeda-beda, membuat kita bisa sadar bahwa banyak hal yang kudu kita pelajarin n semua itu butuh waktu untuk ngbiasain diri."⁶²

Banyak hal yang mewarnai peran yang dijalani oleh masing-masing penyiar. Bagi mereka, peran yang mereka jalani saat ini merupakan suatu kelebihan yang dipercayakan kepada mereka dan harus dilakukan dengan sepenuh hati. Informan 13 mengungkapkan, "saya meyakinkan diri, bahwa menjadi seorang penyiar

⁶¹ Wawancara dengan Informan 16, penyiar radio CNL FM pada tanggal 6 Juli 2008

⁶² *Ibid.*

adalah takdir kehidupan yang diberikan Tuhan kepada saya, dan harus saya jalani sesuai dengan aturan-aturan lain yang membarenginya.”⁶³

Penyiar sebagai ujung tombak suatu organisasi radio yang berhadapan langsung dengan para pendengar harus bisa menarik perhatian pendengar ketika melakukan siaran. M. Habib Bari yang dikutip dalam Penyiar “It’s Not Just a Talk” (Harley Prayudha) memberikan pengertian bahwa “penyiar adalah seseorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.”⁶⁴

Chester, Garrison, dan Willis dalam bukunya *Television and Radio* mengatakan, “penyiar dalam sebuah stasiun memainkan banyak peran. Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran”.⁶⁵ Di belakang layar studio, penyiar juga mempunyai pekerjaan dan tugas lain sesuai keterampilan yang dimilikinya.

“Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, menghendel olahraga, pewawancara, diskusi, kuis dan narasi.”⁶⁶

Peran yang dijalankan oleh perempuan sebagai penyiar adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan yang tentunya kewajiban inipun diemban juga oleh penyiar laki-laki. Perempuan menjalankan perannya sebagai pekerja dalam industri radio seyogyanya memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki, namun

⁶³ Wawancara dengan Informan 13, penyiar radio Global FM Lombok pada tanggal 25 Juli 2008

⁶⁴ Harley Prayudha., *Op. cit.*, hal. 9.

⁶⁵ *Ibid.*, hal.10.

⁶⁶ *Ibid.*

hingga saat ini kenyataan memaparkan bahwa perempuan tetaplah marjinal dalam industri media, termasuk radio. Marjinalisasi perempuan ini mencakup berbagai aspek seperti akses yang terbatas pada media, keterlibatan dalam media baik sebagai pekerja maupun sebagai pengambil keputusan dan penggambaran perempuan oleh media.⁶⁷ Keterbatasan perempuan dalam menjalankan perannya pada industri radio juga tidak terlepas dari pengaruh adat-istiadat dan norma agama yang melekat kuat dalam kehidupan masyarakat, terutama di pulau Lombok. Ketidakberdayaan mereka untuk lebih mampu mengembangkan diri juga terbentur dengan kebijakan yang berlaku dalam organisasi tempat mereka bekerja.

Seperti yang diungkapkan oleh Informan 11, penyiar salah satu radio :

“Kami disini pada dasarnya pingin juga menyumbangkan buah pemikiran kami...yaaa.. gak selalu tentang program siaran yang udah jelas ada tim kreatif... tapi kita juga kan pinginnya ngasi masukan tertentu demi perkembangan radio ini. tapi kadang-kadang,, suara kita-kita yang perempuan agak jarang bisa didengerin ama yang ngelola radio ini..apalagi tim kreatif disini cuma yang cowok aja. Gak ada perempuannya, padahal kan perempuan juga mesti dilibatin buat jadi tim kreatif. Kalo saya liat sih, karena pengelola radio lebih percaya ama rekan-rekan yang laki-laki aja...Yaaa,, tapi kita mau bilang apalagi...eeehh...kita disini bener-bener berperan sebagai penyiar yang nyiarin program aja..”⁶⁸

Ungkapan lain mengenai keterbatasan peran penyiar perempuan dalam organisasi radio adalah :

”Disini senioritas masih kuat...hmm..kadang-kadang itu yang menjadi faktor utama, kenapa kita-kita disini yang...eee.. apa namanya...eee..penyiar perempuan jadi susah n gak berani terlalu ”bertingkah”.. apalagi yang tergolong senior kita itu rata-rata penyiar yang cowok.. kalo lagi rapat itu kadang keliatan banget kalo cuma ide-ide ataupun saran yang cowok aja yang dibahas lebih jauh.”⁶⁹

⁶⁷ Ade Kusumaningrum, dalam *Op.cit.*, hal. 32

⁶⁸ Wawancara dengan Informan 11

⁶⁹ Wawancara dengan Informan 18

Dilihat dari faktor adat-istiadat dan norma agama yang mengakar kuat pada masyarakat di Lombok, seorang penyiar mengungkapkan :

"Di Mataram..ee..walaupun jadi ibukota NTB, tapi bukan berarti masyarakatnya udah ngerubah apa yang melekat ama dirinya....yaaa ...terutama adat-istiadat di pulau Lombok.. mbaknya tau sendiri kan gimana pandangan masyarakat kita sama yang namanya perempuan. ...hhmm...kebanyakan pola pandang masyarakat disini itu selalu aneh kalo ngeliat perempuan itu kerja sampe terlalu larut malem... padahal kita kan gak ngapa-ngapain..kita kan kerja...cari uang...eehh..tapi malah terkadang ujung-ujungnya ada juga dicap jadi cewek gak bener..yaaa... entah itu dari tetangganya ataupun dari keluarga sendiri..eee..makanya, mbak..kita juga kadang serba salah kalo mau siaran malem sampe program terakhir itu selesai...hhmm..gimana yaa.. disatu sisi kita ngerasa kita kerja n dapet uang yang halal...tapi disatu sisi..kita ne dianggep cewek yang gak tau adat."⁷⁰

Peran yang dijalani oleh para penyiar perempuan dalam menjalankan peran mereka sebagai penyiar, terutama pada radio siaran swasta di Kota Mataram dapat dikatakan untuk melakukan fungsinya masih terbentur dengan adat-istiadat dan norma agama yang berlaku dalam masyarakat di Kota Mataram. Selain itu, keadaan tersebut juga semakin dipersulit dengan adanya senioritas diantara penyiar, yang dalam realitasnya senioritas itu lebih banyak didominasi oleh penyiar laki-laki. Hal ini menimbulkan ruang gerak peran penyiar perempuan menjadi lebih sempit.

Peran penyiar perempuan yang lebih sempit dimaksudkan di sini adalah peran mereka dalam rapat pertemuan pembuatan program dalam menentukan isu-isu program dan pengaruh posisi penyiar dalam struktur organisasi dalam menjalankan perannya. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

⁷⁰ Wawancara dengan Informan 21.

6.1.1 Proses Pertemuan Pembuatan Program

Rapat pertemuan pembuatan program merupakan kegiatan yang memegang peranan yang penting dalam menentukan kelangsungan dari program-program siaran yang ada di radio. Program siaran dalam radio biasanya berupa siaran hiburan, siaran kata dan siaran iklan.⁷¹

Program yang disusun bersama-sama dalam sebuah rapat disesuaikan dengan visi dan misi dari masing-masing radio. Proses yang dilalui dalam pembentukan program diawali dengan diadakannya pertemuan pembuatan program yang diikuti oleh semua karyawan dan pimpinan radio. Dalam rapat tersebut, setiap orang memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki untuk diungkapkan, baik itu berupa ide ataupun kritikan yang berkaitan dengan program yang sudah ada.

Dari hasil penelitian yang didapat, tiga stasiun radio yaitu radio Global FM Lombok, radio CNL FM dan radio Pro2 FM selalu mengadakan rapat pertemuan akhir bulan untuk membahas program siaran dan satu radio yaitu radio SUTRA FM menunjuk tim kreatif untuk menghasilkan program siaran tanpa melibatkan karyawan dan penyiar yang bekerja di radio tersebut.

Keempat radio tersebut adalah radio komersial dimana tujuan program stasiun penyiaran radio komersial adalah untuk menyiarkan

⁷¹ Harley Prayudha., *Op.cit.*, hal. 34-40

atau mengudarakan sesuatu yang bisa menarik perhatian pendengar, kemudian bisa ‘dijual’ kepada para pengiklan.⁷²

Beranjak dari tujuan serta segmentasi pendengar, program siaran dibuat yang kemudian dianalisa bersama-sama berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan prpgram tersebut. Dalam proses ini, menurut seorang penyiar mengungkapkan :

“Pada rapat ini biasanya kita sharing..eee..kalo di Pro2 FM istilah yang kita pakai itu namanya Rakhirbul atau Rapat Akhir Bulan..itu setiap bulan kita rapat dan di...eee..tiap akhir tahun itu kita rapatkan masalah-masalah program siaran. Jadi disini...hmm..kita dikasi keluasan untuk membuat program sendiri yaa... misalnya..”Ayo, silahkan.. apa acara yang pengen ditampilkan nih untuk tahun depan?” paling gak,, kalau kita ada punya ide, kita kasi tau pas rapat, trus kita presentasikan acaranya,, bagaimana sistemnya, seperti apa..naahh...kalo misalnya setelah kita konsep...baru dikomunikasikan dengan bagian keuangan, apakah ini bisa...eee..apakah ada dananya atau tidak...jadi harus dipastiin ada gak dananya...hmm...kalo ada, maka program itu bisa jalan,, tapi kalo belum ada dananya...yaaa..belum bisa direalisasiin... apalagi kalo kita perlu ngundang nara sumber..maka akan ada biaya transportasi juga..eee...seperti misalnya program Sekolah Menyapa..eee... kita harus pergi kesetiap sekolah-sekolah untuk mempromosikan sekolah-sekolah tersebut..yaa..selain itu juga kalo acaranya siaran langsung pastinya juga butuh dana transportasinya.”⁷³

Setiap peserta rapat selalu berusaha untuk memberikan pendapat, ide, saran maupun kritik atas program yang ada di radio Pro2 FM. Beberapa penyiar menyatakan mereka selalu berusaha untuk menyumbangkan pemikiran-pemikirannya yang berkaitan dengan pengembangan program. Namun, walaupun radio Pro2 FM

⁷² Harley Prayudha. 2004. “Radio: Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran”. Bayumedia Publishing, Malang, Jawa Timur, hal.47

⁷³ Wawancara dengan Informan 2. *Ibid*.

merupakan radio dengan keseluruhannya hanya penyiar perempuan, tetap tidak memiliki program khusus yang membahas mengenai perempuan. Dikatakan oleh Informan 2 bahwa beberapa tahun yang lalu, pernah ada program khusus perempuan yang disiarkan oleh radio Pro2 FM, namun dengan alasan tertentu, program tersebut akhirnya dihentikan dan digantikan dengan program lain yang dianggap lebih laku untuk dijual.

Beberapa isu perempuan yang pernah diangkat menjadi tema program yaitu 'hukum dan perempuan' dan 'posisi perempuan dalam pemerintahan daerah'. Saat ini, program perempuan akan dimunculkan kembali tergantung dari hasil rapat akhir bulan dan tentunya harus disesuaikan dengan permintaan dari pasar. Kebanyakan dari isu perempuan yang saat ini dibahas adalah seputar permasalahan remaja putri, karena disesuaikan dengan segmentasi pendengar radio Pro2 FM.

Di radio Global FM Lombok, di mana sebagai radio yang memiliki jumlah penyiar perempuan dan karyawan yang lebih banyak perempuan, proses yang dilalui dalam rapat pertemuan program secara umum sama saja dengan radio yang lain, namun karena jumlah penyiar dan karyawan yang lebih banyak daripada laki-laki, maka peran perempuan lebih mendominasi, seperti yang diungkapkan oleh Informan 13 :

"Pas rapat itu, kita semua harus mengusahakan untuk hadir...eee...karena buat kita, terutama yang penyiar, baik cewek ataupun cowok penting banget untuk tau gimana sih perkembangan program atau juga program-program

baru yang mau diluncurin..jadi yaa gitu, mbak.. kalau saya sih sampe saat ini sih tetep hadir, karena gak mau cuma nerima hasil akhir aja..hehe..kan di rapat itu kita bisa tau apa-apa yang juga mesti kita kerjain.”⁷⁴

Bagi penyiar yang bekerja di radio Global FM Lombok, terutama penyiar perempuan, ide ataupun kritik yang dikemukakan lebih leluasa, karena di radio ini memiliki program khusus perempuan yaitu Segmen Wanita yang disiarkan tiap hari Selasa pukul 09.30-10.00 pagi. Dengan adanya program khusus perempuan, para penyiar perempuan di radio Global FM Lombok mengatakan akan lebih mampu untuk memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh kaum perempuan, terutama di Kota Mataram. Informan 6 mengungkapkan :

”Kita di sini dikasi kebebasan ama pihak pengelola radio untuk lebih mengeksplor apa yang terjadi sama perempuan, terutama di Kota Mataram..ee...tapi tentu aja ada pertimbangan-pertimbangan rasional yang membarengi semua kegiatan kami..hhmm..contoh kecilnya..yaaa... kalo kita mau ngajuin isu-isu perempuan kita harus observasi dulu ke lapangan...eehh..kira-kira apa yang menjadi isu hangat yang lagi banyak diomongin di masyarakat..ee..apa namanya..harus jelas dulu ujung pangkalnya..baru kita bisa ngajuin.”⁷⁵

Penentuan tema program yang berkaitan dengan permasalahan seputar perempuan di radio Global FM Lombok menjadi tanggung jawab bersama yang kemudian dikembangkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat di Kota Mataram.

Peran penyiar perempuan dalam memberikan ide yang berkaitan dengan isu-isu perempuan sangat diperlukan, sehingga setiap adanya

⁷⁴ Wawancara dengan Informan 13., *Ibid.*

⁷⁵ Wawancara dengan Informan 6, *Ibid.*

rapat pertemuan pembuatan program, suara perempuan di sini lebih mendominasi. Beberapa contoh tema program tentang perempuan yang pernah disiarkan di radio Global FM adalah isu permasalahan ibu dan anak, perempuan dan dunia politik, tenaga kerja perempuan di Kota Mataram, dan masih banyak lagi isu perempuan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa radio Global FM Lombok yang memiliki lebih banyak penyiar perempuan pada akhirnya mampu mengimplementasikan permasalahan perempuan dalam program siaran di radio Global FM Lombok.

Mulai adanya program yang membahas tentang perempuan di radio Global FM Lombok diharapkan akan mampu menjadi wakil dari suara perempuan di Kota Mataram. Seperti yang dikutip dalam Jurnal Perempuan mengatakan bahwa :

”Radio dapat menjadi salah satu alat yang kuat untuk melawan penggambaran stereotipe perempuan dan justru menyajikan beragam citra perempuan. Radio gelombang FM dan AM di mana unsur lokalitas kuat, dapat dengan leluasa menampilkan citra beragam perempuan, sesuai dengan kondisi perempuan pada daerah tersebut.”⁷⁶

Radio Global FM Lombok dalam program perempuan yang ada berusaha secara gamblang mendiskusikan pemikiran-pemikiran tentang permasalahan perempuan. Dengan memberikan porsi siaran satu kali seminggu dengan menyediakan slot *talk show live* yang menggandeng nara sumber yang berkaitan dengan bahasan tema saat itu, dapat memberikan ruang diskusi bagi para pendengarnya lewat acara *talk show* siaran langsung tersebut. Cara ini menurut penyiar

⁷⁶ Ade Kusumaningrum, *Op.cit.*, hal. 34.

radio Global FM Lombok adalah cukup efektif, karena dengan adanya *talk show* ini justru melemparkan kembali kepada kaum perempuan sendiri untuk mendefinisikan dan menggambarkan langsung kepada publik lewat diskusi kaum perempuan sendiri.⁷⁷

Pada radio CNL FM, Informan 5 mengungkapkan proses yang dilalui pada rapat pembuatan program adalah :

“Tiap penyiar di radio CNL FM..eee...pada dasarnya punya hak yang sama dalam mengungkapkan ide ataupun saran atau..apa namanya..eee...kritik terhadap program yang sedang berlangsung ataupun program yang akan dibuat ...tapi ..eee..sejauh ini..kami para penyiar perempuan yang kerja di sini emang belum pernah ada yang ngasi ide untuk pembuatan program baru..hhmm.. apa yaa...soalnya..ee.. kadang-kadang kita malu ngeluarin ide.. yaa..kayak udah deg-degan duluan.. takutnya ide gak diterima atau kritik yang kita sampein itu ternyata dibantah ama yang lainnya.. yaa.. gitu..jadi kita sukanya kalo ikut rapat itu yaa jadi pendengar aja, mbak.. hehe... mang senengnya terima jadi juga sih. Kebanyakan temen-temen yang cowok yang ngasi ide ataupun kritik itu.”⁷⁸

Hasil lain yang diperoleh dari tiga stasiun radio lainnya yaitu radio CNL FM, radio SUTRA FM dan radio Pro2 FM adalah tidak adanya program reguler yang membahas mengenai permasalahan perempuan. Pada dua radio yaitu radio CNL FM dan SUTRA FM, peran penyiar perempuan dalam penentuan isu program ataupun pembuatan program baru tidak terlalu signifikan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain permasalahan senioritas, yaitu karena penyiar perempuan adalah orang-orang baru yang bekerja sebagai penyiar dibandingkan dengan penyiar laki-laki, sehingga penyiar

⁷⁷ Wawancara dengan Informan 8., *Ibid*.

⁷⁸ Wawancara dengan Informan 5. *Ibid*.

perempuan tidak memiliki peranan penting dalam menentukan isu program.

Pernyataan yang berkaitan dengan hal di atas diungkapkan oleh salah seorang penyiar bahwa :

"Kita-kita di sini...yaa...yang perempuanlah yaa.. sebenarnya kita punya juga sih ide-ide tentang program..cuma yaa..kok kadang-kadang karena kita ngerasa kita masih dianggap belum lama kerja dan belum...eee..punya pengalaman yang cukup,, kadang ide kita itu gak terlalu dipertimbangkan ..yaa.. gak ngerti juga deh, mbak."⁷⁹

Beberapa isu program yang pernah diajukan oleh penyiar perempuan di radio CNL FM berkaitan dengan 'perempuan dan segudang permasalahan yang melingkupi' dan 'remaja perempuan dan era modern', namun tidak mendapat tanggapan yang serius dari para peserta rapat yang lain. Pertimbangannya karena segmentasi pendengar radio CNL FM yang lebih tertarik dengan siaran hiburan dan juga kebijakan radio yang meniadakan program khusus perempuan. Namun, radio CNL FM melalui Informan 4, koordinator penyiar CNL FM menyatakan, pada momen-momen tertentu, seperti Hari Kartini dan Hari Ibu, radio CNL FM menyajikan program yang membahas isu-isu yang berkaitan dengan perempuan. Salah satu contoh isu perempuan yang pernah diangkat yaitu 'perempuan dan karir'.

Pada radio SUTRA FM, dikarenakan tidak adanya rapat pembuatan program, maka secara otomatis peran penyiar perempuan

⁷⁹ Wawancara dengan Informan 16.

di radio ini hanyalah sebagai pembawa program siaran yang sudah siap, sehingga para penyiar hanya harus mempelajari lagi tema yang ada dan mengembangkannya sesuai dengan batasan-batasan tema yang telah ditentukan.

Dari hasil di atas dapat digambarkan bahwa hanya delapan orang penyiar (38,09%) dari informan penelitian yang termasuk dalam golongan sering memberikan ide-ide umum yang berkaitan dengan program dan hanya dua orang (9,52%) informan yang memberikan ide tentang program perempuan yang kemudian hanya di radio Global FM Lombok saja program perempuan disiarkan melalui program Segmen Wanita.

6.1.2 Pengaruh Posisi Perempuan Dalam Struktur Organisasi Terhadap Peran Penyiar Perempuan

Kedudukan perempuan dalam struktur organisasi di radio siaran swasta Kota Mataram masih tergolong sangat kurang karena sebagian besar posisi dalam struktur organisasi lebih banyak diduduki oleh laki-laki. Ini dibuktikan dari hasil penelitian yang didapat lapangan mengungkapkan bahwa hanya sembilan perempuan dari empat stasiun radio yang memiliki jabatan. Namun dari hasil tersebut, tidak semua mendapat kesempatan menjadi *decision maker*.

Pada radio Global FM Lombok, dapat dikatakan pengaruh posisi perempuan pada struktur organisasi cukup mengambil peranan

penting dalam mengambil keputusan. Pada radio Global FM Lombok, hampir sepertiga dari posisi yang ada diduduki oleh perempuan, seperti pada bagian Komisaris radio, Divisi Usaha, Redaktur, Keuangan, Pemasaran dan Koordinator Penyiar. Dengan kondisi yang ada, suara perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan laki-laki. Diungkapkan oleh Informan 8 :

"Di sini, mbak..hampir tiga perempat dari struktur organisasi kami perempuan semua..ee.. saya juga megang jabatan jadi koordinator penyiar.. yaa.. jadinya kami bisa punya suara lebih..terutama dalam penentuan program-program yang ada di radio ini."⁸⁰

Pada saat pembuatan program, peran perempuan di radio Global FM Lombok telah mampu menjadi *decision maker* apakah program tersebut layak atau tidak untuk disiarkan. Pengaruh dari banyaknya perempuan yang menduduki struktur organisasi memiliki suatu kekuatan tersendiri bagi perempuan untuk mendapatkan akses yang lebih baik daripada sebelumnya, terutama mendapatkan akses dalam mengembangkan kemampuan berpikir untuk menyampaikan ide-ide atau pikiran-pikiran mereka. Dikutip dari Jurnal Perempuan bahwa :

"Fenomena terbatasnya akses perempuan terhadap media sangatlah kentara, terutama di Asia. Akses perempuan terhadap media jauh lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki. Berbagai bentuk media seperti media cetak, terutama koran dan internet bahkan sangat terkesan sebagai "medianya laki-laki". Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan daya beli perempuan di Asia yang jauh lebih rendah dibandingkan oleh laki-laki. Akses terhadap media juga tidak hanya terbatas dalam kemampuan daya beli, namun juga berkaitan dengan topik ataupun isi media yang dapat diakses oleh perempuan."⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan Informan 8., *Ibid*.

⁸¹ Ade Kusumaningrum, *Loc.cit.*, hal. 32.

. Pendapat yang diberikan oleh Informan 13 mengapa masih sedikitnya kaum perempuan dapat menduduki posisi pada struktur organisasi adalah :

"Di Mataram memang kebanyakan laki-laki aja yang banyak pegang jabatan..hmm..yaa kan bisa kita liat..di kursi pemerintahan aja berapa banyak sih perempuan dikasi tanggung jawab untuk meng-handle kursi pemerintahan... belum banyak, mbak.. menurut saya sih karena masih kuatnya anggapan perempuan itu gak layak mimpin laki-laki..eee... terlalu banyak pake perasaan dan kadang...eee..logika gak maen... padahal sama aja deh.. justru punya pimpinan perempuan menurut saya lebih enak.. paling gak.. perempuan kan lebih bisa merhatiin apa aja yang dibutuhin ama bawahannya..yaaa.. memang pada dasarnya perempuan emang lebih pake perasaan,, tapi kan kondisinya saya rasa kita jadi bawahannya bisa lebih nyaman.."⁸²

Pernyataan lain diungkapkan oleh Informan 1, koordinator penyiar radio SUTRA FM adalah :

"Pada dasarnya semua bisa menduduki jabatan strategis, baik laki-laki ataupun perempuan...tapi yaa.. kita kembali lagi harus ngliaat apakah mereka itu mampu untuk menjalankan tanggung jawab yang dibebankan dan harus disesuaikan dengan kemampuan mereka..hhmm... kenapa di radio ini perempuan hanya sebagai tenaga administrasi..yaaa...karena pihak pengelola menilai berdasarkan faktor-faktor tertentu yang...eeee kembali dilia tke individunya masing-masing gitu, mabk....dan memang ternyata perempuan di sini ...eeee.... hanya diberikan tanggung jawab pada bagian itu saja.."⁸³

Pada tiga radio lain yaitu radio CNL FM, Radio SUTRA FM dan Pro2 FM, posisi perempuan dalam struktur organisasi tidak mendapatkan posisi sebagai pengambil keputusan. Pada radio CNL FM dan radio SUTRA FM hanya satu perempuan yang menduduki

⁸² Wawancara dengan Informan 13., *Ibid*

⁸³ Wawancara dengan Informan 1., *Ibid*

posisi sebagai administrasi, dan di radio Pro2 FM satu perempuan menduduki posisi sebagai koordinator penyiar.

Keadaan ini membuat penyiar perempuan berada dalam posisi kurang menguntungkan, karena tidak memiliki kesempatan untuk menjadi pengambil keputusan, terutama berkaitan dengan pembuatan program, baik program umum maupun dalam usaha mengangkat permasalahan perempuan kepermukaan melalui media radio. Padahal dalam memegang istilah kekuasaan, semua individu baik perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang sama. Seperti yang pernah dikatakan oleh Katharine Graham :

”Satu hal yang harus dilakukan perempuan untuk meningkatkan kekuasaannya adalah dengan mendefinisikan ulang keperempuanan mereka. Selama ini kekuasaan selalu dilihat sebagai sifat maskulin. Pada kenyataannya kekuasaan tidak memiliki jenis kelamin.”⁸⁴

6.2 Kendala-kendala Yang Dihadapi Oleh Penyiar Perempuan Dalam Mengangkat Isu-Isu Perempuan

Proses yang dilalui oleh penyiar perempuan dalam menjalankan perannya sebagai penyiar tidak semerta-merta berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Apa yang telah dilalui dan yang akan dilalui pastinya memiliki kendala masing-masing. Kendala yang dihadapi penyiar perempuan yang ditemukan dari hasil penelitian adalah berkaitan dengan senioritas antar penyiar dan juga kendala adat-istiadat serta norma agama yang melekat kuat dalam masyarakat Kota Mataram. Selain itu, kebijakan radio yang diterapkan pada masing-masing radio.

⁸⁴ Eko Bambang Subiyanto “Jurnalis Perempuan, Menantang Perang” dalam Jurnal Perempuan, *Ibid.* hal. 108

6.2.1 Senioritas, Adat-Istiadat dan Norma Agama

Senioritas dalam organisasi radio ternyata masih berlaku, hal ini berdasarkan hasil penelitian masih dialami oleh perempuan pada radio CNL FM dan juga radio SUTRA FM. Kendala ini sudah sejak lama dirasakan, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kinerja kerja para penyiar perempuan. Diungkapkan oleh Informan 18 :

"Agak susah ya, mbak.. kita sih pengennya gak ada istilah itu, jadi kita bisa kerja yang enak..eee...ya terutama pas rapat.. kadang kita minder ama yang udah kerja n mondar-mandir di dunia radio..mereka pastinya lebih ahli n berpengalaman..hhmm.. yang cowok-cowok di sini lebih lama kerjanya daripada kita..eee.... temen-temen cewek yang lain jadi sungkan kalo lagi rapat..apalagi kalo ngasi ide..eee....yaa kebanyakan yang cowok-cowok itu gak setuju..yaa karna inilah..itulah..jadi bingung juga sih.." ⁸⁵

Anggapan lain mengenai gejala senioritas yang masih terjadi di radio ini juga dikomentari oleh Informan 10 :

"eee..kalo boleh dibilang gak nyaman yaa..gak nyaman.. karena menurut saya, semua seharusnya sah-sah aja ngasi ide atau saran bahkan kritikan sekalipun..hhmm.. tapi yaa emang kalo udah ngomong soal yang satu ini, agak jadi sedikit sensitif..hehehe..kayak kita pas lagi sekolah git deh... takut ama yang namanya senior..jadi pas mau ngapa-ngapain itu..buat kita ragu-ragu." ⁸⁶

Menurut Informan 15, penyiar radio CNL FM :

"Cewek-cewek di sini..yaa..itu maksud saya penyiar yang cewek..mang sering curhat ke saya... kenapa sih yang cowok-cowok ini jarang banget bisa setuju ama ide-ide mereka cuma karna yang cewek dianggap belum berpengalaman ..eee... yaaa...saya sendiri mengakui di radio ini, senioritas masih kentel banget, mbak.. ga tau

⁸⁵ Wawancara dengan Informan 18., *Ibid*.

⁸⁶ Wawancara dengan Informan 10.

bagaimana awal mulanya..tapi yaa...apa namanya.. dari saya masuk beberapa tahun lalu, keadaannya memang udah seperti ini.. kasian juga sih ama yang cewek-cewek itu.. eee...kayaknya udah jadi tradisi aja..”⁸⁷

Hal lain yang dianggap menjadi kendala dalam menjalankan peran perempuan adalah adat-istiadat dan norma agama yang melekat kuat dalam masyarakat Kota Mataram. Budaya patriarki yang tentu saja juga masih berlaku dalam masyarakat Kota Mataram yang mengikat dan menempel kuat pada perempuan membuat perempuan tidak dapat bergerak bebas dalam setiap kegiatan yang dilakukannya.

”Sampai saat ini masalah perempuan masih dilihat sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Jika kebudayaan adalah realitas kehidupan masyarakat, tradisi, pola perilaku keseharian, hukum, pikiran dan keyakinan, maka kebudayaan dalam realitas kehidupan memperlihatkan secara jelas keperpihakannya pada kaum laki-laki, dan orang sering menyebutkan sebagai budaya patriarki.”⁸⁸

Budaya patriarki yang kuat serta norma agama Islam yang berlaku, karena sebagian besar penduduk Kota Mataram menganut agama Islam, sehingga secara otomatis norma agama mau tidak mau dijadikan suatu patokan dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat dan aktivitas yang dijalankan.

6.2.2 Kebijakan Radio terhadap Program Siaran

Kebijakan radio yang ada pada masing-masing radio siaran swasta difungsikan untuk mengatur seluruh kegiatan yang terjadi

⁸⁷ Wawancara dengan Informan 15., *Ibid*.

⁸⁸ Portal.menegpp.go.id, *Ibid*.

dalam organisasi termasuk program siaran dan juga semua penyiar. Kebijakan radio sangat perlu diterapkan karena tanpa ada kebijakan radio, visi dan misi apapun tujuan dari radio akan sulit untuk dicapai. Menurut Sita, koordinator penyiar Global FM Lombok, kebijakan radio adalah hal yang mutlak untuk diberlakukan dalam rangka memberikan batasan atas aktivitas di dalam organisasi radio yang disesuaikan dengan visi dan misi radio.⁸⁹

Pernyataan lain yang diungkapkan oleh Informan 4 mengenai kebijakan radio adalah :

“Kebijakan radio itu perlu..eee.. dengan catatan setiap kebijakan yang diambil tidak merugikan dan dikomunikasikan dengan seluruh komponen radio sehingga tidak terkesan diktator dan semena-mena,,,eeee,,, menurut saya, kebijakan radio itu sendiri adalah suatu rangkaian keputusan yang diambil oleh pimpinan...eehh...berupa..eehh.. instruksi dan keputusan yang menjelaskan tujuan dari radio dan ...eehh... dan cara mencapai tujuan tersebut. Tapi memang..eee.. terkadang sebuah kebijakan selalu disertai dengan adanya unsur pemaksaan yang sah.”⁹⁰

Kebijakan radio pada semua organisasi radio siaran swasta juga mengatur program yang disiarkan di mana program disesuaikan dengan target pendengar. Dari hasil penelitian, program khusus yang membahas seputar permasalahan perempuan hanya ada pada radio Global FM Lombok, sedangkan di 3 stasiun radio yang lain, tidak menyiarkan program reguler tentang perempuan.

Pada 3 stasiun radio seperti CNL FM, SUTRA FM dan Pro2 FM tidak menyiarkan program khusus tentang perempuan yang

⁸⁹ Wawancara dengan Informan 8, *Ibid.*

⁹⁰ Wawancara dengan Informan 4., *Ibid.*

dikarenakan terkait dengan batasan-batasan kebijakan program siaran radio. Inilah yang menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi oleh para penyiar perempuan ketika adanya keinginan untuk memunculkan suatu ide tentang program perempuan, maka secara langsung terbentur dengan aturan program yang berlaku.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa beberapa informan secara aktif mengemukakan ide yang berkaitan dengan pembuatan program khusus perempuan dan juga tema-tema siaran tentang permasalahan perempuan. Pada radio Global FM Lombok, program reguler khusus perempuan ditangani langsung oleh para penyiar perempuan. Seperti yang diungkapkan oleh Informan 8 :

“kebijakan yang diberlakukan untuk program perempuan digodok langsung oleh para penyiar perempuan..eee..hal ini tentu saja melalui prosedur yang ada. Jadi..eee.. kita gak sembarang buat program. Harus *survey* dulu,, kita turun ke lapangan.. yaaa.. bisa dibilang kita harus cari informasi ke masyarakat, terutama kelompok perempuan. Kita tanya-tanya tentang isu-isu yang beredar saat itu dan..eeee...biasanya kita juga ke LSM perempuan, misalnya LSM Pancakarsa yang selalu punya data-data terbaru mengenai permasalahan perempuan di Kota Mataram dan NTB.”⁹¹

Program khusus perempuan yang ada di radio Global FM Lombok disiarkan pada tiap hari Selasa pukul 09.30 Wita hingga pukul 10.00 Wita. Durasi yang hanya 30 menit ini memang dirasakan belum cukup untuk membahas satu tema, namun penetapan jatah durasi program ini sudah tidak bisa ditawarkan lagi dikarenakan begitu banyak program yang disiarkan oleh radio Global

⁹¹Wawancara dengan Informan 8., *Ibid.*

FM Lombok. Dengan durasi 30 menit ini, merupakan tantangan bagi penyiar perempuan untuk menyajikan tema yang ada secara lengkap, sehingga pendengar bisa memahami apa yang disampaikan.

Di radio CNL FM ditemukan bahwa tidak ada program reguler khusus membahas permasalahan perempuan. Ini dikarenakan segmentasi pendengar radio CNL FM adalah anak-anak muda yang menurut pihak radio CNL FM tidak akan tertarik untuk mendengarkan program khusus perempuan tersebut.⁹² Sedangkan di radio SUTRA FM juga tidak ditemukan adanya program khusus untuk perempuan, karena tujuan utama dari radio ini adalah sebagai radio hiburan dan hanya memberikan informasi serta tips-tips ringan bagi para pendengarnya. Diungkapkan oleh Informan 1 :

“kebijakan radio kami di sini masih standar-standar aja, mbak.. karna...ee.. radio kami ini masih baru...eehh...kalo orang ngistilahn itu radio yang masih bayi, jadi ...ee.. program yang kami berikan juga masih standar-standar aja...hhmm..mengenai program khusus untuk perempuan itu memang agak susah untuk kami buat..yaa..karna mang gak da aturan yang mengharuskan adanya program itu sendiri..”⁹³

Pada radio Pro2 FM, program khusus perempuan diberlakukan jika pada rapat akhir bulan menghasilkan suatu kesepakatan untuk membuat sebuah program perempuan. Informan 2 mengatakan pendapatnya mengenai hal ini :

“Gini, mbak.. kita sebenarnya pengen banget ngadain program perempuan lagi seperti yang dulu-dulu...eee...apa namanya.. ee...biar pas sama kondisi penyair kita di sini yang semuanya perempuan.. jadi yaa, kan bisa bener-bener jadi female radio gitu, mbak..

⁹² Wawancara dengan Informan 4., *Ibid*

⁹³ Wawancara dengan Informan 1., *Ibid*

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Peran penyiar perempuan pada radio siaran swasta di Kota Mataram pada tingkat manajemen masih belum mampu menjadi representasi kaum perempuan. Selain itu, posisi jabatan dalam struktur organisasi di beberapa radio swasta masih didominasi oleh kaum laki-laki. Keadaan ini secara otomatis membuat suara perempuan masih belum dapat diperhitungkan sebagai pengambil keputusan

Pada radio dengan jumlah penyiar laki-laki lebih banyak dan dalam keadaan seimbang pun, peran perempuan terbukti masih kurang dalam usahanya menjadi representasi kaum perempuan dan permasalahannya yang kemudian diimplementasikan dalam program siaran.

Pada radio CNL FM, SUTRA FM dan radio Pro2 FM diketahui bahwa tidak banyak perempuan yang menduduki jabatan pada struktur organisasi yang dapat dipastikan memiliki pengaruh yang kecil terhadap penentuan pembuatan program, baik program yang bersifat umum ataupun dalam penentuan isu-isu program. Dari hasil penelitian pada 3 radio tersebut, perempuan hanya menduduki jabatan sebagai bagian administrasi dan koordinator penyiar.

Dalam pembuatan program khusus perempuan, kendala utama yang dihadapi adalah kebijakan radio yang diberlakukan tidak mengeluarkan aturan adanya siaran khusus tentang perempuan pada radio-radio tersebut. Bahkan pada radio Pro2 FM yang notabene semua penyiarnya adalah perempuan ternyata belum mampu menjadi representasi perempuan dalam mengangkat isu-isu perempuan

makanya, kadang kita juga kadang sedikit agak maksa-maksa kalo udah pengen banget ngeluncurin program perempuan...eeee... yaa..akhirnya... selang beberapa bulan kita berusaha buat program perempuan n itu sudah pernah kita siarin juga sih.. Cuma yaa..itu...apa..gak kontinyu.. kadang ada... kadang enggak. karena.. kebijakan radio kita yang gak ngedukung keinginan kita..”⁹⁴

Pada dasarnya, kebijakan radio memang dibutuhkan untuk mengatur seluruh kegiatan yang terjadi dalam sebuah organisasi dan mengikat semua unsur yang ada di dalamnya. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh informan, semua kebijakan yang ada di radio masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, sehingga dengan segala kekuatan yang ada, memaksa seluruh unsur yang terkait untuk mematuhi semua kebijakan radio yang berlaku.

⁹⁴ Wawancara dengan Informan 2. *Ibid*

melalui program siaran reguler khusus perempuan. Hal ini dikarenakan penyiar perempuan di radio Pro2 FM tidak termasuk sebagai pengambil keputusan akhir pada saat rapat akhir bulan, walaupun dari segi kuantitas jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Keadaan lain yang ditemukan adalah bahwa walaupun jumlah perempuan lebih banyak, namun hanya satu orang saja yang menempati posisi dalam struktur organisasi, yaitu sebagai koordinator penyiar. Menjadi koordinator penyiar pun belum cukup untuk mempunyai hak sebagai pengambil keputusan dan menentukan isu-isu program yang akan disiarkan.

Kendala yang lain yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa adapt-istiadat dan norma agama yang berlaku dalam masyarakat Kota Mataram memberikan posisi yang kurang menguntungkan bagi perempuan yang bekerja.

Hasil yang berbeda diperoleh dari radio Global FM Lombok, dimana pada radio ini posisi perempuan yang menduduki struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjalankan perannya pada saat menghasilkan sebuah program dan isu-isu perempuan. Ini terbukti pada radio Global FM Lombok ditemukan hampir tiga perempat dari posisi struktur organisasi diduduki oleh perempuan. Dimulai dari bagian Komisaris, Redaktur, Divisi Usaha, Keuangan, Koordinator Penyiar dan Pemasaran dipegang oleh perempuan. Dengan kondisi ini pada akhirnya radioGlobal FM Lombok mampu menghasilkan program khusus perempuan yang disiarkan setiap hari Selasa berdurasi setengah jam dan dikemas dengan slot *talk show* yang mengundang nara sumber langsung, sehingga para pendengar dapat berdiskusi langsung dengan para nara sumber yang ada. Nama program ini adalah Segmen Wanita yang dipandu oleh penyiar perempuan. Pada radio Global FM Lombok penyiar perempuan memiliki

pengaruh yang kuat dalam penentuan program, karena selain jumlah mereka lebih banyak daripada laki-laki, jabatan yang diduduki oleh penyiar perempuan dalam struktur organisasi yang ada, mampu memberikan pengaruh dalam pertemuan pembuatan program.

Secara umum, kesimpulan yang dapat dihasilkan pada penelitian ini adalah bahwa peran perempuan dalam prosesnya menyuarakan kepentingan perempuan dalam masing-masing organisasi radio belum dapat dikatakan memegang peranan penting, baik dalam proses pembuatan program siaran yang diikuti. Selain itu adat-istiadat dan norma agama yang mengikat serta kebijakan radio yang ada, sebagian besar tidak memberlakukan adanya program siaran khusus untuk perempuan.

7.2 Saran

Radio dengan berbagai kekuatan seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, sebenarnya sangat mungkin bahwa radio dapat menjadi sebuah media alternative untuk suara perempuan yang selama ini terbisukan.

Keadaan penyiar perempuan pada tiap-tiap radio siaran swasta diharapkan mampu sebagai representasi perempuan dalam mengimplementasikan isu-isu permasalahan perempuan pada program-program yang disiarkan pada radio masing-masing. Namun pada kenyataannya, walaupun keberadaan perempuan dalam industri media sudah mengalami peningkatan dalam segi jumlah, ternyata belum mampu secara utuh untuk dapat menjadi wakil dari kaum perempuan dalam menyuarakan kepentingan perempuan.

Dari hasil yang ditemukan pada penelitian tentang peran penyiar perempuan ini disarankan bagi para pemilik dan pengelola radio siaran swasta, terutama di Kota Mataram, agar dapat memberikan porsi lebih terhadap perempuan, baik dalam memberikan kesempatan untuk menduduki jabatan pada struktur organisasi yang tentunya disesuaikan dengan kapasitas kemampuan yang dimiliki oleh perempuan dan juga pemberian porsi untuk dapat membuat program khusus perempuan yang difungsikan untuk membahas permasalahan perempuan yang cukup kompleks di lingkungan masyarakat. Hal ini cukup beralasan karena kenyataan yang ada bahwa berdasarkan hasil sensus penduduk, 51% adalah perempuan dan 49% adalah laki-laki. Oleh karena itu, perempuan juga harus diberikan hak yang sama dengan laki-laki dalam pemberian kesempatan untuk menyuarakan kepentingan kaum perempuan tersebut yang diangkat melalui program siaran khusus perempuan.

Kepada praktisi radio agar memiliki sensitivitas dalam mengangkat isu-isu perempuan dan tidak terjebak dalam bias gender. Bila dikaitkan dengan karakteristik keluwesan dan kehangatan radio, isu-isu perempuan tidak harus diangkat kepermukaan secara kaku, tetapi justru bisa dihadirkan dengan santai dalam suasana keakraban.

Akhir kata, semoga penelitian dengan segala keterbatasannya ini, dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan dalam memperkaya wacana tentang penyiar perempuan sebagai komunikator pada bidang kajian studi media dan kajian budaya kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. New York, Oxford University Press, h. 266 dan h. 278., 2004
- Chambers, Deborah., Steiner, Linda and Fleming, Caroline., 2003, "*Women and Journalism*", Routledge., London EC4 4EE., hal.11.
- Corteau, David & Hoynes, William. *Media Society : Industries, Images and Audiences*. 3rd ed. USA. Sage Publication, Inc., 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia.. Balai Pustaka Ed.2 Cet.9. Jakarta. 1997
- Dominick, Joseph R., 1999. *The Dynamics of Mass Communication*, USA. McGraw-Hill Companies, Inc., hal. 196.
- Ida, Rachmah. Surya, Yuyun W.I., Wibawa, I.G.A.K Satrya. *Potret Sosial Ekonomi dan Mekanisme Survival Pekerja Wanita di Sektor Media Massa Jawa Timur*. FISIP. Universitas Airlangga. Surabaya, 2002.
- Krolokke, Charlotte & Sorensen, Anna Scott. *Gender Communication Theories and Analysis : From Silence to Performance*. USA.Sage Publication, Inc., 2006.
- Prayudha, Harley, "Radio: Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran". Bayu Media Publishing. Malang. Jawa Timur, 2004.
- _____, *Radio : Penyiar It's Not Just a Talk*. Bayu Media Publishing. Malang, Jawa Timur, 2006
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wilson, Clint C., Guterrez, Felix & Chao, Lena M. *Racism, Sexism and The Media: The Rise of Class Communication in Multicultural America*. 3rd Ed. Sage Publication, Inc. USA, 2003.
- Wood, Julia T. *Gendered Lives: Communication, Gender and Culture*. Sevent Edition. Thomson Higher Education 10 Davis Drive. Belmont CA 94002-3098.USA, 2007.

Artikel dalam Buku

- Kusumaningrum, Ade, "Radio, Media Alternatif Suara Perempuan?", dalam Jurnal Perempuan, "Perempuan dan Media", Yayasan Jurnal Perempuan., Jakarta, 2003.
- Nurbaiti, Ati, , "Pelecehan Perempuan; Bahan Berita Yang Lucu Dan Seru", dalam Jurnal Perempuan, "Perempuan dan Media", Yayasan Jurnal Perempuan., Jakarta, 2003.
- Priosoedarsono, Subijakto, "Peranan Wanita dalam Periklanan", dalam Idi Subandy Ibrahim – Hanif Suranto, Wanita dan Media, Remaja Rosdakarya. Bandung, 1998.
- Subiyanto, Eko Bambang, "Jurnalis Perempuan, Menantang Perang" dalam Jurnal Perempuan, "Perempuan dan Media". 2003
- Suratiyah, Ken, "Pengorbanan Wanita Pekerja Industri", dalam Sangkan Paran Gender , Irwan Abdullah, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 1997.

Sumber dari Hasil Penelitian Tesis dan Skripsi

- Herawati, Tri Martha., *Tipologi Pendengar Radio News Interaktif*. Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya. 2007.
- Suhartinah, Tri Herry., *Pengelolaan Radio Siaran Khusus Pendidikan*. Program Pascasarjana, Universitas Airlangga, Surabaya. 2005.
- Sartika, Dewi, Peran Militari Industrial Comple (MIC) Dalam Kebijakan Pertahanan George W. Bush (2001-2006). Jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangg. 2007.

Situs Internet

- www.fahmina.or.id/id/content/view/239/74/. Fahmina institute. Home artikel Dilema penyiar perempuan.. Di download hari Jum'at, tanggal 21 November 2008
- <http://www.mirifica.net>. Mirifica e-news Di download hari Kamis, tanggal 27 November 2008
- <http://Portal.menegpp.go.id/202.46.68.36> POSISI PEREMPUAN DI MEDIA MASSA. di download hari Sabtu, tanggal 29 November 2008

<http://situs.mittrainti.org/gendervaw/apr/2003/gendervaw02.htm>. di download hari Sabtu, tanggal 29 November 2008

<http://www.aber.ac.uk/media/students/aeo9702.html>) Allison Oatney, The Strenght and Limitations of Interviews as a Research Technique for Studying Television Viewers, di download pada hari Sabtu, 29 November 2008.

<http://www.asmakmalaikat.com/go/artikel/gender/gender11.htm>. di download pada hari Senin, tanggal 1 Desember 2008.

http://www.associatedcontent.com/article/383480/bias_in_the_media_racism_sexism_and.html. Di download tanggal 1 Desember 2008

<http://kamasanpost.wordpress.com/2008/04/25/peranan-perempuan-dalam-politik-terbentur-budaya-patriarki/>. Di download hari Rabu, tanggal 3 Desember 2008

LAMPIRAN**Pedoman Wawancara****I. Identitas Responden**

Nama : _____ (L/P)*

Umur : _____

Status : Lajang/Kawin/Janda/Duda*

*coret yang tidak perlu

Pekerjaan :

• Pokok : _____

• Sampingan : _____

Pendidikan : _____

Alamat : _____

• Kantor : _____

No. Telpn : _____

• Rumah : _____

No. Tlp/HP : _____

II. Riwayat Pekerjaan

No.	Tahun	Jenis Pekerjaan	Status

1. Sejak kapan bekerja di radio ini?
2. Pertama kali bekerja di bagian apa atau langsung menjadi penyiar?
3. Apa motivasi anda bekerja sebagai penyiar?
 - a. Untuk mendapatkan penghasilan
 - b. Untuk menyalurkan hobi
 - c. Untuk mengisi waktu luang
 - d. Menunggu sementara ada pekerjaan lain
 - e. Untuk menambah teman
 - f. Lainnya, sebutkan
4. Sebelum bekerja di sini, apakah pernah bekerja di tempat lain?
5. Apa saja pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja di radio ini?

III. Aktivitas / Kegiatan Penyiar

1. Apakah anda dalam melakukan siaran, hanya sekedar menyampaikan isi siaran atau ada interaksi dengan pendengar? Kalau ada interaksi, melalui apa saja?
2. Dalam program apa saja?
3. Apa saja aktivitas yang anda lakukan di luar jam siaran?
 - a. Kuliah
 - b. Bekerja di tempat lain

- c. Diam di rumah saja
 - d. Lainnya, sebutkan.
4. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan/ kursus tentang penyiaran?
 5. Kalau pernah :

No.	Tahun	Jenis Pelatihan	Lama Pelatihan	Tempat	Ket.

6. Apakah anda pernah atau selalu ikut dalam proses pertemuan pembuatan program?
7. Apakah anda pernah memberikan ide atau saran yang berkaitan dengan program baru tersebut?
8. Kalau pernah, ide tentang apa yang anda sampaikan?
9. Apakah anda pernah menghasilkan sebuah program yang kemudian program acara tersebut menjadi program tetap yang disiarkan?
10. Kalau pernah, tentang program apa?
11. Apakah anda pernah memberikan ide program yang berkaitan dengan isu permasalahan tentang perempuan?
12. Kalau pernah, berkaitan dengan isu atau permasalahan perempuan tentang apa?
 - a. Permasalahan ibu dan anak
 - b. Permasalahan perempuan dan politik
 - c. Tenaga kerja wanita
 - d. Kekerasan dalam rumah tangga
 - e. Lainnya, sebutkan.

IV. Program Siaran Radio

1. Apa saja jenis siarannya?

No.	Nama Program	Jam siar	Penanggung jawab	Ket.

2. Program siaran mana saja yang sudah anda siarkan?
3. Berapa kali anda siaran dalam satu minggu?
4. Berapa orang yang siaran dalam satu jenis siaran?
5. Bagaimana pembagian waktu siarannya?
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk tiap program?
7. Apakah ada rolling untuk masing-masing program?
8. Apakah ada program khusus untuk membahas permasalahan perempuan, terutama untuk Kota Mataram?
9. Kalau ada, siapa yang biasanya menyiarkan? Penyiar perempuan atau penyiar laki-laki?

V. Pandangan Umum

1. Apakah ada perkembangan di radio ini selama anda bekerja di sini?
2. Kalau ada, perubahan dalam bentuk apa?
3. Menurut anda, apakah pimpinan / pengelola radio ini memberikan porsi yang sama antara penyiar perempuan dan laki-laki?
 - a. Dalam segi kesempatan mendapatkan pelatihan radio
 - b. Dari segi pembuatan program siaran
4. Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan radio yang diterapkan?
6. Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?
7. Apa yang anda ketahui/pahami mengenai gender?
8. Bagaimana pendapat anda tentang isu-isu gender yang saat ini marak dibicarakan?
 - a. Pandangan anda tentang gender?
 - b. Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?
 - c. Tentang pemimpin perempuan?
 - d. Tentang kondisi ekonomi perempuan?
 - e. Tentang kondisi kesehatan perempuan?

**Daftar pertanyaan wawancara
Identitas Radio**

1. Nama radio
2. Tanggal berdiri
3. Alamat
4. Frekuensi
5. Nama pimpinan/pemilik
6. Visi dan misi radio
7. Segmentasi pendengar radio
8. Struktur organisasi radio
9. Jumlah karyawan
10. Sistem pemberian gaji
11. Sistem siaran yang diterapkan di radio
12. Apakah ada pemberian bonus
13. Sistem pemberian bonus
14. Apa saja program-program yang disiarkan
15. Jadwal siaran yang diterapkan
16. Apakah ada siaran khusus untuk perempuan
17. Apa saja topiknya
18. Kalau tidak ada program khusus perempuan, kenapa?
19. Bagaimana kebijakan radio yang berkaitan dengan pembuatan program
20.
 - a. Mengapa penyiar perempuan lebih banyak daripada laki-laki?
 - b. Mengapa penyiar laki-laki lebih banyak daripada perempuan?
 - c. Mengapa jumlah penyiar laki-laki dan perempuan berjumlah sama?
 - d. Mengapa hanya ada penyiar perempuan saja?

Informan 1**Pengelola radio dan juga penyiar SUTRA FM****Visi dan misi dari radio SUTRA FM?**

Kita tu mencoba untuk memberikan informasi dan hiburan bagi para pencinta dangdut..ee.. di Lombok dan sebagai salah satu wadah pemersatu masyarakat, khususnya dalam,, khususnya bagi para pencinta musik dangdut.

Segmentasi radio SUTRA FM?

Yaa, kami khususnya mengincar umur-umur sekitar 18 sampai 45 tahun dengan pertimbangan,, ee,, agar musik dangdut ini tidak hanya dinikmati atau digemari oleh orang-orang yang dewasa, tapi untuk..ee.. anak-anak remaja juga bisa menikmatinya.

Sistem pemberian gaji kepada penyiar-penyiar?

Yaa,, sampai saat ini kami masih memakai sistem perbulan untuk gaji mereka.

Sistem siaran di radio SUTRA FM?

Para penyiar menyiarkan satu program itu sebanyak..ee..3 kali, yang kemudian akan di rolling dengan penyiar yang lain. Ee,, selain,, selain itu kami juga memberi kelonggran waktu siaran bagi penyiar yang masih kuliah atau yang ada,, yaa part time seperti itulah. Ada beberapa dari para penyiar yang masih kuliah.

Apakah ada pemberian bonus?

Karena radio kami masih baru dua tahun, maka dari manajemen belum memberikan bonus.

Apakah ada program khusus untuk perempuan?

oo.. di radio sutra ini, kami belum ada program khusus yang membahas tentang masalah wanita, namun kami pernah membahas seputar permasalahan perempuan sebagai contohnya itu tentang hubungan ibu dan anak, berkaitan dengan peran utama seorang ibu di rumah. Yaa seperti itulah, kesibukan sehari-hari seorang ibu dan anaknya. O yaa, kami juga memberikan tips-tips yang berkaitan dengan perempuan.

Dalam pembuatan program siaran, apakah melibatkan para penyiar?

..ee,, kalo untuk pembuatan program kebijakan yang kami terapkan adalah hmm apa yaa, ee,, ada tim kreatif kami, tanpa melibatkan peran dari para penyiar yang bekerja disini, eee, ini mungkin bersifat sementara, karena tidak menutup kemungkinan untuk selanjutnya kami mengharapakan kerjasama dengan para penyiar ataupun adanya masukan ide dan saran yang berkaitan dengan pembuatan program siaran tersebut.

Apa alasan radio SUTRA FM menyeimbangkan jumlah penyiar perempuan dan laki-laki? .

Kebetulan di radio sutra ini memang ingin mengutamakan keseimbangan antara penyiar laki-laki dan perempuannya. Ee, sehingga sebisa mungkin pada saat kami mencari penyiar,,eee,,jumlah laki-laki dan perempuan kami samakan.

Ee,, untuk itu kami berusaha membuat sebuah..eee..kompetisi antara dua grup.. namun tentu saja persaingan antara grup laki-laki dan perempuan tersebut dilakukan dengan sportif, tidak ada perbedaan antara..ee.. hak dan kewajiban, semua itu yaa diperlakukan sama. Yaa seperti hiduplah, mbak. Harus balance..

Pemahaman anda tentang gender?

..eee,, sejauh pengetahuan saya mbak yaa, gender itu adalah persamaan hak antara laki-laki dan perempuan.

Posisi perempuan dalam struktur organisasi radio SUTRAFM?

Pada dasarnya semua bisa menduduki jabatan strategis, baik laki-laki ataupun perempuan...tapi yaa.. kita kembali lagi harus ngliat apakah mereka itu mampu untuk menjalankan tanggung jawab yang dibebankan dan harus disesuaikan dengan kemampuan mereka..hhmm... kenapa di radio ini perempuan hanya sebagai tenaga administrasi..yaaa...karena pihak pengelola menilai berdasarkan faktor-faktor tertentu yang...eeee kembali dilia tke individunya masing-masing gitu, mabk....dan memang ternyata perempuan di sini ...eeee.... hanya diberikan tanggung jawab pada bagian itu saja..

Kebijakan radio mengenai program perempuan?

Kebijakan radio kami di sini masih standar-standar aja, mbak.. karna...ee.. radio kami ini masih baru...eehh...kalo orang ngistilahin itu radio yang masih bayi, jadi ...ee.. program yang kami berikan juga masih standar-standar aja...hhmm..mengenai program khusus untuk perempuan itu memang agak susah untuk kami buat..yaa..karna mang gak da aturan yang mengharuskan adanya program itu sendiri..

Informan 2**Koordinator penyiar dan penyiar radio Pro2 FM****Visi dan Misi radio Pro2 FM?**

Pertama...memberikan suatu informasi input atau informasi mengenai pendidikan, budaya dan entertainen. Ada di ..di..Pro2 itu istilahnya ENOSEN, Edukatif, No Drugs, Soleh en Keren. Artinya, bahwa sobat muda, kan kita panggilnya sobat muda ya kalo' di Pro2 itu...bahwa sobat muda itu, yang mendengarkan Pro2 FM itu, dia orang yang berpendidikan, kedua tidak mengenal atau tidak pernah menggunakan narkoba...ketiga, karena kita berada di kota Mataram yang Maju dan Religius atau istilahnya ee.. kota 1000 Masjid, jadi...pendengarnya yang soleh dan solehah, dan yang ketiga yaitu tidak ketinggalan jaman, stylish, keren, gaul atau apalah,, yaa.. karena segmennya kan remaja sekali kalo' Pro2. Dan misalnya untuk memberikan,hmm,,memberikan pendidikan, memberikan informasi yang benar yang up to date, yang bermanfaat untuk pengembangn..hmmm..pengembangan intelektualitas anak muda jaman sekarang.

Sistem pemberian gaji?

Pemberian gaji kebetulan kalo di RRI ini kan dia LPP. Lembaga Penyiaran Repulik dan sistemnya adalah kita kontrak,,ya,,kontrak di RRI dan ada 2 sistem pembagian gaji, pertama ada kontrak pusat dan kontrak kantor. Jadi kalo untuk yang kontrak pusat ini sendiri dia digaji oleh pusat dari APBN untuk kontrak yang dikantor itu digaji,,ee,, kas kantor. Sistem pemberiannya perbulan...jadi kalo disana itu perbulan. Siaran ga siaran ya tetep dibayar, tapi disana harus ada, kalo misalnya ndak siaran harus ada keterangan. Satu orang itu 4 jam, 4 jam minimal.

Sistem siaran untuk masing-masing penyiar per 4 jam?

Ya, jadi 1 orang itu 4 jam, 4 jam itu minimal,,ya,,jadi akan ada penambahan jam ketika dia mengasuh acara. Misalnya dia,,eee,, sekarang dia dinas jam 6 sampai jam 10, naa nanti malem jika ada acara asuhan dia harus dating lagi mengasuh acara. Ya, tapi honorinya beda lagi, mengasuh acar dengan penyiar continue lah ya yang setiap hari..setiap hari berganti,,setiap,,eee,,istilahnya dia memang acara tetapnya gitu.

Apakah ada pemberian bonus?

Bonus?, ya iu ada istilahnya honor acara, jadi dia kalo' dia punya acara, dia di itung perjam, dan dikalkulasikan perbulan. Jadi setiap bulanya dia dapat honor acara dan itu murni dari kas kantor, jadi tidak ada dari APBN dan ee,,nini murni dari kas kantor diberikan sesuai dengan jam siarannya dia. Jadi kalo' misalnya dia diganti sama temen lain, temen itu yang mendapatkan honor acara itu.

Apakah ada program khusus untuk perempuan?

Kalo' setiap momen biasanya kalo' momen-momen perempuan, ya kayak misalnya RA.Kartini, trus hari ibu itu, pasti kita bahas masalah wanita ya. Penyetaraan genderlah, trus tugas, fungsi, tupoksinya wanita itu seperti apalah,,

dan ee,, kita kemarin itu pernah sempat ee,, kita juga membahas pengusaha-pengusaha wanita yang ada di Mataram, kita datengin gitu. Ada yang bisnis di multilevel akhirnya bisa jadi sukses. Ada yang jadi anggota dewan, itu kita coba undang dan sharing bersama remaja-remaja sekarang ini bagaimana kiat-kiat sukseslah, sebagai perempuan jaman sekarang.

Dulu pernah ada, mbak.. program khusus untuk perempuan.. tapi saya juga..eee... kurang mengerti alasannya kenapa program itu akhirnya ditiadakan...

Bagaimana proses yang dilalui dalam pembuatan program siaran? Apakah ada sharing antar penyiar dan pimpinan?

Yak, ada, ada sharing, biasanya pas,ee,,akhir tahun, kita istilahnya ad,,ada, rakhilbul, rapat akhir bulan, itu setiap bulan kita rapat dan ini misalnya di akhir tahun itu kita rapatkan masalah program-program. Jadi kita dikasi keluasaan untuk membuat program sendiri ya, misalnya “fatma, silahkan. Apa acara yang pengen ditampilkan nih tahun depan?” di januari besok ini, kita persentasikan acaranya, bagaimana sistemnya, seperti apa, nah, kalo misalnya setelah kita konsep baru diajukan ke bagian program. Nanti program kalo’ sudah ACC,,ee,, baru dikomunikasikan dengan bagian keuangan, apakah ini bisa ada dananya atau tidak, jadi ada biaya produksinya gak ada ini acara ini, kalo’ ada, jadilah acara tersebut jadi, kalo’ tidak ada ya tidak terealisasi gitu, karena kan kita mengundang nara sumber, kita istilahnya kayak transportasi gitu kan, misalnya ada acara seperti,,emm,,sekolah menyapa? Misalnya, kita harus pergi kesetiap-setiap sekolah untuk mempromosikan sekolah-sekolah tersebut. Itu kan ada transportasinya atau kita mau siaran-siaran langsung ada acara siaran langsung.

Kebijakan radio mengenai program perempuan?

Gini, mbak.. kita sebenarnya pengen banget ngadain program perempuan lagi seperti yang dulu-dulu..eee...apa namanya.. ee...biar pas sama kondisi penyiar kita di sini yang semuanya perempuan.. jadi yaa, kan bisa bener-bener jadi *female radio* gitu, mbak.. makanya, kadang kita juga kadang sedikit agak maksa-maksa kalo udah pengen banget ngeluncurin program perempuan..eeee... yaa..akhirnya... selang beberapa bulan kita berusaha buat program perempuan n itu sudah pernah kita siarin juga sih.. Cuma yaa..itu...apa..gak kontinyu.. kadang ada... kadang enggak.. karena kebijakan radio kita yang gak ngedukung keinginan kita..

Ada alasan khusus mengapa penyiar radio Pro2 FM semuanya perempuan?

Menurut kepala stasiun kami Bapak Herman Juhdi, itu beliau ingin membuat salah satu ciri khas dari Pro2 trade mark-nya sendiri di Pro2 jadi konsepnya seperti female radio ya, artinya bahwa semua itu eee,, diminta wanita, jadi semua penyiarnya wanita, ini supaya, jadi kalo’ ada orang dengerkan “ini kok cewek-cewek semua? Oh berarti ini pro2” gitu. Jadi kalo’ ada cowoknya, berarti ini bukan Pro2, jadi memang sudah menjadi,,ee,,trend center-nya lah.

Bagaimana sistem perekrutan penyiarnya?

Eh, kalo itu, dari tahun ke tahun ada perbaikan ya. Seperti saya contohnya tahun 2001, dulu itu ada istilahnya lomba. Lomba itu..ee.. diikuti sekitar 400-an orang waktu itu dan kita diambil sebagai reporter siaran dan pemasaran, itu yang

dapat juara dikasi magang, pertama awalnya dikasi magang dan akhirnya siapa yang menang..ee.. memang layak untuk menjadi penyiar disana, dia diberikan langsung surat kontrak. Kalo' yang tahun 2001. trus beralih ke yahun 2004, masih tetep lomba, dan ..ee.. seperti tahun 2001, sama tahun 2004 juga begitu, terakhir taun 2006-lah, sekitar 2006-2007 ini yang kemaren2 ini, itu kita,,ee,, umumkan di radio kita mencari tenaga kerja dengan standar-standar tinggi badan 165 cm, aktif berbahasa inggris dan pintar.

Apa pengertian gender buat mbak?

Gender itu hak dan kewajiban kalo' saya ya. Memikirkan hak dan kewajiban. Kalo' saya piker hak dan kewajiban manusia itu sama ya disisi tuhan, tidak ada yang beda. Artinya kalo kita mau melihat dari segi agama, hak dan kewajiban sudah tercantum dalam Al-Qur'an, kalo' Islam gitu kan. Kalo' dari segi hukum..ee.. penyetaraan gender itu memang dielu-elukan kan sekarang bahwa wanita masih bisa unggul daripada lelaki ato bisa sama dengan laki-laki, tapi kalo' di Al-qur'an sendiri kan tetep saja lelaki itu adalah kepala rumah tangga, dia juga pemimpin. Ya menurut saya hak dan kewajibanlah kalo' saya gender itu dan tidak, tidak menutup kemungkinan untuk apa, untuk yaa fleksibellah..

Pandangan tentang penerapan gender?

Dia fleksibel sebenarnya. Kalo' memang dia, itu kembali lagi pada diri kita sendiri, kalo' memang kita, kalo' suami kita memang tidak terpengaruh atau misalnya lelaki ini sendiri tidak terpengaruh dengan ...eee.. dengan gaya hidup kita atau karir kita, atau pekerjaan kita, saya rasa tidak ada masalah. Kalo' memang suami kita tidak mengijinkan, yaa Al-Qur'an lagi larinya. Bahwa laki-laki itu memang berhak untuk, orang kalo' misalnya, ibunya meninggal saja kalo' suaminya jangan ngasi untuk menjenguk ibunya ya jangan. Ndak boleh. Seperti itulah kalo' kita kembali ke garis keras, kalo kita ke islamnya lagi, kita ke hukum islamnya.

Informan 3**Penyiar radio Pro2 FM****Sudah berapa lama bekerja di radio ini?**

Eeee,, sudah cukup lama ya menurut saya, sekitar 2 tahun.

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja di sini?

Alhamdulillah yang saya dapatkan selama menjadi penyiar banyak sekali ya, pengalaman-pengalaman yang tentunya sudah membangun saya, diantaranya mengenal kepribadian banyak orang, yang tentunya berbeda setiap hari, dan selanjutnya etos kerja kedisiplinan yang terntu terbangin selama kurang lebih 2 tahun saya disini, perlahan tapi pasti memang disiplin itu...eee... sekarang sudah menjadi bagianlah dari hidup saya.

Pernah ikut dalam pelatihan penyiaran?

Eeee,, mungkin apabila kegiatan tersebut diadakan oleh vendor atau pihak lain, belum ya. tapi kami disini, selaku masih Radio Republik Indonesia, intens mengadakan pelatihan-pelatihan dari orang-orang RRI sendiri.

Apakah pernah atau selalu ikut dalam pertemuan yang berkaitan dengan pembuatan program baru?

Selalu. Setiap bulan untuk Pro2 FM sendiri yaitu anak cabang dari RRI ya selalu mengadakan rapat yang tentunya berhubungan dengan kinerja kerja dan salah satunya yaitu tentang ...eee..., pembaharuan program atau refresh gitu ya. Disana kita melakukan brain storming. Ya tentu pasti ikut disana.

Pernahkah memberikan ide berkaitan dengan program siaran?

Eeee... alhamdulillah kami selaku para penyiar disini sering memberikan ide-ide atau bahkan mungkin sekedar apa yaa,, eee... masukan yang tentunya juga masih berkaitan langsung dengan para pendengar yang tentu memberikan masukan juga, namun disini kami mengacu pada jangka waktu program. Jadi setiap tahun pasti selalu ada pembaharuan. Dan ide-ide dari saya sendiri mungkin tetap ditampung ...eee... tapi kita masih tetap beracu pada kegiatan yang edukatif.

Pernah mengemukakan ide yang berkaitan tentang isu atau seputar permasalahan perempuan?

Pernah.. tentu pernah.. apalagi pada setahun pertama saya disini banyak sekali demo-demo yang dilakukan oleh para kaum hawa ya, mbak. Yang mengenai tentang porsi antara para pejabat pemerintahan yang pada masa pemerintahan gubernur sebelum yang sekarang, menjanjikan bahwa posisi perempuan akan dipertimbangkan untuk lebih ditingkatkan porsinya. Jadi cukup banyak ya hal-hal yang udah kita utarakan mengenai kemajuan perempuan untuk diangkat lewat udara lewat radio.

Apakah ada program khusus yang membahas tentang permasalahan perempuan?

Kebetulan di radio ini, untuk sekarang-sekarang ini sih,,ee,, kita hanya membahas perempuan pada suatu waktu tertentu aja, mbak.. karna,,ee,, dari radio

sendiri gak ada kebijakan program untuk memunculkan program tentang perempuan...jadi..yaa... untuk sekarang ini belum ada, mbak.. kecuali,,ee,, tergantung hasil dari pertemuan program itu juga,,

Pemahaman anda mengenai gender?

Menurut saya gender itu, menurut kamus besar bahasa Indonesia, menurut kamus di otak saya, ...hmmmm... gender itu sendiri adalah kesetaraan hak antara pria dan wanita ditengah-tengah masyarakat. Pandangan saya mengenai gender sekarang-sekarang ini saya rasa cukup proporsional sih, karena dilihat dari segi kemampuan wanita sekarang ya. Bila dibandingkan dengan pria mungkin bedanya cuma sekitar berapa persen, karena disini juga tidak menutup kemungkinan ya. Kan kartini bilang, habis gelap terbitlah terang kan yaa.. jadi dulu masa kegelapan buat wanita sekarang sudah mulai terlihat auranya.

Pendapat Anda mengenai pemimpin perempuan?

Saya cukup setuju mengenai sosok pemimpin perempuan,,,eee,,, dengan catatan,, kaum perempuan jangan sampai melupakan kodrat dan kewajibannya sebagai seorang perempuan.

Pendapat anda mengenai kondisi kesehatan perempuan?

Pendapat saya yaaa,, cukup memuaskanlah ya,,, eee,,, karena ditengah-tengah krisis ekonomi seperti sekarang ini,,ee,, banyak kaum perempuan yang mampu survive,, misalnya dengan berwirausaha.

Pandangan anda mengenai kesehatan perempuan?

Cukup baik, mbak,, eee,,, karena dari sekian banyak hasil penelitian yang ada,,ee,,, bahwa sekitar 12% lebih dari kaum perempuan lebih ahli menjaga kesehatan daripada laki-laki.

Peran menurut pemahaman anda?

Sebuah peran dalam aspek apa pun itu bersifat penting bagi saya, karena dengan memegang sebuah peran, sedikit tidak kita dapat menuangkan ide, menyampaikan opini, menyanggah pendapat dan memperjuangkan aspirasi. Kita sendiri perlu untuk ...eee.. harus mampu untuk membagi-bagi peran yang kita jalani sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya...

Informan 4

Koordinator penyiar radio CNL FM

Visi dan Misi radio CNL FM?

Visi dan misi dari radio CNL FM ini adalah untuk memberikan informasi dan hiburan yang berkualitas untuk masyarakat dan sebagai sarana pengembangan kreativitas anak muda.

Segmentasi dari radio CNL ini siapa saja?

Jadi segmentasi dari radio ini adalah anak muda, dimana anak muda usia 14 tahun, kalo dari segmentasi usia itu dari 14 tahun sampai dengan 35 tahun, kalo dari ...eee... apa namanya... pendidikan itu, dibagi menjadi beberapa persen, itu SD 5%, SMP lebih banyak lagi, itu sekitar 20%, SMA paling banyak 45% naa selebihnya itu di Perguruan tinggi dan diatasnya.

Sistem pemberian gaji?

Sistem pemberian gaji, gaji berdasarkan, kalo penyiar itu berdasarkan jam siaran. Jadi mereka berapa kali, berapa jam mereka siaran itu ditotalkan 1 bulan, nanti setiap tanggal 1 mereka akan terima gaji. Sedangkan untuk karyawan, itu sistem gajinya gaji tetap setiap bulan mereka terima gaji, setiap tanggal 1, tidak berdasarkan jam siaran karena mereka diluar penyiar.

Sistem siaran yang diterapkan di radio ini seperti apa?

Masing-masing penyiar itu bisa membawakan beberapa program ya. Itu..ee.. pembagian program siaran itu, tergantung dari berbagai macam, pertama tergantung dari kuliahnya dia, jadwal kuliah, kalo misalnya memang masih kuliah, kalo kerja tergantung dari jadwal kerjanya. Jadi masing-masing 1 orang penyiar bisa membawakan 3 program sekaligus. Saling ganti, setiap hari, bergantian. Tergantung dari kesibukan masing-masing.

Apakah ada pemberian bonus?

Pemberian bonys dilakukan biasanya kalo ada *off air*. Jadi itu diluar siaran. Misalnya radio punya event diluar siaran, di luar *on air*, jadi kita punya *off air*, kegiatan di luar itu ada bonuanya.

Apakah ada program khusus untuk perempuan ?

Program khusus untuk perempuan sampe saat ini tidak ada, jadi tergantung dari masing-masing penyiarnya misalnya penyiar cewek biasanya membawakan ..ee.. program ataupun mengulas tentang wanita. Biasa juga ia mengulas tentang pria, tergantung dari masing-masing ataupun selera pendengar saat itu. Atau yang tergantung dari bagaimana kondisi yang ada pada saat itu, yang lagi in saat itu apa. Ada momen tertentu, misalnya tentang wanita, misalnya kartini pada momen 21 april, kita membahas tentang wanita ataupun kita memberikan ..ee.. apa namanya,, ucapan khusus kepada wanita. Topik yang pernah dibahas di CNL ada tentang emansipasi wanita, perubahan emansipasi wanita daripada era kartini dan era sekarang modern, dan juga ada tentang..ee.. wanita-wanita...eehh..apa namanya... hal-hal yang berkaitan dengan dunia wanita, misalnya fashion, life style.

Perlukah ada kebijakan radio?

Kebijakan radio itu perlu...eee.. dengan catatan setiap kebijakan yang diambil tidak merugikan dan dikomunikasikan dengan seluruh komponen radio sehingga tidak terkesan diktator dan semena-mena,,,eeee,,, menurut saya, kebijakan radio itu sendiri adalah suatu rangkaian keputusan yang diambil oleh pimpinan...eehh...berupa...eehh.. instruksi dan keputusan yang menjelaskan tujuan dari radio dan ...eehh... dan cara mencapai tujuan tersebut. Tapi memang...eee.. terkadang sebuah kebijakan selalu disertai dengan adanya unsur pemaksaan yang sah.

Mengapa kebijakan radio CNL FM meniadakan program khusus perempuan?

Di radio CNL FM ditemukan bahwa tidak ada program reguler khusus membahas permasalahan perempuan. Ini dikarenakan segmentasi pendengar radio CNL FM adalah anak-anak muda yang menurut pihak radio CNL FM tidak akan tertarik untuk mendengarkan program khusus perempuan tersebut.

Bagaimana proses pembuatan program siaran?

Semua orang, baik itu penyiar, karyawan ataupun bos, bisa memberikan suatu ide kreatif, tergantung dari bagaimana mereka memaparkan ide tersebut. Jadi kita tidak mematok setiap harus ada tim kreatif yang memberikan ataupun yang membuat ide tersebut. Kadang-kadang...eee... ada penyiar 1 orang misalnya, dia punya aide, naah,, ide tersebut dilemparkan kepada semuanya, misalnya kita ada rapat khusus biasanya, setiap sebulan sekali, jadi kita menampung semua ide-ide tersebut, naah, nanti kalo misalnya semua ide itu udah ada, nanti kita diskusikan sama teman-teman semuanya, bagaimana ide tersebut. Kekurangannya apa, kelebihanannya apa, dampak positifnya apa, dan sebagainya. Kita analisa dulu, baru bisa kita...ee... siarkan, kalo memang itu layak untuk disiarkan.

Mengapa di radio CNL FM lebih banyak penyiar laki-laki?

Kalo secara apakah itu untuk membedakan gender atau ndak,enggak sebenarnya. Tapi kebetulan saja para wanitanya pada sibuk ya. Kebetulan wanitanya pada cuti, entah itu melahirkan dan sebagainya, sehingga akhirnya mereka berhenti. Naah, dalam proses mereka berhenti itu belum ada rekrutmen baru gitu. Belum ada rekrutmen baru untuk penyiar-penyiar yang wanita sehingga terkesan bahwa acara itu lebih banyak prianya daripada wanitanya. Prianya masih tetap bertahan gitu kan. Saat ini kita lagi mengadakan audisi untuk mencari penyiar wanita untuk bisa menyeimbangkan antara cowok dan cewek.

Pemahaman anda mengenai gender?

Gender menurut saya adalah suatu emansipasi wanita kali ya. Gender, kesamaan gender gitu ya. Kita memperlakukan wanita itu,,eee.. dengan segala tidak membedakan ya. Tidak membedakan antara dia wanita atau tidak. Jadi dia bisa wanita itu mau bekerja dimanapun juga dia diberikan kesempatan seluas-luasnya, yang sama, perlakuan yang sama, tidak dibedakan, namun disini lain juga memang setiap wanita, setiap orang mempunyai,, apa namanya,, kebutuhan masing-masing ya.. setiap orang mempunyai kelebihan

masing-masing, namun bagaimanapun juga wanita juga punya kekurangan, jadi setiap orang punya kekuranganlah.

Bagaimana aplikasi tentang gender itu sendiri di radio?

Kalo di siaran, tidak ada perbedaan khusus dari program siaran ataupun apapun yang di program mata acara itu dan sebagainya, kecuali satu hal, yaitu siaran yang ada di atas jam 10 sampe jam 12 malem, itu memang kita tidak bisa memaksakan wanita untuk siaran, karena kondisi ya, kondisi malem dan juga keselamatan dia juga. Kita memperhitungkan dia juga. Sebenarnya tidak ada perbedaan, tapi kita juga punya toleransi gitu kan. Kalo dia mampu ataupun bisa menunjukkan dia tidak ada masalah siaran di jam segitu, it's ok. Tapi kalo memang dia tidak bisa dalam artian bahwa kita juga tidak memaksakan, memang ada jam khusus buat yang tidak bisa dilewat, dan itu harus ada pria saja yang siaran. Di Mataram, adat masih kuat banget. Kalo cewek siaran sampe jam 12 malem, orang masih berpikiran "wah ini cewek apaan gitu kan, kok siaran sampe jam segini". Tapi ada juga radio yang memang bisa siaran sampe jam 12 malem.

Siapa yang lebih aktif dalam memberikan ide dalam rapat pembuatan program?

Terkadang, wanita itu pasif, jadi yang memberikan ide itu kebanyakan laki-laki. Tapi tidak menutup kemungkinan juga banyak juga wanita juga cerewet ya. Jadi idenya itu kadang-kadang di dalam rapat banyak juga ide-idenya, tapi itu dia terkadang dia tidak memikirkan secara logika kadangan, wanita tu lebih banyakan ke feeling atau perasaan, jadi sesuai dengan hati nuraninya. Kendala lainnya yang saya liat di sisni, senioritas juga masih sangat kuat.. jadi karena penyiar laki-laki dianggap lebih lama bekerja dan lebih berpengalaman... maka..yaa.. yang perempuan masih takut-takut berani untuk unjuk gigi.

Informan 5

Penyiar radio CNL FM

Sudah berapa lama bekerja di radio ini?

Sudah sekitar 2 tahun, mbak.

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja di radio ini?

Hhmm,, pengalaman ya, pengalaman banyak yang saya dapatkan ya..e.. selain pengalaman saya itu mendapatkan penghasilan ya terutama, pengalamannya saya bekerja di radio itu..eee..saya mendapatkan begitu banyak teman, teman-teman baru menurut saya ya menyenangkan ya, selain dengan teman-teman sesama penyiar saya maupun sesama,,apa namanya,, fans-fans radio.

Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang penyiaran?

Belum pernah, mbak.. saya pikir apa yaa,, eee,, memang tidak ada yang secara khusus ya, kalo untuk mataram, saya ga tau kalo di tempat lain. Sepengetahuan saya di mataram tidak ada yang khusus mengadakan pelatihan.

Apakah selalu ikut dalam pertemuan pembuatan program?

Iya, saya pernah ikut beberapa kali, tapi selama ikut rapat...eee... saya belum pernah ngasi ide, mbak...

Apakah anda pernah menghasilkan sebuah program siaran yang kemudian menjadi program reguler di radio?

Kebetulan sejauh ini belum pernah, mbak,,

Di radio CNL ini apa ada program yang secara reguler atau perminggu membahas tentang perempuan?

Kalo yang reguler, atau program khusus ya, mbak ya, membahas perempuan itu ga ada. Cuman kalo...apa namanya,, kita pernah membahas ...eee.. suatu permasalahan yang kita sesuaikan dengan momennya. Misalnya,, kayak momen-momen perempuan gitu ya. Kayak hari ibu atau hari kartini, itu kita bahas ...ee... masalah itu gitu.. pada saat ..ee.. momen itu, tapi tidak ada yang khusus masalah perempuan.

Kalau ada program perempuan, biasanya disiarkan oleh siapa?

Biasanya penyiar perempuan, mbak.. karna kadang yang laki-laki pada males bawa program perempuan,,eee,, mereka bilang program perempuan yaa harus perempuan yang menyiarkan,,

Apa saja perubahan yang ada di radio yang anda rasakan?

Eeee...kayak song listnya mbak ya. Itu sudah diperkaya dengan lagu-lagu terbaru, baik lagu-lagu dalam negeri maupun mancanegara. Karena persaingan radio itu sekarang-sekarang ini sudah mulai terasa banyak banget radio-radio swasta bermunculan. Selain itu kita juga menyediakan ragam informasi karena sesuai dengan pangsa kita, pangsa pasarnya. Iya kayak segmentasi kita kan anak-anak muda,

Bagaimana sistem kepemimpinan yang anda rasakan di radio ini?

Lumayanlah, mbak.. gak terlalu saklek, terutama pembagian jadwal siaran yang boleh disesuaikan dengan jadwal kuliah,,ee,,, jadi gak tabrakan gitu...

Pandangan anda mengenai kebijakan radio yang diterapkan?

Kebijakan di radio ini sendiri,,ee,,, menurut saya juga udah bagus,,, Cuma yaa,, mungkin karna pimpinannya cowok, n terus karna penyiarinya kebanyakan cowok,,, jadi yaa,,, kalo' menurut saya kayaknya radio ini lebih condong ke cowoknya,,hehehe,, ya itu sih yang saya rasain,,

Kendala yang anda rasakan, terutama dalam menyampaikan ide, saran ataupun kritik yang berkaitan dengan program?

Hhmm,, kalo' rapat pertemuan program itu, kadang saya akui kita-kita yang cewek agak kurang berperan dalam memberikan ide, saran ataupun kritik,,, eee,,, kadang kita agak takut-takut berani ngungkapin apa yang ada...ee.. ya mungkin karna kita ngnerasa aja belum terlalu berpengalaman dalam menghasilkan suatu ide untuk sebuah program,, jadiyaa,, kita kebanyakan diem aja,, jadi pendengar yang baiklah,,

Pemahaman anda tentang gender?

Hmmm.. gender menurut saya itu..hmmm.. itu mbak.. pensejajaran hak antara laki-laki dan perempuan. Eeee... menurut saya, mbak..gender perlu digalakkan,mbak. Dalam artian..eee.. pemerintah kita mbak ya ataupun lembaga-lembaga terkait itu ..ee... harus menjelaskan arti gender sebenarnya, maksudnya memberi sosialisasi lah yaa..eee... kepada masyarakat agar masyarakat memahami apa itu gender sebenarnya.

Banyak yang belum paham mengenai gender, kami aja disini, saya pikir ga begitu paham mendalam gitu. Jadi yaa cuman sekedar mendengar saja isu-isu diluaran tentang gender itu, tanpa tau dalem-dalemnya seperti apa sih. Jadi yaa sebegitulah pemahaman saya tentang gender.

Pandangan anda tentang pendidikan perempuan di NTB atau di Mataram?

Eeee... di mataram ...ee... kayaknya isu-isu yang beredar itu ya anak laki-laki itu lebih banyak mendapatkan kesempatan ya. Mendapatkan kesempatan belajar atau kesempatan sekolah itu daripada perempuan. Kayaknya hal ini terkait dengan, apa namanya, orang tua masing-masing deh, mbak. Masing-masing orang tua kan punya ini ya..eee.. punya wewenang sendiri-sendiri yang berakibat sedikitnya perempuan yang mendapatkan pendidikan yang layak, mungkin kebanyakan orang tua lebih memilih anak laki-laki lebih penting untuk disekolahkan gitu daripada anak perempuan. Masih banyak yang seperti itu walaupun udah ada yang berubah cara pandangnya tentang itu.

Pendapat anda mengenai pemimpin perempuan?

Menurut saya sih perempuan sah-sah aja untuk jadi pemimpin dan tentunya perempuan harus dikasi kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk menjadi seorang pemimpin,,

Pendapat anda mengenai kondisi ekonomi perempuan?

Sepertinya masih agak jauh dengan yang didapat sama laki-laki,, kebanyakannya sih seperti itu, mbak,,

Pemahaman anda tentang peran?

Menurut saya peran itu...apa yaa...sesuatu yang diberikan berkaitan dengan disitu itu ada tanggung jawab juga. Jadi bagaimana orang itu melakukan sesuatu eeheh.. apa namanya... da aktivitas yang berkaitan dengan itu semua. Tapi itu juga bisa berubah, gak saklek,, ga permanen sifatnya.. fleksibel.

Kondisi penyar perempuan sekarang dibandingkan dengan laki-laki, bagaimana dengan semangatnya, motivasinya untuk meningkatkan kualitas diri?

Sama aja, mbak ya. Saya pikir, kami para penyar, baik penyar laki-laki maupun perempuan sama-sama termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri kami, karena memang kami sama-sama diberikan kesempatan yang sama. Ga ada perbedaan sih, jadi masing-masing.. haayooo,, marrii... saling meningkatkan kualitas diri itu.

Informan 6

Penyiar radio Global FM Lombok

Sudah berapa tahun anda bekerja di radio?

Kurang lebih sih udah 4 tahun. Kalo gak salah sih sejak tahun 2004 sampe sekarang.

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja disini?

Eee.. banyak sih suka dukanya.. yang pertama khususnya ..eee.. apalagi disini kan radio ini mengutamakan banyak berita, jadi banyak berita, jadi banyak tau informasi-informasi terbaru yang lagi hot-hotnya ...ee.. selain itu yaa,, banyak temen juga...ee... banyak temen banyak pengalaman juga, kita disini sama.

Apakah anda pernah atau selalu ikut serta dalam pembuatan program baru?

Iya, selalu, karena nantikan pasti kita akan mengadakan rapat bareng pimpinan dan penyiar-penyiar lain dan bareng semua kru radio. Tetapi, mbak,, eee... sejauh ini saya belum pernah ngasi ide tentang program..yaa..hehe..ikut jadi peserta pasif aja..

Apakah anda pernah memberikan ide ataupun saran mengenai program baru?

Belum pernah, mbak.. ee.. saya kebanyakan hanya jadi peserta rapat yang pasif.. jarang kasi ide,, soalnya belum PD aja...

Apa ada program khusus yang membahas tentang perempuan?

Ada, pada acara Segmen Wanita, program itu...eee... khusus untuk perempuan. Semua permasalahan perempuan berusaha kita bahas...eeee..kita juga ngundang nara sumber. Kita di sini dikasi kebebasan ama pihak pengelola radio untuk lebih mengeksplor apa yang terjadi sama perempuan, terutama di Kota Mataram..ee...tapi tentu aja ada pertimbangan-pertimbangan rasional yang membarengi semua kegiatan kami..hhmm.. contoh kecilnya..yaaa... kalo kita mau ngajuin isu-isu perempuan kita harus observasi dulu ke lapangan...eehh..kira-kira apa yang menjadi isu hangat yang lagi banyak diomongin di masyarakat..ee..apa namanya..harus jelas dulu ujung pangkalnya..baru kita bisa ngajuin.

Apakah ada perubahan yang anda rasakan pada radio ini selama anda bekerja disini?

Ada,, terutama dalam jumlah iklan yang masuk,,, makin banyak iklan yang masuk kan bisa buat pendapatan kita juga bertambah,,

Bagaimana pendapat anda tentang sistem kepemimpinan di radio ini?

Pemimpin radio ini memimpin kami dengan sistem kekeluargaan, sehingga kami memang benar-benar merasakan nyaman,,

Bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan radio yang ada?

Kebijakan di radio ini,,,eee,,, menurut saya,,ee,, dari segi pembagian jadwal sih oke-oke aja,,, ga ada masalah,, kebijakan disesuaikan dengan kondisi masing-masing penyiar,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kalo kendala sih, lebih ke personal saya kayaknya, mbak... karna bagi saya pribadi, karna masih kurang PD untuk ngasi pendapat, jadi yaa,,, kebanyakan kendalanya itu dari kita sendiri, mbak

Apa yang anda ketahui tentang gender?

Gender..e..e.. kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, mungkin ya. Menurut saya, masyarakat itu sangat membutuhkan kesetaraan gender, namun dalam kenyataannya, hal itu masih terbentur dengan adat istiadat dan agama.

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB?

Menurut saya..eee... pendidikan untuk perempuan itu sudah disamakan dengan laki-laki, begitu juga di Mataram. Jadi perempuan sudah bisa disamakan dengan laki-laki. Dulu kan banyak contohnya banyak perempuan yang ndak bisa jadi polisi. Sekarang sudah bisa jadi polwan.

Pendapat anda tentang tentang pemimpin perempuan?

Pemimpin perempuan sah dan wajar-wajar saja, bahkan tak menjadi masalah sama sekali...

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Kalo saya liat, kayaknya kondisi ekonomi perempuan sekarang masih tetep berada di bawah upah minimun,, padahal dengan jam kerja yang sama, perempuan berhak mendapatkan pendapatan yang sama dengan laki-laki,,,

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Perempuan sepertinya lebih mengutamakan kesehatan daripada laki-laki,,

Menurut anda, apa pengertian dari peran?

Peran...ee... menurut saya sih peran itu suatu wujud atau perilaku ...ee... dimana kita harus membarengi peran tersebut dengan tanggung jawab, misalnya peran seorang ibu. Tanggung jawab seorang ibu kepada anaknya, kepada suaminya itu harus luar biasa, mungkin seperti itu

Informan 7

Penyiar dan Administrasi radio SUTRA FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Saya bekerja di radio ini sejak tahun 2006, kurang lebih 2 tahun dah, mbak.

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama 2 tahun?

Banyak banget. Saya gak bisa pungkiri sebelum di radio ya, saya tu seorang gadis pemalu dan pengalaman di radio juga kurang, tapi yang membuat saya nekat masuk radio itu banyak dukungan, biar lebih percaya diri, jadi disegala,,apa yaa,, ada acara-acara apa, jadi lebih PD, berani tampil.

Apakah anda ikut dalam pertemuan pembuatan program baru?

Selama ada pembuatan programya, belum pernah, karena di radio ini ada tim kreatif yang khusus...eee...apa namanya...ee...yang ditugasin buat program, jadi kita yang penyiar ga ada yang ikut..

Apakah anda pernah memberikan ide mengenai program baru?

Belum pernah, mbak .. karna disini kita pake' tim kreatif,, jadi untuk pembuatan program yaa hanya tim kreatif aja yang berkuasa ngeluarin ide-ide ataupun membuat program,,, kita yang penyiar Cuma sebagian nyiarin aja,,,

Adakah program khusus yang membahas tentang perempuan?

Eeee... program khusus sih tidak ada mbak, ya, tapi pernah dibahas dalam program, tapi gak ada yang khusus.

Apakah ada perkembangan di radio selama anda bekerja disini?

Perkembangan yang ada ..hmmmm.. lebih banyak tips dan informasi seputar perempuan, terutama di jam-jam siaran pagi,,,

Pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Hmm,, yaa,, lumayanlah,, gak terlalu saklek,,

Pendapat anda mengenai kebijakan radio yang ada?

Dalam penyusunan jadwal, masih bisa disesuaikan dengan jadwal yang lainnya,, kalo' dalam program, kayaknya masih belum bisa saya katakan seimbang,, seharusnya kan tim kreatif itu ada ceweknya,, jadi kita bisa ikut andil dalam pembuatan program,,, tapi yaa,, namanya juga Cuma penyiar,, kita gak bisa berbuat banyak... hanya terima jadi aja,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Karena kita udah punya tim kreatif, jadi yaa,, kendala utamanya yaa,, kita gak bisa nyampein ide yang kita punya, mbak,, kita dituntut untuk mengimprovisasi program yang udah jadi,, tinggal bagaimana kita ngebawainnya aja pas siaran,,

Apa yang anda pahami tentang gender?

Heemm.. menurut saya mbak, ya...hhmm.. gender itu kedudukan antara laki-laki dan perempuan itu sama ya, mbak, di dalam segala hal...eee.. gender setidaknya perlu sekali untuk dibahas di berbagai forum, karena menyangkut persamaan antara hak laki-laki dan perempuan itu sangat perlu di masyarakat sebagai suatu pemahaman.

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan?

Hhhmm... yang saya lihat sekarang masih belum mampu ya wanita bersaing dengan lak-laki, itu yang saya lihat.

Pendapat anda tentang pemimpin perempuan?

Perlu, mbak ada pimpinan perempuan. Sebagai perempuan janganlah kalah dengan laki-laki.

Pendapat anda tentang kondisi kesehatan perempuan?

Eeee.. menurut saya kondisi kesehatan perempuan yang saya lihat sekarang masih rendah ya mbak. Yaa disamping kondisi ekonomi juga rendah, otomatis untuk meningkatkan kesehatan juga lebih rendah, karena ekonominya rendah, otomatis yaa pasrahlah, butuh biaya juga,, kan kesehatan itu mahal.

Kondisi penyiar perempuan di radio ini, menurut anda, perbandingan antara laki-laki dan perempuan?

Kondisi penyiar-penyiar radio ini sama saja, mbak ya. Namun dalam hal meningkatkan kualitas itu tergantung dari dirinya sendiri, ya kembali ke individunya.

Informan 8**Koordinator penyiar dan penyiar radio Global FM Lombok****Visi dan misi radio ini?**

Eeee.. kebetulan visi kami adalah untuk mencerdaskan masyarakat dan menjaga budaya NTB....eee... misinya sesuai dengan latar belakang , mbak. Jadi tujuan dan maksud pendiriannya, radio Global FM Lombok itu...eee... melalui program-program yang kami miliki, baik on air maupun off air, kami berusaha membantu pemerintah untuk mendorong terwujudnya masyarakat NTB yang maju.

Segmentasi pendengar radio ini?

Segmentasi pendengar kami ...eee.. sekitar 20% terdiri dari PNS/TNI maupun POLRI, 15%nya pegawai swasta, 20%nya wiraswasta, 10%nya pensiunan, pelajar sekitar 10%, mahasiswa 10%, ibu rumah tangga 10%, dan sisanya ada 5%.

Sistem penggajian?

Eeee.. kami disini sistem penggajiannya kebetulan *monthly payment*, itu setiap bulannya, sesuai dengan masa kerja kontrak dan prestasi kerjanya.

Sistem siaran yang diterapkan bagaimana?

Eeeemm.. 95%nya itu local dan nasional, sementara yang 5%nya adalah siaran asing.

Adakah pemberian bonus?

Kebetulan kami tidak memberikan bonus.

Adakah program yang khusus membahas tentang perempuan?

Oh iya, kbetulan ...ee.. programnya bernama Segmen Wanita, yang kami siarkan selama setengah jam setiap hari Selasa pagi, itu khusus untuk membahas tentang perempuan, sehingga biasanya itu berisi kesehatan wanita, ibu dan anak, karir dan kemudian keluarga, dan lain-lainnya. Dengan adanya segmen program khusus perempuan...eeee...direktur radio Global FM Lombok memberikan wewenang kepada kami...eee....para penyiar perempuan untuk menentukan tema-tema yang akan dibicarakan, namun tentunya...begini...eee... tema-tema itu sendiri harus memiliki dasar yang jelas dan telah melalui *survey* lapangan...eehh..ini dikarenakan adanya aturan yang tidak memperbolehkan membuat tema siaran tanpa memiliki dasar pemikiran yang kuat dan harus sesuai dengan keinginan pasar

Bagaimana cara pengemasan program perempuan ini?

Kita mengundang nara sumber...dan...eee.e.. kita pake slot *talk show*. Cara ini cukup efektif...eeee...karena dengan adanya *talk show* ini justru melemparkan kembali kepada kaum perempuan sendiri...eee...untuk mendefinisikan dan menggambarkan...eee..apa namanya...gambarin langsung kepada publik lewat diskusi kaum perempuan sendiri.

Bagaimana kebijakan radio yang berkaitan dengan pembuatan program?

Pembuatan program..ee.. dilakukan oleh seluruh karyawan yang tergabung dalam tim kreatifnya global.

Menurut anda, apakah kebijakan radio itu perlu?

Kebijakan radio adalah hal yang mutlak untuk diberlakukan dalam rangka memberikan batasan atas aktivitas di dalam organisasi radio yang disesuaikan dengan visi dan misi radio.

Kebijakan radio untuk program perempuannya sendiri bagaimana?

Kebijakan yang diberlakukan untuk program perempuan digodok langsung oleh para penyiar perempuan..eee..hal ini tentu saja melalui prosedur yang ada. Jadi..eee.. kita gak sembarang buat program. Harus *survey* dulu,, kita turun ke lapangan.. yaaa.. bisa dibilang kita harus cari informasi ke masyarakat, terutama kelompok perempuan. Kita tanya-tanya tentang isu-isu yang beredar saat itu dan..eeee...biasanya kita juga ke LSM perempuan, misalnya LSM Pancakarsa yang selalu punya data-data terbaru mengenai permasalahan perempuan di Kota Mataram dan NTB.

Mengapa penyiar di radio ini lebih banyak penyiar perempuannya?

Karena secara teknis..ee.. seleksi penerimaan karyawan yang memiliki kemampuan standar radio global adalah perempuan. Sebenarnya tidak ada..ee.. pengkhususan atau apa, tapi karena memang ya pelamarnya yang perempuan yang memiliki kualifikasi kami, jadi,,ya,, sebagian besar adalah perempuan.

Struktur organisasi radio ini?

Di sini, mbak..hampir tiga perempat dari struktur organisasi kami perempuan semua..ee.. saya juga megang jabatan jadi koordinator penyiar.. yaa.. jadinya kami bisa punya suara lebih..terutama dalam penentuan program-program yang ada di radio ini.

Menurut mbak, gender itu apa?

Gender menurut saya sebenarnya bukan sekedar male or female, laki-laki atau perempuan saja, tapi ..eee... harus disejajarkan dalam segala hal, seperti misalnya pekerjaan, trus kesempatan mendapatkan ...ee.e. kesempatan belajar dan sebagainya antara laki-laki dan perempuan.

Bagaimana aplikasi gender di radio ini?

Eeee... kalo disini kebetulan sih, saya rasa tidak ada perbedaan sama sekali, jadi entah untuk reporternya atau penyiarinya sendiri itu mereka punya kapasitas yang sama dan berhak juga untuk melakukan siaran program-program yang sama pula, jadi tidak ada pengkhususan atau apapun.

Sebagai koordinator penyiar, bagaimana cara anda memotivasi penyiar anda, baik laki maupun perempuan, supaya mereka lebih aktif dan kreatif?

Eeee... kebetulan untuk masalah motivasi,ya,, karena sebenarnya dari awal kita merekrut para penyiar kita itu juga kita nilai dari segi kreatifitasnya sendiri bagaimana dia memperbarui, meng up-date siarannya, trus berita-berita dan

informasi yang disampaikan ke masyarakat juga,,, ya kita nilai dari awal sebenarnya, tingkat kreatifitasnya, Cuma kebetulan juga kali disini saya rasa tidak perlu usaha yang terlalu keras ya, karena mereka memang selalu melakukan update informasi setiap saatnya.

Informan 9

Penyiar SUTRA FM

Sejak kapan bekerja di radio ini?

Kurang lebih baru 1 tahunan.

Motivasi anda bekerja di radio ini?

Motivasi utama saya sih.. untuk dapetin penghasilan, mbak... biar ada pemasukan... selain itu juga..yaaa... daripada kebanyakan bengong di rumah, jadi motivasi lainnya yaa untuk ngisi waktu luang n juga nunggu mudah-mudahan dapet kerjaan yang lain ..hehe.. yaa semua kita kan selalu pengen dapet penghasilan n kerjaan yang bagus...

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja?

Hmmm,,,apa yaa... selama kerja di sini..eee.. banyak banget seh.. yaa yang paling saya senengin itu...eee... jadi punya banyak temen-temen baru...kan bisa nyambung silaturahmi juga, mbak...

Pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

Hhhmmm.... Seinget saya belum pernah, mbak... kita di sini belum ada yang ikut pelatihan... yaa..karna di sini kita belajar sendiri-sendiri... kalo' ga ngerti...yaa... Tanya ke temen yang ngerti....

Apakah ada pertemuan pembuatan program?

Waahhh,, di sini kita pake' tim kreatif, mbak... apalagi radio ini kan pecahan dari radio RIPER, otomatis di sini terima jadi aja.. gak da pake' acara pertemuan gitu.. naaahh kalo ada program baru, biasanya sih mas Dimas yang sosialisasiin ke kita-kita...

Apa ada program khusus untuk perempuan?

Kayaknya sampe sekarang di radio ini belum ada, mbak... kita Cuma punya program hiburan aja... puter lagu-lagu dangdut....eee...kadang-kadang kita kasi tips ataupun informasi terbaru yang dibutuhin sama pendengar kita...

Apakah ada perkembangan di radio selama anda bekerja disini?

Ada, mbak.. perubahan yang utamanya disini sekarang banyak memberikan informasi dan tips bagi para pendengar,,

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Buat saya probadi udah bagus sih,, yaa,, kalau pun ada kekurangan,, itu wajar-wajar aja, karna kan mang gak ada pemimpin yang sempurna,,

Pendapat anda mengenai kebijakan radio ini? terutama dalam pembuatan program?

Menurut saya sih, mbak... karna saya tau yang buat itu temen-temen cowok aja, kok..ee... kayaknya...eehh... menurut saya ga adil gitu, mbak... kita sendiri kan tau... pendengere radio kita kan bukan cowok aja... sedangkan, yang jelas ngerti

maunya cewek kan pastinya cewek juga... jadi yaa... saya agak kurang setujuanya di situ...kenapa kok kita yang cewek gak dilibatin...

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kendalanya yaa karna adanya tim kreatif,, kita jadi gak bisa ngeluarin ide yang kita punya, karna itu hak penuh tim kreatif aja, mbak..

Pemahaman anda tentang gender?

Hhmm...setau saya sih..ee.. apa namanya...eee.... tentang persamaan hak antara perempuan dan laki-laki,,, tapi sejauh yang saya tau...kayaknya belum banyak yang paham apa sih sebenarnya gender itu...

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Menurut saya, pendidikan bagi perempuan harus lebih ditingkatkan lagi,, kalo di mataram sendiri sih udah lumayan ya, mbak.. tapi mungkin secara keseluruhan masih harus lebih ditingkatkan lagi...

Tentang pemimpin perempuan?

Kayaknya ...eee... kita memerlukan juga pemimpin perempuan,, pastinya diluar sana banyak perempuan yang juga punya kapabilitas yang bagus untuk jadi seorang pemimpin,, gak kalah dengan laki-laki,,

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Menurut saya masih berada di bawah garis kemiskinan,, ee,, walaupun udah banyak TKW yang berasal dari NTB, tapi ada juga yang masih kurang beruntung..

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Saya mengharapkan agar pemerintah lebih memberikan perhatian khusus untuk masalah kesehatan perempuan, terutama bagi ibu-ibu yang melahirkan..

Informan 10

Penyiar radio SUTRA FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Sudah sekitar dua tahun, mbak.

Motivasi anda bekerja sebagai penyiar?

Yang pastinya pengen dapet penghasilan sendiri, mbak... karna kan paling gak,,, kita punya tambahan uang saku sendiri... jadi kalo pengen beli sesuatu itu gak melulu minta sama orang tua... hehehe... seru juga bisa punya gaji sendiri... hmmm.. selain itu juga yaa... untuk nyalurin hobi saya yang suka ngomong...dan...eee... apalagi yaaa... eee... kayaknya jadi penyiar itu seru, mbak... bisa kenal banyak orang, otomatis bisa jadi banyak punya temen juga...

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja?

Banyak,mbak... selain banyak temen baru..yaa.. yang paling seru itu,mbak.. sekarang saya lumayan terkenal..hehehe... sedikit taulah gimana rasanya kalo jadi artis...hehehe.. seru deh, mbak..

Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

Belum pernah, mbak.. kita belajar sendiri-sendiri aja,, nambah-nambah ilmu dengan dipraktekkan langsung,,

Apakah pernah mengikuti pertemuan pembuatan program siaran?

Kayaknya gak pernah, mbak... eee... setau saya... di sini udah ada dibuatin tim kreatif yang punya tugas khusus untuk ngebuat program-program di radio ini..

Apakah ada program khusus untuk perempuan?

Jelas gak ada, mbak... walaupun pendengar kita banyakan perempuan, tapi kita gak punya program khusus perempuan,, tapi tips-tips n informasi kita banyak yang berkaitan dengan perempuan..hmm.. tapi seingat saya sih.. kalo ada momen khusus perempuan... ya kadang dari tim kreatif kita buatin satu program perempuan, tapi yaa pas waktu hari itu aja... setelahnya gak ada....

Tema apa yang pernah diangkat waktu itu?

Hmmm... apa ya, mbak... eee... seingat saya sih tentang ibu-ibu rumah tangga, tapi pasnya saya gak inget...hehehe...

Siapa yang ditugaskan untuk membawa program itu?

Penyiar yang cewek, mbak.. yang penyiar cowok suka gak mau kalo udah ngebawain siaran tentang perempuan...

Apakah ada perkembangan di radio selama anda bekerja disini?

Ada perubahan , terutama dalam memberikan informasi dan tips yang selalu kita up-date,, agar pendengar kami disini mendapatkan informasi yang terbaru,sehingga gak hanya dengerin lagu dangdut aja,,

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Lumayanlah,, gak terlalu saklek dan bikin ribet,, yang penting kita bisa menunjukkan kedisiplinan dan bertanggung jawab atas apa yang diberikan kepada kita,, jadi semua berjalan baik-baik saja..

Pendapat anda mengenai kebijakan radio ini? terutama dalam pembuatan program?

Kebijakan dalam pembuatn program,, yaa,, mungkin ini yang menjadi salah satu kekurangannya,, menurut saya sih,, eee,, karna seharusnya kami sebagai penyiar disini juga diberikan kesempatan untuk membantu tim kreatif dalam mempersiapkan program-program baru,, soalnya kan,, kami sebagai penyiar yang lebih tau apa yang dibutuhkan sama pendengar kita,, tapi yaa,, mau gimana lagi,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kendala utama ya karna kami gak ikut dilibatin sebagai pembuat program, jadi kita gak bisa nyalurin ide yang kita punya,,

Apa yang anda ketahui tentang gender?

Menurut saya sih,,, gender itu berkaitan dengan pemahaman tentang kesamaan hak antara perempuan dan laki-laki... bener gitu ya? Hehe... saya juga kurang paham bener, mbak.. itu juga saya tau dari denger-denger sekilas aja...

Pendapat anda mengenai tim kreatif itu sendiri bagaimana?

Eeee..kalo boleh dibilang gak nyaman yaa..gak nyaman.. karena menurut saya, semua seharusnya sah-sah aja ngasi ide atau saran bahkan kritikan sekalipun..hhmm.. tapi yaa emang kalo udah ngomong soal yang satu ini, agak jadi sedikit sensitif..hehehe..kayak kita pas lagi sekolah git deh... takut ama yang namanya senior..jadi pas mau ngapa-ngapain itu..buat kita ragu-ragu

Bagaimana pendapat anda mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perempuan saat ini? terutama di Kota Mataram?

Kalo dari segi pendidikan... saya rasa..ee.. perempuan masih belum ngedapetin kesempatan yang sama dengan anak laki-laki... hhmm... kalo dari segi ekonomi...eee... apa yaa... pendapatan perempuan masih lebih sedikit juga dari yang cowok... intinya sih... belum ada keseimbangan yang berarti antara hak yang didapetin antara laki-laki dan perempuan....

Informan 11

Penyiar radio Sutra FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Udah 2 tahun. Yaa... kurang lebih 2 tahunanlah, mbak..

Motivasi anda bekerja sebagai penyiar?

Yaa.. dapet uang, mbak... selain itu juga buat nyalurin hobi aja.. seru-seruan,, uang dapet n hobi jalan terus... hehe..

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja?

Waduuuhh... kalo' pengalaman pastinya banyak banget, mbak... yaa.. beberapa diantaranya saya bisa dapatkan pengetahuan tentang radio... yaa... itu udah pasti kan... terus... karna saya di sini jadi penyiar... pastinya saya punya pengalaman baru tentang gimana cara ngomong di depan mike... ternyata emang ada teknik-teknik tertentu, gak hanya sekedar ngomong aja...

Apakah anda pernah mengikuti pembuatan program siaran?

Kita ga pernah dilibatin, mbak.. karna ...eee.... di sini ada tim kreatifnya... jadi yaa kita tinggal terima beres aja...

Apakah ada program perempuan?

Gak ada, mbak...kalo' pun kita siarin program perempuan, paling pas ada...eee... apa itu namanya...eee.... hari khusus untuk memperingati perempuan.. yaa... kayak hari Ibu itu...

Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

Belum pernah,, semua penyiar perempuan disini rata-rata belum pernah ada yang ikut pelatihan penyiaran, mbak..

Apakah ada perkembangan di radio selama anda bekerja disini?

Ya adaalah,, terutama perkembangan dalam menyajikan informasi dan tips buat semua pendengar kita,,

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Not bad,, mereka make' unsur kekeluargaan, yaa, walaupun terkadang pimpinannya suka mau menang sendiri,, hehehee,, namanya juga pimpinan ya, mbak..

Pendapat anda tentang kebijakan radio di sini? Terutama tentang program siarannya.

Buat saya, kebijakan yang sekarang sebisa mungkin jangan melulu hanya terfokus sama...eeee... program hiburan aja.... emang sih radio ini radio hiburan,, tapi menurut saya..hhmm...apa sih namanya....eee... kan bisa divariasiin gitu, mbak... mungkin bisa ada kuis atao apalah yang kira-kira bisa nambah pendengar yang bisa tertarik sama kuis...

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Yaa,, itu tadi, karna udah ada tim kreatif,, kita jadi gak punya kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide yang kita punya,, sepenuhnya udah jadi tanggungan tim kreatif, mbak..

Pemahaman anda tentang gender?

Yang saya tau sih, mbak..eee... gender itu tentang kesamaan hak antara perempuan dan laki-laki. Buat saya pribadi...eee... gender itu suatu topik yang tergolong selalu marak dibicarakan oleh masyarakat...ee... namun memang belum banyak masyarakat memahami apa sebenarnya gender itu...

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Saya melihat pendidikan perempuan di NTB mulai mengalami peningkatan, walaupun pada kenyataannya masih kalah saing dengan laki-laki,, namun dalam beberapa titik, perempuan juga tidak kalah dengan laki-laki.

Tentang pemimpin perempuan?

Bagi saya, siapapun, laki-laki ataupun perempuan cocok menjadi seorang pemimpin,,yaa,, tentunya selama mereka memang memiliki kapabilitas sebagai seorang pimpinan,,

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Menurut saya masih berada di bawah garis kemiskinan, karna walaupun menang dalam jumlah, namun dari segi pendapatan,, perempuan berpendapatan lebih sedikit dibandingkan denganlaki-laki..

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan kesehatan perempuan,, baik di Mataram maupun NTB secara umum,,

Pandangan anda tentang perbedaan penyiar perempuan dan laki-laki dalam upaya meningkatkan kualitas diri?

Sama aja, mbak... di sini kita juga walaupun perempuan gak mau kalah sama penyiar yang laki.

Informan 12

Penyiar radio Global FM Lombok

Sudah berapa lama anda bekerja di radio?

Baru sekitar 1 tahun, mbak.

Motivasi anda bekerja di sini?

Motivasi utama saya adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman aja.

Pengalaman anda selama bekerja di sini?

Pengalaman yang saya dapatkan....yaaa... banyak dapat pengetahuan umum yang secara tidak langsung,, trus... selain itu...eee... pastinya dapet banyak temen juga...eee.. n bisa dapet nambah wawasan dan mental positif, karna langsung berhadapan dengan para pendengar radio ini..

Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

Sampe' saat ini belum pernah, mbak.

Apakah anda selalu ikut dalam pembuatan program siaran?

Iya, mbak.. setiap ada rapat pembuatan program saya selalu ikut.. bahkan perubahan tema program juga saya selalu ikut... eee... buat saya pertemuan pembuatan program itu sangat penting.. karna dari situ kita bisa ngikutin perkembangan dari program apakah mengalami kemajuan ataupun kemunduran... eeee.... Kan saya juga bisa tau program saya itu punya banyak pendengar atau tidak..

Apakah anda pernah memberikan ide atau saran berkaitan dengan program siaran?

Pernah banget, mbak.. saya sering ngasi ide ataupun tema, khususnya untuk program Majalah Global.. tapi sejauh ini saya belum pernah ngasi isu untuk sebuah program lengkap yang jadi salah satu program siaran di radio ini..

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Sistem yang diberlakukan disini menurut saya cukup lumayanlah,, cara pemimpinnya dalam memimpin kami juga gak tegas-tegas banget selama sesuai dengan prosedur,, semuanya fine-fine aja,,

Bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan radio di sini?

Kebijakan radio buat saya...eee... cukup penting ya, mbak... yaa semua organisasi baik swasta maupun pemerintahan tentunya harus memiliki kebijakan yang berguna untuk mengatur elemen-elemen yang ada di dalamnya...eee...oleh karena itu, mbak... kebijakan yang ada di sini menurut saya sudah cukup bagus dalam penerapannya...dan sejauh ini...eee... kami-kami menjalaninya sesuai dengan aturan yang ada...

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Alhamdulillah selama disini saya belum mengalami kendala yang berarti dalam menyampaikan ide dan saran serta kritik yang berkaitan dengan program, karna disini,,ee,, kita diberikan kesempatan yang seluas-luasnya dalam menyampaikan aspirasi yang kita miliki, sehingga apapun itu dapat kami sampaikan demi keberhasilan suatu program,,

Pemahaman anda tentang gender?

Gender menurut saya hmmm... kesamaan pemberian hak antara perempuan dan laki-laki dalam segala bidang yang ...eee... tidak bertentangan dengan kodrat... maksud saya di sini yang penting para wanita tau batasan untuk tidak melanggar kodratnya sebagai seorang wanita...yaaa... mbaknya bisa paham apa yang saya maksud kan..

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Perempuan juga memang harus diberikan kesempatan untuk bersaing dengan laki-laki, karna perempuan juga mempunyai hak untuk itu, namun tetap dalam koridornya sebagai seorang perempuan,,

Tentang pemimpin perempuan?

Pemimpin perempuan,,ee,, boleh-boleh saja,, yaa,, asalkan bisa mengambil kebijakan yang tegas..

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Secara umum, permasalahan kesehatan perempuan bukan merupakan permasalahan yang signifikan,,

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Kondisi ekonomi perempuan di Mataram dipengaruhi oleh tingkat edukasi mereka,,

Informan 13**Penyiar radio Global FM Lombok****Sudah berapa lama bekerja di radio ini?**

Sudah lebih dari tahun, mbak.. sekarang saya sudah diangkat sebagai karyawan tetap di radio Global ini...

Motivasi anda bekerja di radio ini?

Tentunya untuk mendapatkan penghasilan tiap bulan, mbak... selain itu...eee... untuk ...eee... nyalurin hobi saya juga sih... ngisi waktu luang sambil nyari-nyari pekerjaan lain yang mungkin bisa lebih baik dari sekarang...

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja?

Banyak banget, mbak... saya jadi bisa banyak tau tentang informasi dan terus memperbarui pengetahuan saya tiap harinya...eee... pengalaman lain juga ada seperti waktu ikut pelatihan jurnalistik yang seru... dunia yang baru bagi saya... belajar jadi orang yang bertanggung jawab sama pekerjaan,,,eee,,, pengalaman yang keren itu...eee... waktu saya ketemu langsung sama pejabat-pejabat pemerinatahan NTB, selain itu juga sama semua pemasang iklan yang berasal dari luar NTB...

Pernahkah mengikuti pelatihan penyiaran?

Pernah.. selama saya bekerja di sini, udah 2 kali ikut pelatihan, hhmm,,, kalo gak salah inget waktu tahun 2003 n tahun 2004... yang ...eee.e... 2003 pelatihannya di Bali n yang tahun 2004 itu di Mataram sini...

Apakah anda selalu ikut dalam pertemuan pembuatan program?

Saya selalu ikut, mbak... pertemuan itu penting banget buat semua penyiar di sini... di pertemuan itu, mbak... kita ..e.ee.. bisa ngeluarin ide-ide ataupun kritik tentang program siaran yang ada... ee,,, pokoknya semua kita bahas tuntas... Pas rapat itu, kita semua harus mengusahakan untuk hadir...eee...karena buat kita, terutama yang penyiar, baik cewek ataupun cowok penting banget untuk tau gimana sih perkembangan program atau juga program-program baru yang mau diluncurin..jadi yaa gitu, mbak.. kalau saya sih sampe saat ini sih tetep hadir, karena gak mau cuma nerima hasil akhir aja..hehe..kan di rapat itu kita bisa tau apa-apa yang juga mesti kita kerjain.

Ide tentang apa yang pernah anda berikan?

Perubahan format program Majalah Global yang terlalu banyak berita dan sedikit sekali lagu yang diputar...eee.... Di situ saya berusaha mengungkapkan ide saya..ee... apa namanya...eee... supaya bisa lebih banyak lagu yang diputerin di situ.....jadi...yaaa pendengarnya gak cepet bosan n pindah saluran...

Apakah di radio ini ada program khusus perempuan?

Ada, mbak... kebetulan kita on air untuk program itu tiap hari Selasa selama setengah jam aja... nama programnya itu Segmen Wanita...

Menurut anda peran itu artinya apa?

Bagi saya peran itu suatu kondisi dimana seorang individu itu harus menjalankan tugas yang melekat dalam peran itu sendiri. Seperti saya, mbak...saya meyakinkan diri, bahwa menjadi seorang penyiar adalah takdir kehidupan yang diberikan Tuhan kepada saya, dan harus saya jalani sesuai dengan aturan-aturan lain yang membarenginya.

Bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan di radio ini? terutama tentang program perempuan?

Menurut saya...eee... pengelola radio ini cukup fair melihat kondisi yang ada sekarnag..ee... maksud saya....eee... tidak hanya melihat permasalahan umum yang dialami oleh masyarakat, tetapi juga melihat permasalahan perempuan yang cukup kompleks...ee.e.. sehingga berawal dari kenyataan yang ada... dan juga keberadaan perempuan dalam radio ini lebih banyak daripada laki-laki termasuk dalam struktur organisasi,,,eee,,, menurut saya itu sudah cukup memberikan kesempatan bagi perempuan untuk suaranya terwakilkan melalui radio...

Bagaimana dengan posisi perempuan yang memiliki jabatan dalam struktur organisasi?

Di Mataram memang kebanyakan laki-laki aja yang banyak pegang jabatan..hmm..yaa kan bisa kita liat..di kursi pemerintahan aja berapa banyak sih perempuan dikasi tanggung jawab untuk meng-*handle* kursi pemerintahan... belum banyak, mbak.. menurut saya sih karena masih kuatnya anggapan perempuan itu gak layak mimpin laki-laki..eee... terlalu banyak pake perasaan dan kadang...eee...logika gak maen... padahal sama aja deh.. justru punya pimpinan perempuan menurut saya lebih enak.. paling gak.. perempuan kan lebih bisa merhatiin apa aja yang dibutuhin ama bawahannya...yaaa.. memang pada dasarnya perempuan emang lebih pake perasaan,, tapi kan kondisinya saya rasa kita jadi bawahannya bisa lebih nyaman..

Informan 14

Penyiar radio Global FM Lombok

Sudah berapa lama bekerja di radio ini?

Baru sekitar satu tahunan, mbak..

Motivasi anda bekerja sebagai penyiar?

Hal yang paling utama adalah eee... saya ingin menyalurkan hobi aja, mbak...

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan?

Pastinya saya bisa memperluas wawasan dan bergaul dengan berbagai elemen masyarakat di Kota Mataram..

Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

Sampe sekarang belum pernah... di sini saya belajarnya otodidak... kalo gak bisa yaa.. saya nanya ke temen-temen yang bisa..

Apakah anda selalu ikut dalam pembuatan program siaran?

Ya selalu ikut, mbak... di situ semuanya pasti ngumpul.. entah yang emang bener-bener ikut rapat,,eee,, ato ikutan jadi pendengar pasif aja..

Apakah anda pernah memberikan ide atau saran seputar program siaran?

Belum pernah, mbak... saya lebih sering jadi peserta pasif aja,,

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Pemimpin radio disini selalu berusaha memberikan porsi yang sama kepada kami semua sebagai anak buahnya,, karna kami sebagai penyiar yang merupakan ujung tombak dari radio ini, jadi pemimpin radio ini berusaha merangkul kami dengan sistem kekeluargaan,, otomatis, kami memberikan feedback yang positif demikemajuan radio ini sendiri,,

Menurut anda, kebijakan radio yang diterapkan di sini bagaimana?

Sampai sejauh ini,,,eee,, saya rasa sudah pas dengan semua elemen yang ada di sini.. kebijakan yang diberlakukan tidak ada yang memiliki unsur pemaksaan di mana kita ...eee.. harus ngejalaninnya...ehh,,...kalo kita gak bisa yaa gak apa-apa...

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Belum ada kendala yang berarti, mbak.. we're doing it just fine aja,,

Pemahaman anda tentang gender?

Buat saya, eee,, gender adalah kesetaraan laki-laki dan perempuan tanpa membedakan jenis kelamin...eee.. keduanya...eee... dapat melakukan segala sesuatu melalui kesempatan yang sama...eee.. istilahnya kesamaan meraih kesamaan hak..

Apakah ada program khusus perempuan?

Ada, mbak... nama program kita yang khusus untuk perempuan itu judulnya Segmen Wanita...eee.... durasinya setengah jam tiap minggu... eee... di program itu pake slot talk show... jadi ada interaksi dengan pendengar n juga nara sumber...

Bagaimana pandangan anda mengenai program perempuan tersebut?

Hhmmm..buat saya pribadi yaa...eee.. saya cukup bangga, mbak.. karna sejauh ini.. hanya radio ini yang punya program khusus perempuan... semua berita tentang perempuan...eee... kita berusaha menyiarkan semua permasalahan yang dihadapi oleh perempuan...eee... yaa dengan mengundang langsung nara sumber yang bersangkutan..

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Perempuan di daerah ini mendapatkan kesempatan yang sama dengan laki-laki.

Tentang pemimpin perempuan?

Seorang perempuan menjadi pemimpin tidak ada masalah, karena kemampuan perempuan sama dengan laki-laki. Hanya perempuan memiliki kepentingan yang jauh lebih banyak dan kompleks. Hal ini yang membuat perempuan itu sulit untuk maju.

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Masih minim, mbak,, yaa,, artinya masih di bawah upah minimu daerah,,

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Hhmm,, kalau saya liat,, perempuan lebih rentan terserang penyakit daripada laki-laki..

Informan 15**Penyiar radio CNL FM****Pengalaman anda bekerja di sini?**

Kebetulan selama empat tahun saya bekerja di sini ...eee... pengalamana yang saya dapatkan banyak sekali yaa, mbak... pengalaman baru di dunia siaran yang tentunya berbeda dengan dunia kewartawanan yang saya jalani sebelumnya..eee... siaran lebih mengacu pada ..eee... keahlian kita merangkai kata-kata...eee... kata-kata itu sendiri harus punya nilai estetika dan daya magis untuk menyeret pendengar untuk....eeee.... ngedengerin program mkita...hahaha... kira-kira seperti itulah... apalagi kan kadang kita gak pake teks ataupun naskah...eehh.... alias improvisasi habislah..

Apakah anda pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

Hhmm... sampe sekarang belum, mbak,, tapi demi mempertajam ilmu siaran saya...eee... saya mempelajarinya dengan otodidak aja... kalo' gak gitu..yaa.. gak bakal ngerti deh..

Apakah anda selalu mengikuti pertemuan pembuatan program?

Yaa... mbak... pertemuan ini bisa di bilang jadi salah satu kewajiban yang harus kita ikuti.. sebisa mungkin kita harus ngusahain hadir...

Apakah anda pernah memberikan ide atau saran yang berkaitan dengan program?

Yaa.. kebetulan saya punya hobi itu browsing internet...jadi yaa... kenapa enggak saya ngajuin suatu program yang membahas tentang dunia internet..karna..eee... saya yakin... remaja-remaja di Mataram ini ...eee... sekarang sudah mulai meleq internet...

Bagaimana dengan program perempuan?

Hhmm... kebetulan di sini gak ada program khusus perempuan, mbak.. dari sosialisasi yang ada..eee... ini berdasarkan visi dan misi radio n juga segmentasi pendengar kita yang memiliki variasi umur yang berbeda-beda...

Menurut anda, apakah penyiar perempuan diberikan hak yang sama dalam menjalankan peran mereka di radio ini?

Sepengetahuan saya, mbak.. dalam pertemuan program.. yang cewek-cewek itu suka gak banyak ngomong atau ngomentarin sesuatu... eee,,, di sini jeleknya, mbak.. senioritas itu masih melekat banget... jadi yaa.... Anak baru jarang berani unjuk gigi... apalagi yangperempuan-perempuan di sini tergolong anak-anak baru... jadi mereka kelihatan lebih pasif...

Menurut anda, apakah penyiar perempuan merasa nyaman dengan senioritas itu sendiri?

Cewek-cewek di sini..yaa..itu maksud saya penyiar yang cewek..mang sering curhat ke saya... kenapa sih yang cowok-cowok ini jarang banget bisa setuju ama ide-ide mereka cuma karna yang cewek dianggep belum berpengalaman ..eee... yaaa...saya sendiri mengakui di radio ini, senioritas masih kentel banget, mbak..

ga tau bagaimana awal mulanya..tapi yaa...apa namanya.. dari saya masuk beberapa tahun lalu, keadaannya memang udah seperti ini.. kasian juga sih ama yang cewek-cewek itu.. eee...kayaknya udah jadi tradisi aja.

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Terasa maskulinitas lebih dominan, mbak,, karna secara garis besar,, jumlah laki-laki disini lebih banyak daripada laki-laki, baik pada struktur organisasi maupun jumlah penyiar laki-lakinya, sehingga secara otomatis,,eee,, lebih mengutamakan suara laki-laki..

Apakah ada perkembangan di radio ini selama anda bekerja di sini?

Yup,, terutama dalam content siaran,, lagu-lagu hits dari mancanegara dan nasional yang selalu ter-up-date,,, selain itu juga kami selalu berusaha memberikan tips dan informasi yang menarik bagi para pendengar kami,,

Bagaimana dengan kebijakan radio terhadap program siaran?

Kebijakan radio di sini ...eee... yaa yang berkaitan dengan program.. kebetulan kita lebih ngutamain program yang sifatnya hiburan aja, mbak... n kita variasiin dengan beberapa kuis... tapi kalo untuk program perempuan... kayaknya gak ada, mbak..

Pemahaman anda tentang gender?

Menurut saya sih.. gender itu kesetaraan yang sangat ingin diraih oleh kaum perempuan... eee... saya sih setuju-setuju aja perempuan itu menuntut hak yang sama... tapi kan eee,,, mereka juga harus...eee... sadar... eee bahwa di Kota Mataram ini kan adapt-istiadat n norma yang berlaku sangat kuat mengikat kita, terutama yang perempuan.. siaran malem aja mereka masih gak boleh sampai terlalu malem.. ntrar terlalu banyak yang berkomentar.... dikaitin sama adat-istiadat.. kalo udah pulang terlalu mslem..ee... ntar dikatain cewek gak bener, mbak...

Informan 16

Penyiar radio CNL FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Kurang lebih udah 2 tahunan, mbak..

Motivasi anda bekerja disini?

Yaa,, selain untuk mendapatkan penghasilan, saya juga berusaha untuk menyalurkan hobi aja, mbak..

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama bekerja?

Pengalaman yang saya dapatin yaaa... bisa tau banyak hal baru dari dunia siaran... paling gak bukan hanya pengalaman pinter ngomong aja, mbak...hehe... selain itu juga kan bisa mengasah keterampilan berbicara dan mampu berkomunikasi dengan baik gitu...

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Belum pernah, mbak..

Apakah anda pernah ikut dalam pembuatan program?

Kebetulan saya pernah ikut beberapa kali... hhhmm.. kalo' pun saya gak ikut.. itu sih biasanya bentrok sama kegiatan ain yang lebih penting...

Apakah anda pernah memberikan saran atau ide mengenai program siaran?

Belum pernah, mbak... masih belum berani...eee... sementara ini saya jadi yang kebagian nyiarin program aja... kita ntar dikasi tema siaran gitu , mbak... sisanya kita yang punya urusan... Semakin sulit tema program yang dikasi ama koordinator penyiar...eee..yaaa bakalan semakin besar juga tantangannya.. soalnya kan kita ga terlalu paham tu ama temanya,,tapi kita harus tetep siaran...eee..ini tantangannya. Apalagi itu lho...eee...kalo langsung ngedatengin nara sumber langsung,, kan mau ga mau persiapan kita harus bener-bener mateng.. itu juga,, kalo kita...hhhmm... siaran cuma berdua ama nara sumbernya.. heheee.. bisa berabe tuh kalo kita gak siap tempur.

Apakah ada program tentang perempuan?

Kalo program khusus sih gak ada,mbak.. karna kan kita radio komersial yang punya format sebagai radio hiburan aja.. tapi kita juga pernah kok punya program perempuan, tapi yaa.. terakhir itu pas hari Ibu kemaren... gak tiap minggu... hari-hari tertentu aja..

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Lumayanlah, mbak.. pemimpin kita disini orangnya baik dan gaul juga,,

Apakah ada perkembangan di radio ini selama anda bekerja di sini?

Iya adalah, mbak.. kami selalu berusaha memperbarui tips, informasi, lagu-lagu serta berusaha mengetahui apa yang diinginkan pendengar kami,, masukan-masukan dari para pendengar menjadi salah satu bahan masukan untuk perkembangan program siaran,,

Bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan radio?

Kayaknya masih berat sebelah, sih mbak... ga tau deh alasannya..yaaa... kita masih kurang sreg aja.. terutama pas buat program itu.. kita yang cewek belum di kasi kesempatan buat nimbrung pas ada program yang pengen di buat..yaa... walaupun kita ikut rapat... tapi program itu sendiri udah jadi n tinggal disiarkan aja... hmmm... bukan dari radio aja, mbak.. tapi kan mbak tau sendiri.. gimana adat kita di sini.. cewek itu gak boleh kerja sampe terlalu larut malem apalagi yang masih belum nikah... yaa.. kadang kita suka sebel sendiri juga sih.. karna kita kan gak ngapa-ngapain,,, eee,,, kita kan kerja... kerjanya yang halal... tapi yaa.. kita yang cewek mang bisa apa sih...

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kendala yang kita hadapi, terutama dari pribadi saya sendiri sih,, kita kurang bisa secara leluasa memberikan pendapat ataupun saran mengenai program siaran, terutama penyiar yang perempuan,, karna disini masih ada sistem senioritas,, dimana penyiar yang laki-laki disini lebih lama bekerja sebagai penyiar daripada kami yang perempuan,, jadii yaaa,,, kita Cuma bisa jadi pendengar aja kalo lagi rapat pembuatan program,,

Pemahaman anda tentang gender?

Buat saya.. eee... gender itu berkaitan dengan penyetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam urusan hak dan kewajiban yang dijalani bersama.. tapi sayangnya.. eee... banyak masyarakat yang belum paham benar apa itu gender..

Bagaimana aplikasi gender dalam kesempatan memberikan pendapat?

Kita-kita di sini...yaa...yang perempuanlah yaa.. sebenarnya kita punya juga sih ide-ide tentang program..cuma yaa..kok kadang-kadang karena kita ngerasa kita masih dianggap belum lama kerja dan belum...eee..punya pengalaman yang cukup,, kadang ide kita itu gak terlalu dipertimbangkan ..yaa.. gak ngerti juga deh, mbak.

Informan 17

Penyiar radio CNL FM

Sudah berapa lama bekerja di radio ini?

Udah hampir satu setengah tahunan...

Motivasi anda masuk kerja disini?

Buat ngedapetin penghasilan, mbak.. selain itu juga...ee... buat nambah-nambah temen..

Pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja disini?

Hhmmm... saya lebih mampu mengasah keterampilan dalam berbicara, karna kan kita tau sendiri.... ngomong itu sendiri harus ada teknik-teknik tertentu yang harus dipahami... jadi kita gak asal ngomong...

Apakah pernah mengikuti pelatihan penyiaran?

ee... belum pernah, mbak...

Apakah anda mengikuti pertemuan pembuatan program?

Eehhh... kebetulan, sampe sekarang... tiap ada pertemuan buat program,,, saya selalu ada kegiatan di kampus... jadi yaaa.. saya gak pernah ikut, mbak... nanyanya aja sama temtn hasil rapatnya...

Apakah ada perkembangan di radio ini selama anda bekerja di sini?

Semakin banyak informasi dan tips seputar anak-anak muda, selain itu, semakin banyak lagu-lagu terbaru sehingga sedikit tidak mampu menjadi nilai plus dari para pendengar radio kami.

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

menurut saya, pemimpin kami disini cukup enaklah dalam memimpin, gak idealis gitu,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kendalanya, yaa, kita agak susah nyampein ide-ide kita, mbak.. karna masih make' sistem senioritas,, jadi yang lebih lama kerja disini yang lebih bisa mengeluarkan suara karna dianggap lebih pengalaman,,

Pandangan anda tentang kebijakan radio?

Jujur aja.. masih agak aneh aja ama sistemnya, mbak.. yaa mungkin karna kita kerja di tempet yang banyak laki-laki,,, jadi secara otomatis kebijakan yang di buat sedikit keliatan pro laki-laki.. apalagi disini yang lebih senior itu yang cowok, mbak.. kita yang perempuan masih dianggep baru..

Apakah ada program perempuan?

Gak ada, mbak,... jelas gak ada...

Pemahaman anda tentang gender?

Pengertian saya tentang gender...eee... berusaha menyetarakan atau menyamakan antara perempuan dan laki-laki... gender adalah isu yang selalu hangat dibicarakan, mbak..

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Pendidikan perempuan saat ini sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Tentang pemimpin perempuan?

Sepertinya perlu untuk di dukunh jika memang benar-benar kompeten.

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Menurut saya, kondisi ekonomi perempuan disini masih terpuruk, mbak..

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Perlu diperbanyak lagi puskesmas, terutama untuk mengurangi tingkat kematian ibu melahirkan yang sepertinya masih banyak terjadi.

Pemahaman anda tentang peran?

Apa ya mbak... eee... peran yaaa... kalo saya lebih pada apa yang dijalani oleh individu itu dalam suatu lingkungan yang berbeda-beda..

Informan 18

Penyiar radio CNL FM

Sudah berapa lama kerja di radio ini?

Udah sekitar satu tahun lebih..

Motivasi anda bekerja di radio ini?

Untuk dapat penghasilan...eee.... untuk nyalurin hobi... eehhh... untuk ngisi waktu luang juga, mbak..

Pengalaman yang anda dapatkan?

Secara garis besar,,, saya bisa mendapatkan lebih banyak temen aja..

Apakah anda ikut pertemuan pembuatan program?

Belum pernah..

Apakah di sini ada program perempuan?

Gak ada , mbak.. yaa... kita gak punya..

Apakah anda pernah memberikan ide atau saran tentang program?

Disini senioritas masih kuat...hmmm..kadang-kadang itu yang menjadi faktor utama, kenapa kita-kita disini yang...eee.. apa namanya...eee..penyiar perempuan jadi susah n gak berani terlalu "bertingkah".. apalagi yang tergolong senior kita itu rata-rata penyiar yang cowok.. kalo lagi rapat itu kadang keliatan banget kalo cuma ide-ide ataupun saran yang cowok aja yang dibahas lebih jauh."

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Cukup lumayanlah,,, pemimpin radio ini tidak terlalu mengikat,, terutama bagi kami yang masih kuliah,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kami masih belum bisa menyalurkan ide dan saran serta kritik kami secara bebas,,,eee,, ini karena kami yang penyiar perempuan masih tergolong belum berpengalaman dalam membuat program, sehingga kami jarang bisa turut serta untuk menyampaikan aspirasi kami,,

Bagaimana pendapat anda mengenai kebijakan radio ini?

Kayaknya masih perlu pembenahan n perbaikan, mbak... karna masih berat sebelah..

Pemahaman anda tentang gender?

Istilah gender ini eee... berkaitan erat dengan usaha penyamaan hak antara laki-laki dan perempuan...

Bagaimana pendapat anda tentang gejala senioritas dalam radio ini?

Agak susah ya, mbak.. kita sih pengennya gak ada istilah itu, jadi kita bisa kerja yang enak...eee...ya terutama pas rapat.. kadang kita minder ama yang udah kerja n mondar-mandir di dunia radio..mereka pastinya lebih ahli n berpengalaman..hmm.. yang cowok-cowok di sini lebih lama kerjanya daripada kita..eee.... temen-temen cewek yang lain jadi sungkan kalo lagi rapat..apalagi kalo ngasi ide..eee....yaa kebanyakan yang cowok-cowok itu gak setuju..yaa karna inilah..itulah..jadi bingung juga sih

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Mulai mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mbak..

Tentang pemimpin perempuan?

Perempuan perlu lebih diberdayakan dan jika memang bisa, perempuan memimpin,, kenapa enggak? Yakan,, karna perempuan juga pastinya ada yang mampu menjadi seorang pemimpin,,

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Sudah mulai membaik,, walaupun belum rata di semua bidang.. tapi memang banyak juga perempuan yang menguasai sektor informal..

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Perlu diperbanyaknya puskesmas terutama di daerah-daerah terpencil..

Pemahaman anda tentang peran?

Hhmmm... buat saya peran itu.. lakon yang harus kita jalani yang disesuaikan dengan keadaan pada saat itu... jadi eee... bisa berbeda-beda gitu, mbak,,eee,, tergantung peran apa yang kita pegang...

Informan 19

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama bekerja di radio ini?

Sudah satu tahunan, mbak.. yaa lebih dikitlah...

Motivasi anda bekerja?

Cuma untuk nyalurin hobi aja, mbak.

Pengalaman yang anda dapatkan?

Dapet temen baru, mbak... pengalaman baru tiap hari... enak banget rasanya punya kesibukan.. ngisi waktu senggang n bisa bersosialisasi dengan banyak orang-orang, selain itu bisa mendapatkan...eee... pelajaran-pelajaran n pengetahuan baru juga..

Apakah anda pernah ikut dalam pelatihan tentang penyiaran?

Belum pernah, mbak.. saya belajarnya otodidak aja dulu,, mungkin suatu saat saya bisa dapat kesempatan untuk ikut pelatihan...

Apakah anda selalu ikut dalam rapat pertemuan program?

Ya.. saya selalu berusaha untuk selalu hadir.. n sampai saat ini saya belum pernah absen, mbak.

Pernah memberikan ide atau saran berkaitan dengan program siaran?

Yaa.. setidaknya berkaitan dengan program-program baru yang bisa nambah kualitas siaran...

Apakah anda pernah memberikan ide tentang program perempuan?

Karna di sini udah gak ada lagi program perempuan..eee... jadi yaa... belumpernah, mbak...

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Hmmm,, menurut saya, pimpinan kami disini sangat mengemong kami yaa,, dan bijaksana banget.. orangnya sangat menuntut kedisiplinan..

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Sementara kendala yang parah banget gak ada sih,, karena dari masing-masing penyiar, punya kesempatan yang sama untuk memberikan ide ataupun kritik,,

Pendapat anda mengenai kebijakan radio?

Kebijakan radio di sini menurut saya sudah cukup bagus dalam penerapannya.. kita disini selalu berusaha menjalankan semua aturan-aturan yang ada...

Pemahaman anda mengenai gender?

Eehhhh... mungkin lebih ke arah jenis kelamin gitu , mbak..

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Biasa-biasa aja sih, mbak.. tapi yang saya harapkan, fasilitas belajar yang masih perlu ditingkatkan untuk kelancaran pendidikan,,

Tentang pemimpin perempuan?

Saya setuju adanya pemimpin perempuan,, secara kan emansipasi wanita,, jadi kita jangan mau kalah sama laki-laki,,

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

udah jauh lebih baik dari yang dulu-dulu..

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Biasa-biasa aja,, sekarang kan udah banyak perempuan yang pinter nyari duit,,

Pemahaman anda tentang peran?

Apa yang kita lakonin itu yaa itu peran yang kita jalanin... kayak jadi penyiar ..eee.. itu suatu peran yang harus kita jalanin...

Pendapat anda tentang adat-istiadat yang berkembang dalam masyarakat?

Di sini masih melekat kuat banget, mbak.. apalagi di desa-desa yang ada di daerah ini.. walaupun Mataram sudah jadi kota, tapi ternyata adapt n norma masih dipegang kuat..

Informan 20

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Kurang lebih sudah satu tahun lebih..

Motivasi anda masuk kerja?

Untuk dapat penghasilan, mbak... selain itu juga untuk nyalurin hobi gitu...

Pengalaman apa saja yang anda dapatkan?

Bisa dapat temen-temen baru,mbak.. selainitu bisa cuap-cuap di depan mike... ga perlu malu diliatin orang.. ngomoooong aja terus.. hehee... selain itu juga bisa tau dunia kerja...

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Belum pernah, mbak..

Apakah anda pernah ikut dalam rapat pembuatan program?

O iya, dooonk... selalu, mbak... wajib itu...

Pernah memberikan ide selama pembuatan program?

ee.. belum pernah, mbak.. soalnya...eee... saya masih belum kepikiran ide tentang apa..

Apakah disini ada program perempuan?

Kayaknya gak ada, mbak...eehh... kalo gak salah dulu, mbak fatma pernah bilang ada program perempuan,,, tapi,,eee,,, sekarang udah gak ada, mbak..

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Pemimpin kami disini cukup mengerti apa yang menjadi keinginan kami, beliau memberlakukan sistem kekeluargaan, sehingga kami berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi radio ini..

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kendalanya,, hmmm,, apa ya,, kendalanya mungkin dari pribadi saya sendiri yang masih agak malu kalo mau nyampein ide yang ada di otak saya,,

Pendapat anda mengenai kebijakan radio ini?

Sudah cukup bagus, mbak..

Pemahaman anda tentang gender?

Menurut saya,,, gender itu...ee... tentang perbedaan jenis kelamin gitu deh, mbak.. saya sendiri belum paham tentang gender ..eee.... maklumlah, mbak... saya kan masih 18 tahun,, jadi untuk masalah yang berat-berat gitu saya yaa gak tau.. hehehe...

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB dan di Kota Mataram?

Saya rasa masih perlu ditingkatkan lagi sehingga mampu bersaing dengan laki-laki,, setidaknya para orang tua jangan hanya mementingkan pendidikan bagi anak laki-lakinya, namun membrikan kesempatan yang sama juga kepada anaknya yang perempuan,,

Tentang pemimpin perempuan?

menurut saya,, pemimpin perempuan sah-sah saja, selama perempuan tersebut memang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin yang memimpin banyak orang.. tentunya pemimpin perempuan paling tidak bisa memahami apa yang diinginkan oleh anak buahnya...

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Untuk saat sekarang ini, perempuan juga telah mampu bersaing dengan laki-laki dalam mencari pendapatan baik dalam sektor formal maupun informal..

Tentang kondisi kesehatan perempuan?

Menurut saya, kesehatan perempuan saat ini sudah mengalami peningkatan, pemerintah daerah, melalui pembangunan puskesmas, secara langsung berusaha untuk menjamin kesehatan perempuan,, terutama untuk ibu-ibu yang melahirkan,,

Pemahaman anda tentang peran?

Apa yaa, mbak... peran itu sama kayak lakon,, mungkin lho yaa.. saya ga paham juga..ee...agak bingung deh...

Pendapat anda tentang adat-istiadat dan norma yang berlaku di sini?

Terlalu mengekang kebebasan perempuan, mbak.. dulu aja saya gak dikasi kerja sampe malem, karna saya cewek.. eee... cewek gak bagus pulang terlalu larut malem..

Informan 21

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Kurang lebih sudah 4 tahunan, mbak..

Motivasi anda bekerja disini?

Motivasi utama saya adalah untuk mendapatkan penghasilan,, selain itu yaa untuk mengisi waktu luang juga,,

Pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja disini?

Bisa dapet banyak temen.. eee,,, baik on air maupun off air gitu... selain itu juga nambah wawasan kita dari pengetahuan-pengetahuan baru yang ada tiap hari...

Apakan anda pernah ikut dalam pembuatan program?

Selalu ikut, mbak..

Pernah memberikan ide tentang program?

Belum pernah, mbak... belum ad aide gitu...

Apakah di sini ada program perempuan?

Beberapa tahun lalu pernah ada,, eemm tapi sekarang udah gak disiarin lagi.. tergantung dari hasil rapat pertemuan aja...

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Pernah.. waktu tahun 2005 n tahun 2008.. semuanya dilaksanain di radio ini.. yang ngadain ya pihak RRI.

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Buat saya, pemimpin radio ini merupakan orang yang sangat fleksibel,, tidak memaksakan kehendaknya kepada kami, dan memberikan kami kesempatan yang sama satu dengan yang lain dalam meningkatkan kemampuan diri dan juga pengaktualisasian kami..

Pendapat anda mengenai kebijakan radio ini?

Kebijakan radio, terutama yang berkaitan dengan pembuatan program selalu disesuaikan dengan keinginan pendengar,, karna kami juga menampung aspirasi dari para pendengar kami yang memberikan kritik ataupun saran demi kemajuan radio ini,, karna ini radio anak muda,, jadi kami sangat berhati-hati juga dalam membuat program-program yang ada..

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Belum ada kendala yang berarti, mbak.. walaupun ada kendala, itu selalu bisa kami atasi dengan musyawarah dan diskusi yang langsung kami laksanakan..

Pemahaman anda tentang gender?

Pemahaman saya tentang gender merupakan suatu istilah yang dipakai untuk penyetaraan hak antara laki-laki dan perempuan.

Pendapat anda tentang pendidikan perempuan di NTB? Khususnya di Mataram?

Kalo' di Mataram sendiri saya lihat sebandinglah antara pria dan wanita, karena dimana-mana, saya lihat dan juga saya amati, perempuan sudah mengambil peranan di setiap aspek di mataram disini.

Pendapat anda tentang pemimpin perempuan?

Pemimpin perempuan dimata saya ...eee... bisa dibilang cukup memuaskan dalam segi memimpin karena dari beberapa penelitian yang sudah pernah saya baca, bahwa perempuan karena memakai lebih banyak perasaan, jadi segala sesuatu yang dipimpin itu lebih mudah dicerna oleh bawahan. Demikian yang pernah saya baca, kalo' tidak salah penelitian itu dilakukan oleh university of California.

Kalo' tentang kondisi ekonomi perempuan di Mataram?

Kalo' di mataram sendiri saya lihat rata-rata ya,mbak.. karena di satu sisi kita lihat ada wanita yang berkemampuan untuk berwirausaha, apabila dia ga ada kegiatan ya. Tapi disini lain kita juga bisa ngeliat yang agak kolot gitu kehidupannya ya, yang di dalam-dalam, masih Cuma ngurus orang tua, suami,, anak-anak.

Informan 22

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Kebetulan saya disini baru masuk bulan mei tahun ini, mbak.. jadi masih baru banget...

Motivasi anda bekerja di sini?

Untuk nyalurin hobi aja...

Pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja di sini?

Bisa tau gimana dunia broadcast... trus bisa dapet temen yang banyak... yaa... jadi makin seru aja ngejalanin hidup ini,, itung-itung ngisi waktu kalo gak lagi kuliah..

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Belum pernah, mbak..

Apakah anda ikut dalam pembuatan program siaran?

Selalu, mbak... apalagi saya orang baru... jadi harus selalu ikut biar ngerti perkembangan programnya itu seperti apa..

Pernah memberikan ide program?

Belum pernah yang detail banget,,,eee,,, tapi yaa... cuma sekedar ide-ide ringan aja...

Apakah Anda pernah memberikan ide tentang program perempuan?

Hhmmm,,, belum pernahh, mbak.. saya kurang mengikuti perkembangan permasalahan tentang perempuan, jadi,,,eee,,, saya gak pernah berusaha untuk ngasi ide tentang perempuan...hehehe... takut salah, mbak.. apalagi saya kan gak ngerti...

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

saya sangat bangga dengan sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan radio ini, beliau sepertinya sangat mampu mengetahui apa yang menjadi keinginan kami,, sopan santun dan disiplin selalu berusaha ditanamkan kepada kami,, serta harus tetap belajar menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap apa yang diberikan kepada kami,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Yang saya rasakan sejauh ini belum ada kendala apa-apa,, kadang ada sih,, tapi itu bukan kendala yang gawat banget,,

Pendapat anda mengenai kebijakan radio?

Beberapa bulan saya bekerja di sini, kebijakan radio ini paling gak sudah bisa saya ikuti aturannya dengan baik,,ee,,, lumayanlah...

Pemahaman anda mengenai gender?

Apa yaa... eh... perbedaan jenis kelamin kah? Saya kurang paham, mbak..

Pendapat anda mengenai pendidikan perempuan?

Masih standar-standar aja,, masih sama ajalah,,

Pendapat anda mengenai pemimpin perempuan?

Perempuan juga punya kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin,, jadinya buat yang cowok seharusnya memberikan kesempatan juga bagi yang perempuan untuk maju menjadi seorang pemimpin,, toh gak ada salahnya ngasi kesempatan buat perempuan jadi pimpinan...

Tentang kondisi kesehatan perempuan sendiri bagaimana?

Eeee...pada umumnya sih saya lihat perempuan memang lebih telaten dan lebih, lebih baik dalam menjaga kesehatannya, karena yang namanya perempuan setau saya lebih mementingkan kebersihan, daripada kaum pria.

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Kondisi ekonomi perempuan setidaknya sudah bisa bersaing dengan kaum laki-laki,, karena perempuan sekarang udah banyak yang pinter cari uang,, secara,, kebutuhan hidup yang makin meningkat,, mau gak mau,, perempuan juga harus pinter nyari pendapatan sendiri,,

Pemahaman anda tentang peran?

Waahhh... apa ya, mbak.. waduh,, saya kurang paham,, jadi saya gak berani jawab neh...

Informan 23

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama bekerja di radio ini?

Semenjak tahun 2006, jadi kurang lebih sudah 2 tahun, mbak..

Motivasi anda bekerja?

Untuk dapat penghasilan, selain itu juga untuk mengisi waktu luang gitu, mbak.. krna aku kan baru lulus, jadi yaa daripada nganggur kan..

Pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja?

Yang jelas saya jadi bisa tau tentang siaran n bagaimana sih jadi penyiar yang baik..eee... selain itu pastinya saya bisa dapat banyak temen..

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Ya tahun ini saya ikut.. kebetulan RRI ngadain,, jadi saya sempat dapat kesempatan ikut pelatihan itu..

Apakah anda selalu ikut dalam pertemuan pembuatan program?

Ya.. saya selalu ikut..

Pernah memberi ide atau saran?

Belum pernah, mbak.. belum ada ide...

Apakah ada program perempuan?

Untuk saat ini belum ada, mbak,, ee,, tapi tergantung dari hasil rapat,,ee,, apa kita pengen ngadain program perempuan ato gak..

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Menurut saya, beliau sangat memperhatikan semua penyiar-penyiarnya yang ada di radio Pro2 FM ini,, sehingga kami sangat menyukai bapak kami yang satu ini,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Kendalanya apa ya? Menurut saya belum ada kendala yang parah banget yang saya hadapi,, karna kita semua dikasi hak yang sama dalam memberikan ide, saran ataupun kritik terhadap program-program yang ada,,

Pendapat anda tentang kebijakan radio?

Buat saya, kebijakan radio itu perlu banget, mbak,,, eee,, jadi kita bisa tau jelas arah kita,,,kemana... untuk mencapai tujuan dari radio ini sendiri...

Pemahaman anda mengenai gender?

Eee... berhubung saya gak terlalu paham tentang gender.. yaa,, tau sih.. Cuma ga terlalu mendalem gitu... yaa.. menurut saya sih tentang perbedaan jenis kelamin...

Pemahaman anda tentang peran?

Apa yang lagi kita jalanin, itulah peran yang kita lakuin..

Aplikasi peran anda di radio ini seperti apa?

Ya sebagai penyiar gitu mbak.. dengan jadi penyair saya udah ngejalanin suatu peran dalam organisasi radio ini..

Pendapat anda tentang permasalahan perempuan?

Permasalahan perempuan menurut saya banyak sekali, mbak.. mulai dari rumah, sekolah, tempat bekerja,,, ee,, cukup kompleks gitu..

Pendapat anda mengenai pendidikan perempuan?

Kayaknya sih udah mulai mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya,,

Pendapat anda mengenai pemimpin perempuan?

Pemimpin perempuan? Boleh banget tuh,, gak ada salahnya perempuan juga jadi pemimpin,,

Tentang kondisi kesehatan perempuan sendiri bagaimana?

Mudah-mudahan bisa lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya,, karena saya banyak mendengar banyak ibu-ibu yang meninggal pada saat melahirkan, sehingga dibutuhkan banyaknya sosialisasi terhadap para perempuan untuk mengutamakan kesehatan mereka dan bayinya,,

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Kondisi ekonomi perempuan saat ini mengalami peningkatan yang berarti ,, ee,,, terbukti banyaknya perempuan yang bekerja baik di sektor formal maupun informal,, jadi upaya mereka untuk lebih sejahtera sudah mulai keliatan,,

Informan 24

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama anda bekerja di radio ini?

Kurang lebih 2 tahun, mbak..

Motivasi anda bekerja di sini?

Yang jelas sih untuk dapet penghasilan , mbak...selain itu juga untuk ngisi waktu luang saya...

Pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja di sini?

Pastinya pengalaman yang paling seri yaitu bisa dapet ..eee... banyak temen gitu deh... yang lainnya yaa.. kita bisa cuap-cuap n mengekspresikan diri sendiri, tanpa harus malu-malu... pokoknya pengalamannya seru banget dah.

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Belum, mbak.. kemaren sempet ada.. Cuma saya berhalangan ikut.. ada keperluan lain yang mendadak...

Apakah anda selalu ikut dalam pembuatan program?

Yaa.. saya selalu ikut.. rugi, mbak kalo gak ikut rapat... kita gak tau perkembangan program secara langsung... gak enak juga kalo taunya itu dari temen sendiri...

Apakah anda pernah memberikan ide atau saran?

Eehhh.. kebetulan belum pernah mbak.. maish bingung mau ngasi ide apa..

Apakah ada program perempuan?

Kalo sekarang udah gak ada, mbak.. kalo' pun ada.. jarang banget...

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Menurut saya sistem kepemimpinan yang diterapkan pemimpin kami ini sangat fleksibel sekali,, beliau selalu berusaha untuk memahami apa yang menjadi keinginan kami,, kayak punya bapak kedua gitu,, sistem kekeluargaan yang ada disini membuat kami betah banget dan berusaha memberikan yang terbaik,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

Hhmmm,,apa ya? Kayaknya belum ada kendala yang berarti... kita punya hak yang sama dan kewajiban yang sama pula,,karna kita semua bertanggung jawab terhadap semua program yang kami siarkan,,

Pendapat anda tentang kebijakan radio?

Kebijakan yang ada sekarang menurut saya gak terlalu mengikat yaaa.. gak terlalu membebaskan juga... batasan-batasan yang ada cukup jelas.. jadi kita bisa paham sendiri kemana kita harus melangkah...

Pemahaman anda mengenai gender?

Menurut saya, gender itu yaa... kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan, mbak.. kalo bisa di semua sektor pekerjaan..

Pendapat anda mengenai pendidikan perempuan?

menurut saya pendidikan perempuan sekarang much better than before-lah,,

Pendapat anda mengenai pemimpin perempuan?

Pemimpin perempuan menurut saya boleh-boleh aja, mbak.. toh kita sama-sama mahluk Tuhan yang punya hak dan kewajiban yang sama,, seharusnya gak ada perbedaan dan diskriminasi terhadap perempuan yang ingin menjadi pemimpin,,

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Wah,, kalo' menurut saya, semangat perempuan sekarang ga kalah dengan laki-laki untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka.. buktinya,, sekarang banyak juga kan perempuan yang bekerja,,

Tentang kondisi kesehatan perempuan sendiri bagaimana?

Setidaknya udah lebih baik dari sebelum-sebelumnya..

Pemahaman anda mengenai peran?

Peran menurut saya eee... sesuatu yang harus kita jalankan sesuai dengan aturan yang melekat pada peran itu sendiri.. ee... jadi kita harus tanggung jawab sama peran yang kita jalani itu..

Informan 25

Penyiar radio Pro2 FM

Sudah berapa lama anda bekerja di sini?

Sudah sekitar 3 tahunan...

Motivasi anda bekerja di sini?

Untuk nyalurin hobi dan juga sambil nunggu ada pekerjaan lain yang mungkin ada yang lebih baik... hehehe...

Pengalaman yang anda dapatkan selama bekerja di sini?

Yang pertama, bisa punya banyak temen...eee.. teruss... pengalaman tentang radio dan tentunya bersosialisasi dengan banyak orang yang lainnya lagi adanya kerja tim yang baik antar penyiar di sini..

Apakah anda pernah ikut pelatihan penyiaran?

Pernah... beberapa bulan yang lalu yang waktu itu...ee.... diadain sama Rri... kebetulan saya juga dapet kesempatan buat ikut pelatihan itu...

Apakah anda selalu ikut dalam rapat pembuatan program?

Ya dong, mbak... pastinya selalu ikut...

Apakah anda pernah memberikan ide atau saran tentang program siaran?

Kebetulan saya lebih senang ngasi ...e.ee.... ide tentang tema-tema siaran yang khususnya untuk program malem... biar bisa lebih seru gitu...

Apakah ada program perempuan?

Gak ada, mbak... Cuma kadang kalo' kita liat permasalahan perempuan itu lagi naik daun, yaa,, kita munculin tapi kita ngundang nara sumber n pastinya penyiarinya harus yang juga ahli, paling gak dia ngerti tema dari masalah yang di angkat...

Bagaimana pendapat anda mengenai sistem kepemimpinan di radio ini?

Sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan kami disini pake' sistem kekeluargaan banget,, orangnya asik banget,, fleksibel,, kita jadi enjoy banget ama pekerjaan ini, kita bisa belajar yang namanya disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang diberikan kepada kita,,

Kendala apa saja yang anda rasakan selama anda bekerja di sini, terutama kendala dalam menyampaikan ide, kritik ataupun pendapat yang berkaitan dengan program?

So far so good aja, mbak.. belum ada kendala yang berarti,,

Pendapat anda mengenai kebijakan radio?

Kebijakan yang diterapkan di sini..ee.... menurut saya masih perlu pembenahan ya, mbak... pastinya harus disesuaikan dengna perkembangan jaman.. jadi mau gak mau,,,ee,,, kebijakan itu sendiri juga harus berubah...eee... tapi untuk yang sekarang... semuanya lancar-lancar aja...

Pemahaman anda mengenai gender?

Tentang kesamaan hak antara cewek dan cowok ya... hhehehe... kira-kira seperti itulah pemahaman saya, mbak...

Pendapat anda mengenai pendidikan perempuan?

Pendidikan untuk perempuan di NTB masih gak seadil yang dituntut,, masih banyak masyarakat yang mikir, pendidikan untuk cowok yang lebih dipentingin,, kalo cewek dianggap cukup aja sampe SMA, kadang banyak juga yang gak tamat SD,, kasian banget kan perempuan di NTB?

Pendapat anda mengenai pemimpin perempuan?

Pemimpin perempuan oke-oke aja,, selama dia gak lupa sama tugas keperempuanannya,, tapi kayakny apemimpin cowok lebih baik,,

Tentang kondisi kesehatan perempuan sendiri bagaimana?

Kondisi kesehatan perempuan saat ini udah jauh lebih baik dari sebelum-sebelumnya.

Tentang kondisi ekonomi perempuan?

Seudah lebih baik,, gak kayak dulu,, sekarang cewek-cewek banyak yang bisa cari duit sendiri,,

Pemahaman anda tentang peran?

Peran itu secara langsung melekat pada individu seseorang, sehingga eee.. mau tidak mau...eee... dia harus bertanggung jawab atas semua peran yang dia lakukan.. ee... mungkin seperti itulah...

Secara umum, pandangan Anda tentang penyar perempuan di seluruh mataram ini bagaimana? Kondisi penyar perempuan secara umumnya?

Kalo' saya sendiri ya, yang namanya entertainer pasti terkait dengan acara-acara baik yang on air maupun off air ya, sudah banyak bermunculan kok para entertainer yang penyar, MC, moderator itu perempuan dan menurut saya memang para perempuan sekarang...eee.. termotivasi yaa untuk menjadi lebih baik dan beekembang karena mereka tahulahan sebagai entertainer juga cukup menjanjikan disini apalagi mataram sudah mulai berkembang dan menjadi kota tujuan.

Bagaimana cara pemimpin Anda memberikan motivasi pada anda untuk aktualisasi diri yang lebih lagi?

Dari atasan saya sendiri, beliau tetap melakukan pengamatan dan beliau memiliki buku raport tersendiri untuk menilai para penyarnya,sejauh mana grow-upnya atau mungkin perkembangannya...ee... kalo dari atasan saya sendiri untuk memacu para penyarnya yang masih terlihat santai, beliau biasanya memberikan motivasi dengan cara mengirimkan sms, memantau siaran rekan siaran yang masih agak lambat jalannya, dan beliau juga masih terus mengingatkan dengan cara memberikan sedikit memo, nota dan juga menelpon pada waktu senggang pada waktu off air biasanya.

